

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PREDICT, OBSERVE, AND EXPLAIN* (POE) BERBASIS MEDIA *SELF CARD* TERHADAP HASIL BELAJAR SKI DI MADRASAH ALIYAH DARULHUFFAZ LAMPUNG

Tugas Akhir Artikel Ilmiah

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi

Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1

Dalam Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Anissa Rahma Sari

NPM: 2211010026

Program Studi Pendidikan Agama Islam



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

TAHUN 1448 H / 2026 M

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PREDICT, OBSERVE,*
AND EXPLAIN (POE) BERBASIS MEDIA *SELF CARD*
TERHADAP HASIL BELAJAR SKI DI MADRASAH
ALİYAH DARULHUFFAZ LAMPUNG**

Tugas Akhir Artikel Ilmiah

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi

Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1

Dalam Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Anissa Rahma Sari

NPM: 2211010026

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I: Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd

Pembimbing II: Prof. Dr. H. Deden Makbuloh, S.Ag., M.Ag

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

TAHUN 1448 H / 2026 M

ABSTRAK

MODEL PEMBELAJARAN POE DENGAN MEDIA KARTU MANDIRI: SEBUAH STUDI EKSPERIMENTAL PADA LEVEL KOGNITIF C5

Oleh : Anissa Rahma Sari

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) seharusnya mendorong peserta didik mencapai kemampuan berpikir tingkat tinggi, khususnya kognitif C5 yang menuntut evaluasi argumentatif terhadap peristiwa sejarah. Namun, di MA Darul Huffaz Lampung, pembelajaran SKI masih bersifat satu arah dan minim aktivitas analitis, sehingga kemampuan evaluatif siswa rendah. Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas model Predict, Observe, Explain (POE) berbasis Self Card dalam meningkatkan hasil belajar SKI pada aspek kognitif C5. Penelitian menggunakan metode quasi eksperimen dengan model Posttest Only Control Group Design yang melibatkan dua kelas XI, yaitu kelas eksperimen yang menerapkan model POE berbasis Self Card dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar yang mengukur kemampuan evaluatif (C5). Data dikumpulkan melalui posttest, kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan uji Mann–Whitney. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kedua kelompok dengan nilai signifikansi 0,010 ($<0,05$), yang menandakan adanya perbedaan hasil belajar yang signifikan. Model POE berbasis Self Card terbukti efektif meningkatkan kemampuan evaluatif siswa melalui tahapan prediksi, observasi, penjelasan, dan refleksi diri yang sistematis.

Kata Kunci: *Predict Observe Explain, Self Card, SKI, Hasil Belajar*

ABSTRAK

THE POE LEARNING MODEL SELF-CARD MEDIA: AN EXPERIMENTAL STUDY AT C5 COGNITIVE LEVEL

Oleh : Anissa Rahma Sari

Islamic Cultural History (ICH) learning should promote students' higher-order thinking skills, particularly at the C5 cognitive level, which requires argumentative evaluation of historical events. However, at MA Darul Huffaz Lampung, ICH instruction remains predominantly teacher-centered and lacks analytical engagement, resulting in students' low evaluative abilities. This study aims to analyze the effectiveness of the Predict, Observe, Explain (POE) model integrated with Self Card media in improving students' learning outcomes in ICH, specifically at the C5 cognitive level. This research employed a quasi-experimental method with a Posttest Only Control Group Design, involving two eleventh-grade classes: an experimental class that implemented the POE model supported by Self Card media, and a control class that received conventional instruction. The research instrument consisted of a learning achievement test designed to measure students' evaluative (C5) abilities. Data were collected through a posttest and analyzed using normality, homogeneity, and Mann–Whitney tests. The results indicate a significant difference between the two groups, with a significance value of 0.010 (< 0.05), confirming a statistically significant difference in learning outcomes. The POE model supported by Self Card media proved effective in enhancing students' evaluative abilities through systematic stages of prediction, observation, explanation, and self-reflection.

Keywords: *Predict–Observe–Explain, Self Card, Islamic Cultural History (ICH), Learning Outcomes*



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jalan Letkol. H. Endro Suradinin Sukarame Bandar Lampung, 35131 Telp. 0721780887

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anissa Rahma Sari
NPM : 2211010026
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa artikel yang berjudul “Model Pembelajaran Dengan Media Kartu Mandiri : Sebuah Studi Eksperimental Pada Level Kognitif C5” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan hasil duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam *footnote* dan daftar Pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 24 Mei 2026

Y: taan



Anissa Rahma Sari
NPM. 2211010026



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jalan Letkol. H. Endro Suratminto Sukarame Bandar Lampung, 35131 Telp. 0721780887

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anissa Rahma Sari
NPM : 2211010026
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data, informasi dan berkas yang saya ajukan dalam pendaftaran Munasqosyah adalah benar benar asli, tidak ada yang palsu atau manipulasi.

Jika dikemudian hari ternyata ditemukan data, informasi dan berkas berkas yang tidak benar, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia diberikan sanksi oleh pihak yang berwenang. Selain itu, jika ternyata ditemukan hal hal yang berimplikasi terhadap masalah hukum, saya bertanggung jawab penuh dan tidak melibatkan pihak lain, baik secara personal maupun kelembagaan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 24 Mei 2026

Y:

aan



Anissa Rahma Sari
NPM. 2211010026



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Surwamin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Artikel : **Pengaruh Model Pembelajaran *Predict, Observe, and Explain* (POE) berbasis Media *Self Card* terhadap Hasil Belajar SKI di Madrasah Aliyah Darul Hufaz Lampung**

Nama : **Anissa Rahma Sari**
NPM : **2211010026**
Prodi : **Pendidikan Agama Islam**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd

Prof. Dr. H. Deden Maikbuloh, S.Ag., M.Ag

NIP. 195608101987031001

NIP. 197305032001121001

**Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam**

Prof. Dr. Koderi, S.Ag., M.Pd.

NIP. 197307132003121002



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratminto Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Artikel dengan judul **"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PREDICT, OBSERVE, AND EXPLAIN (POE)* BERBASIS MEDIA *SELF CARD* TERHADAP HASIL BELAJAR SKI DI MADRASAH ALIYAH DARUL HUFFAZ LAMPUNG"** disusun oleh **ANISSA RAHMA SARI, NPM: 2211010026**, Program Studi: Pendidikan Agama Islam. Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal: **23 Juni 2026**

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : Prof. Dr. Zulhannan, M.A

Sekretaris : Era Octafiona M.Pd

Penguji Utama : Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd

Penguji Pendamping : Prof. Dr. H. Deden Makbuloh, S.Ag, M.Ag

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan**

Dr. Nanang Supriadi, S.Si, M.Sc

NIP: 197911282005011005

MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ ثُمَّ يُجْزَاهُ الْجَزَاءُ الْأَوْفَىٰ

“Ada hari di mana tenagaku rapuh, tetapi ketika langkah terasa berat, aku kembali pada janji Allah... ‘Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya... Dan sesungguhnya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya)... Kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna’ (QS. An-Najm: 39-41)”



PERSEMBAHAN

Dengan ketulusan hati yang paling dalam, disertai rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, serta penuh kerendahan hati dan ucapan terima kasih yang tulus, penulis mempersembahkan artikel ini kepada orang-orang yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.

1. Untuk Bapak dan Ibu tercinta... Terima kasih atas cinta dan ketulusan yang tak pernah putus mengiringi setiap langkah penulis. Dalam hangatnya rumah yang kalian bangun, penulis belajar arti kebersamaan, keteguhan, dan kasih sayang yang utuh. Dari Bapak, penulis belajar tentang ketegasan, kerja keras, dan keberanian menghadapi hidup. Dari Ibu, penulis menemukan kelembutan, kesabaran, serta doa yang tak pernah berhenti menyelimuti setiap hari. Kehadiran kalian menjadi kekuatan terbesar yang menuntun penulis menyelesaikan perjalanan panjang ini. Semoga Allah SWT senantiasa menjaga Bapak dan Ibu, melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan dalam setiap langkah. Terima kasih telah menjadi rumah yang penuh cinta, tempat penulis kembali, bertumbuh, dan menemukan arti syukur.
2. Untuk adik-adikku tercinta... Terima kasih karena telah menjadi cahaya kecil yang selalu menumbuhkan semangat dalam perjalanan studi penulis. Canda kalian, perhatian sederhana yang tulus, serta dukungan yang tak pernah diminta namun selalu hadir, menjadi kekuatan yang menenangkan di hari-hari sulit. Kalian bukan hanya saudara, tetapi sahabat yang menguatkan, tempat penulis belajar arti kebersamaan dan saling menjaga. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, dan masa depan terbaik untuk kalian. Persembahan kecil ini menjadi ungkapan terima kasih yang lahir dari hati, untuk kasih sayang dan support yang telah kalian berikan tanpa syarat.
3. Untuk para malaikat tanpa sayap dalam hidup penulis... Untuk Kakek dan Nenek dari Ibu yang telah lebih dulu kembali kepada Allah, terima kasih karena sejak penulis kecil kalian

telah menanamkan kasih sayang, perhatian, dan kehangatan yang tak pernah penulis lupakan. Meskipun kini kalian telah tiada, jejak cinta kalian tetap hidup dan menjadi kekuatan yang menyertai setiap langkah penulis. Untuk Nenek dari Ayah yang juga malaikat tanpa sayapku, terima kasih karena telah merawat dan mencintai penulis tanpa membedakan; kasih sayangmu tetap menjadi kenangan paling lembut yang tersimpan di hati. Dan untuk Kakek dari Ayah yang masih Allah jaga kesehatannya, terima kasih atas semangat, nasihat, dan perhatian yang selalu menguatkan penulis hingga mampu berdiri di titik ini. Semoga Allah SWT melapangkan tempat bagi para Nenek dan Kakek yang telah tiada, serta menjaga Kakek yang masih bersama penulis dengan kesehatan dan kebahagiaan. Persembahan kecil ini adalah wujud cinta dan terima kasih yang lahir dari hati, untuk semua kebaikan yang tidak akan pernah mampu terbalaskan.

4. Terakhir, Terima kasih kepada diriku sendiri yang telah mampu bertahan, berjuang, dan tidak menyerah hingga berada di titik ini. Terima kasih karena tetap kuat melewati setiap proses, rasa lelah, kecewa, dan berbagai tantangan selama penyusunan skripsi ini. Semua usaha, doa, dan pengorbanan yang telah dilakukan menjadi bukti bahwa tidak ada perjuangan yang sia-sia. Semoga pencapaian ini menjadi awal dari langkah-langkah besar berikutnya dan pengingat bahwa diri ini mampu melewati segala hal dengan penuh kesabaran dan keyakinan. Maaf karena selama ini terlalu sering memaksamu terlihat baik-baik saja, padahal hati sedang tidak baik-baik saja. Namun hari ini, semua perjuangan itu sampai pada titik akhir yang membanggakan. Terima kasih sudah percaya bahwa setelah semua kesulitan, akan selalu ada kebahagiaan yang menunggu. Semoga setelah ini, hidupmu dipenuhi hal-hal baik yang selama ini pantas kamu dapatkan.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Anissa Rahma Sari, lahir pada tanggal 18 November 2004 di Bandarlampung. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara, putri pertama dari Bapak M. Sobri dan Ibu Oktriani.

Riwayat pendidikan penulis dimulai dari SD Negeri 3 Gunung Terang yang lulus pada tahun 2016. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan di sekolah SMP Muhammadiyah 3 bandarlampung dari tahun 2017 hingga 2019.

Pada jenjang menengah, penulis lanjut bersekolah di SMA Muhammadiyah 2 Bandarlampung, dan dinyatakan lulus pada tahun 2022. Pada tahun yang sama, penulis diterima sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung melalui jalur SPAN-PTKIN pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Kegiatan pengabdian dan praktik lapangan penulis dilakukan pada wilayah yang sama, yaitu di Desa Rajabasa. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada 14 Juli–30 Agustus 2025 di Desa Labuhan Ratu, Kec. Labuhan Ratu, Kota Bandar Lampung. Selanjutnya, penulis menjalani Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Muhammadiyah 2 Bandarlampung, pada tanggal yang sama yaitu pada tanggal 14 Juli–30 Agustus 2024. Kedua kegiatan ini saling melengkapi dan memberikan banyak pengalaman praktis dalam dunia pendidikan.

Melalui artikel ini, penulis berharap pembaca dapat memperoleh wawasan dan manfaat positif, khususnya dalam pengembangan pendidikan

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua, tak lupa sholawat beriringan salam selalu senantiasa tucurahkan kepada junjungan nabi besar kita *nabiyuna wasafi'ina* Muhammad SAW. Yang kita nanti-nantikan syafa'atnya di *yaummul kiamat* kelak *amin ya robbal a'lamin*. Dengan penuh rasa syukur yang amat sangat penulis syukuri, akhirnya penulis dapat menyelesaikan Artikel Ilmiah dengan judul: **“Model Pembelajaran POE dengan Media Kartu :Sebuah Studi Eksperimental pada Level Kognitif C5”**. Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang terlibat atas penulisan Artikel Jurnal ini dengan segala partisipasi dan motivasinya. Secara khusus saya ucapkan terimakasih terutama kepada:

1. Prof. Dr. H Wan Jamaluddin Z, M. As., Ph. D. selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung
2. Nanang Supriadi, S.Si, M.Sc. selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung beserta stafnya yang telah banyak membantu dalam proses menyelesaikan studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Prof. Dr. Koderi, S. Ag., M.Pd. selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam, dan Bapak Dr. Riyuzen, S.Pd., M.Pd. selaku sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
4. Prof. Dr. H Chairul Anwar, M.Pd selaku pembimbing 1 dan Prof. Dr. H. Deden Makbuloh. S. Ag., M. Ag, selaku pembimbing II, dan bapak Baharudin, M.Pd selaku Mentor, Terima Kasih atas kesediaan, keikhlasan, dan kesabarannya di sela-sela kesibukan untuk memberikan bimbingan, kritik dan saran dalam proses penyusunan Artikel Ilmiah.
5. Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta para karyawan yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh perkuliahan sampai selesai.
6. Iis Fatmawati, S.Pd selaku Kepala Madrasah Pondok Pesantren Darul Huffaz Lampung, Ustadzah Sumaiyah, S.Sos. selaku Guru SKI di Pondok Pesantren Darul Huffaz Lampung,

Terimakasih penulis ucapkan karena telah memberikan kesempatan dan waktu untuk dapat meneliti di Pondok Pesantren Darul Huffaz Lampung.

7. Teman-teman seperjuangan Mentor dan teman-teman seperjuangan Pendidikan Agama Islam Kelas A angkatan 2022 yang selalu bersama dari awal perjalanan kuliah sampai akhir pembuatan Artikel Ilmiah.
8. Teman-teman mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan tahun 2022 dan seluruh teman-teman mahasiswa UIN Raden Intan Lampung 2022, untuk segala do'a dan dukungan yang telah di berikan.
9. Almamater Universitas Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, 24 Mei 2026

Penulis,

Anissa Rahma Sari

NPM. 2211010026

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN DOKUMEN	Error! Bookmark not defined.
PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO.....	v
RIWAYAT HIDUP.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN TEORI.....	14
A. Model Pembelajaran POE (<i>Predict, Observer, Explain</i>).....	14
B. Hasil Belajar.....	15
C. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	16
D. Kerangka Berfikir.....	25
E. Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	29

A. Waktu dan Tempat Penelitian	29
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	29
C. Populasi, Sampel, Teknik Sampling	31
D. Variabel Penelitian.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Uji Coba Instrumen Penelitian	36
G. Uji Prasyarat	41
H. Uji Hipotesis.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan.....	49
BAB V PENUTUP.....	53
A. Kesimpulan.....	53
B. Implikasi penelitian	54
C. Keterbatasan Penelitian	55
D. Rekomendasi	55
ARTIKEL ILMIAH	65
MODUL AJAR PENELITIAN.....	88
LAMPIRAN	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kajian Penelitian terdahulu dari Peneliti 1	14
Tabel 2 Kajian Penelitian terdahulu dari Peneliti 2	15
Tabel 3 Kajian Penelitian terdahulu dari Peneliti 3	16
Tabel 4 Kajian Penelitian terdahulu dari Peneliti 4	17
Tabel 5 Kajian Penelitian terdahulu dari Peneliti 5	19
Tabel 6 Jumlah Populasi Peserta Didik di Kelas XI MA Darul Huffaz	24
Tabel 7 Definisi Operasional Penelitian	26
Tabel 8 Kualitas Pengecoh Soal	31
Tabel 9 Hasil Uji Normalitas	35
Tabel 10 Hasil Uji Homogenitas	36
Tabel 11 Hasil Uji <i>Mann-Whitney</i>	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Rekapitulasi Hasil belajar Peserta Didik	4
Gambar 2 Bagan Kerangka Teoritik	20
Gambar 3 Desain Penelitian <i>Post- Test Only Control-Group</i>	23



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Izin Surat Pra Penelitian	85
Lampiran 2 Surat Balasan Pra Penelitian	86
Lampiran 3 Surat Izin Mengadakan Penelitian	87
Lampiran 4 Instrumen Soal Penelitian Hasil Belajar SKI di MA Darul Huffaz.....	88
Lampiran 5 Tabulasi Data Pada <i>Microsoft Exel</i>	117
Lampiran 6 Proses Pencarian Artikel Pada Database	120
Lampiran 7 Proses Seleksi Artikel Pada <i>Learning Outcomes</i>	121
Lampiran 8 Penyesuaian Detail Dokeman Pada Mendeley Deskop	122
Lampiran 9 Visualisasi Data Dengan VOSviewer	123
Lampiran 10 Mekanisme Submission Artikel	124
Lampiran 11 Korespondensi Reviewer artikel	127
Lampiran 12 LoA	128
Lampiran 13 Surat Bebas Plagiasi	129
Lampiran 14 Dokumentasi	135

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi, membentuk karakter, dan membangun peradaban bangsa yang bermartabat untuk mencerdaskan kehidupan masyarakat. Proses belajar mengajar merupakan bagian yang tak terpisahkan dari dunia pendidikan.¹ Tujuan dari pendidikan adalah untuk mendukung perkembangan peserta didik menjadi pribadi yang beriman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, sehat, berpengetahuan, terampil, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.² Salah satu cara untuk mencapai tujuannya adalah melalui proses pembelajaran. Pendidikan yang baik harus mampu menghasilkan hasil belajar yang optimal.³

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak hanya bertujuan mengajarkan pengetahuan agama, tetapi juga membentuk karakter, menanamkan nilai spiritual, membina sikap, moral, serta akhlak peserta didik agar tercapai hasil yang optimal. Hal ini sesuai dengan penjelasan dalam QS. An-Najm ayat 39-40 yang berbunyi:

¹ Hikmah Hikmah, Abdul Qodir, and Nurul Wahdah, “Aktivitas Belajar Dan Motivasi Belajar: Apakah Efektif Dalam Mengembangkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 7, no. 2 (2022): 340–58, [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(2\).10555](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(2).10555).

² Syarifah Soraya and Navis Nur Alizza, “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam,” *TAHDZIB AL-AKHLAQ JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM* 6, no. 1 (2023): 41–56, <https://doi.org/https://doi.org/10.34005/tahdzib.v6i1.2664>.

³ Suyuti et al., “Analisis Efektivitas Penggunaan Teknologi Dalam Pendidikan Terhadap Peningkatan Hasil Belajar,” *Journal on Education* 6, no. 1 (2023): 1–11, <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2908>.

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ

Artinya: “Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya)”.

Berdasarkan QS. An-Najm 39-40, keberhasilan belajar bergantung pada kesungguhan usaha seseorang dalam menuntut ilmu. Pembelajaran tidak hanya proses menerima ilmu, tetapi juga membutuhkan dedikasi, kerja keras, dan konsistensi. Seseorang pelajar yang bersungguh-sungguh dalam membaca, memahami, menghafal, dan mempraktikkan ilmu akan menuai hasil sesuai dengan usahanya. Sebaliknya, jika seseorang hanya berdiam diri tanpa usaha, maka ia tidak akan mendapatkan manfaat dari proses belajar tersebut. Ayat ini juga mengingatkan bahwa setiap usaha yang dilakukan akan nampak pada waktunya.

Dalam dunia pendidikan, hasil belajar seseorang terlihat dari berbagai indikator, seperti peningkatan pemahaman, kompetensi dalam mengaplikasikan pengetahuan secara kontekstual, dan kontribusi yang diberikan kepada masyarakat. Dengan demikian, prinsip yang diajarkan ayat ini adalah motivasi untuk bersungguh-sungguh dalam belajar. Usaha yang maksimal akan membawa hasil yang optimal.⁴

Hasil belajar mencakup berbagai pengalaman yang didapat peserta didik, meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Belajar tidak hanya soal menguasai teori pembelajaran, tetapi juga membentuk kebiasaan, pandangan, minat, bakat, cara berinteraksi sosial, dan berbagai keterampilan, termasuk cita-cita dan harapan peserta didik. Agar hasil belajarnya optimal, siswa perlu mencapai target atau indikator yang ditetapkan dalam setiap aspek pembelajaran oleh pendidik.⁵

⁴ Fitri Lutfia Zahroh and Fitri Hilmiyati, “Indikator Keberhasilan Dalam Evaluasi Program Pendidikan,” *Jurnal Ilmiah Kependidikan* 4, no. 3 (2024): 1052–63, <https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i03.5049>.

⁵ Eva Julyanti et al., “Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama,” *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (Jpms)* 7, no. 1 (2021): 7–11.

Berdasarkan Permendikbud Ristek Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah yang dimaksud dengan Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria minimal tentang kesatuan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian kemampuan peserta didik dari hasil pembelajarannya pada akhir jenjang Pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, salah satu langkah yang bisa dilakukan adalah dengan memperbaiki hasil belajar. Hasil belajar mencerminkan proses pembelajaran atau Pendidikan yang berlangsung. Keberhasilan pendidikan di sekolah dapat dilihat dari pencapaian hasil belajar peserta didik.⁶ Model pembelajaran yang diterapkan memiliki pengaruh besar terhadap hasil belajar peserta didik. Penggunaan model yang tidak tepat bisa berdampak buruk pada hasil belajar tersebut.

Hasil belajar sangat penting dalam proses pembelajaran karena melalui hasil tersebut, pendidik dapat menilai sejauh mana perkembangan pengetahuan dan pengalaman yang telah diperoleh siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran, serta merencanakan langkah-langkah kegiatan belajar mengajar selanjutnya.⁷ Kualitas pendidikan yang baik sangat bergantung pada proses belajar yang dilakukan oleh peserta didik sebagai peserta didik. Kualitas tersebut dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Dalam pembelajaran SKI, kondisi ideal yang diharapkan adalah terselenggaranya proses belajar yang interaktif, menyenangkan, dan mampu mendorong partisipasi aktif peserta didik. Setiap peserta didik diharapkan memperoleh kesempatan yang setara untuk berinteraksi dengan materi, menumbuhkan minat belajar

⁶ Elvira Mulia et al., “Kajian Konseptual Hasil Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhinya,” *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2021): 137–56.

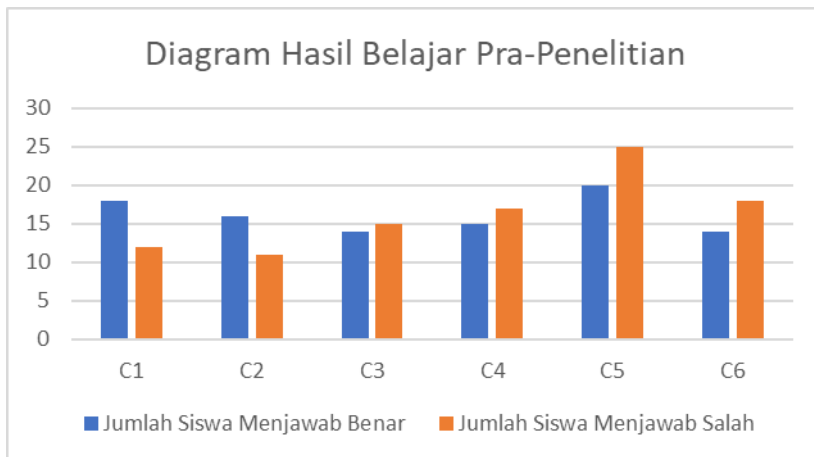
⁷ Nadya Raniyulini et al., “Experimentation of FERA and ICI Learning Models on Student Learning Outcomes in Islamic Religious Education Subjects,” *Intizar* 30, no. 2 (2024): 185–94, <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/intizar.v30i2.25547>.

yang berkelanjutan, dan terlibat secara aktif dalam setiap aktivitas pembelajaran. Model pembelajaran yang diterapkan guru seharusnya mendukung pencapaian hasil belajar secara maksimal, sehingga perkembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik dapat terpantau dengan jelas. Hasil belajar menjadi tolak ukur keberhasilan pembelajaran, yang tercermin dari peningkatan perilaku, penguasaan konsep, serta pencapaian nilai sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.⁸

Namun, dalam praktiknya, masih ditemukan beberapa permasalahan yang ada di lapangan. Berdasarkan pra-penelitian melalui observasi kelas dan wawancara dengan pendidik SKI di Madrasah Aliyah Darul Huffaz Lampung, Ustadzah Sumayyah mengungkapkan beberapa permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran SKI. Beberapa masalah yang teridentifikasi meliputi: (1) Kurangnya kesempatan untuk berinteraksi dengan materi pelajaran, yang menunjukkan bahwa model pembelajaran yang diterapkan mungkin belum optimal karena keterlibatan siswa masih rendah. (2) Terdapat perbedaan dalam tingkat minat belajar peserta didik, dengan beberapa peserta didik kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran. (3) Pelaksanaan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru belum sepenuhnya optimal. Karena model konvensional yang bersifat satu arah menghalangi keterlibatan aktif siswa, membatasi kesempatan berinteraksi dan berkolaborasi, serta berpotensi memengaruhi pemahaman dan pencapaian hasil belajar mereka.

⁸ Andri Yandi, Anya Nathania Kani Putri, and Yumna Syaza Kani Putri, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review)," *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara (JPSN)* 1, no. 1 (2023): 13–24, <https://doi.org/https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14>.

Sedangkan permasalahan atau kendala yang di hadapi peserta didik dalam proses pembelajaran yaitu (1) Rendahnyaa hasil belajar peserta didik pada mata Pelajaran SKI, (2) Kurangannya minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.



Gambar 1

Rekapitulasi Test Hasil Belajar Pra Penelitian Peserta Didik Pada Mata Pelajaran SKI

Berdasarkan grafik batang pada Gambar 1, yang menunjukkan jumlah jawaban benar lebih dominan pada level kognitif rendah (C1–C2) kemampuan peserta didik dalam mengingat dan memahami materi dasar dalam Taksonomi Bloom. Sebaliknya, pada level kognitif yang lebih tinggi (C3–C6), jumlah jawaban salah meningkat signifikan. Terlihat bahwa peserta didik mengalami kesulitan pada level kognitif C5 (mengevaluasi) dibandingkan dengan level lainnya, kemampuan evaluasi siswa tampak masih rendah, yang menunjukkan bahwa mereka belum terbiasa berpikir kritis dan menilai suatu informasi secara mendalam. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengingat dan memahami tetapi mengalami kesulitan dalam mengevaluasi. Berdasarkan pengamatan awal dan wawancara, terdapat kebutuhan mendesak untuk menerapkan model pembelajaran yang lebih efektif guna meningkatkan hasil belajar peserta didik, khususnya dalam

pelajaran SKI. Faktor penyebabnya antara lain penggunaan model pembelajaran yang kurang optimal, yang berdampak pada rendahnya pencapaian hasil belajar peserta didik dalam mata Pelajaran SKI.

Untuk mendukung hasil belajar peserta didik, dibutuhkan model pembelajaran yang memudahkan mereka memahami materi dan mampu berkolaborasi dengan rekan sebaya. Salah satu cara untuk mengatasi masalah dalam proses belajar dan meningkatkan pencapaian peserta didik adalah menerapkan pendekatan pembelajaran yang tepat. Pendekatan pembelajaran yang komprehensif dan terintegrasi secara menyeluruh juga penting untuk meningkatkan kualitas dan hasil belajar peserta didik. Beberapa contoh model yang bisa diterapkan adalah POE (*Predict, Observe, Explain*), yang dapat mengubah cara belajar tradisional dengan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara mandiri maupun kelompok.

Model pembelajaran POE pertama kali diperkenalkan oleh White dan Gustone pada tahun 1992. POE adalah model pembelajaran yang melibatkan langkah-langkah untuk membangun pengetahuan, dimulai dengan membuat prediksi dan mencari solusi dari suatu masalah. Selanjutnya, peserta didik melakukan eksperimen untuk menguji prediksi tersebut dan kemudian menjelaskan hasil eksperimen yang diperoleh. Dengan demikian model ini memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk membangun pengetahuan mereka sendiri dan mengamati fenomena yang terjadi. Selain itu, peserta didik juga dapat berbagi pemikiran melalui diskusi, sehingga lebih mudah memahami dan menguasai konsep yang diajarkan.⁹

Model pembelajaran POE memiliki berbagai kelebihan, seperti dapat mengungkapkan gagasan awal peserta didik, merangsang diskusi, memberi informasi kepada pendidik mengenai cara berpikir peserta didik, serta memotivasi peserta didik untuk lebih tertarik dalam mengeksplorasi konsep dan

⁹ Giry Marhento, "Model Pembelajaran POE (Predict Observe Explain) Solusi Alternatif Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam," *Prosiding Seminar Nasional Sains* 1, no. 1 (2020): 267–72.

mendorong rasa ingin tahu mereka untuk menyelidiki lebih lanjut.¹⁰ Model ini mendorong peserta didik untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menyelesaikan masalah melalui pengamatan langsung terhadap fenomena yang terjadi. Dengan melibatkan peserta didik dalam setiap langkah pembelajaran, model POE membantu mereka membangun pengetahuan secara mandiri, sehingga hasil belajar meningkat. Dengan demikian salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar adalah model pembelajaran *Predict-Observe-Explain* (POE).¹¹

Menurut Samudera, model pembelajaran POE memberikan pengaruh yang lebih signifikan dibandingkan dengan model konvensional terhadap hasil belajar. Hal ini disebabkan karena model POE memungkinkan peserta didik untuk belajar secara mandiri, berdiskusi dengan teman-teman sekelompok, serta saling membantu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pendidik. Model pembelajaran POE cocok untuk meningkatkan hasil belajar karena peserta didik diajak untuk memprediksi apa yang mungkin terjadi, sehingga keterlibatan mereka dalam pembelajaran meningkat. Selanjutnya, mereka bisa melihat langsung hasil dari eksperimen atau aktivitas yang dilakukan, yang membuat pembelajaran menjadi lebih konkret dan nyata. Selain itu, model ini memberi ruang bagi peserta didik untuk berdiskusi dan bertukar ide dengan teman-teman mereka, sehingga pemahaman mereka lebih dalam. Peserta didik juga belajar untuk menyusun penjelasan berdasarkan pengamatan, yang membantu mereka memahami konsep lebih baik. Semua hal ini membuat proses belajar jadi lebih aktif, menyenangkan, dan efektif.

¹⁰ Salsabila Salsabila et al., "Implementasi Model Pembelajaran Poe Di Sekolah Dasar," *Dirasatul Ibtidaiyah* 2, no. 1 (2022): 27–42, <https://doi.org/https://doi.org/10.24952/ibtidaiyah.v2i1.5615>.

¹¹ Julhidayat Muhsam, "Pengaruh Model Pembelajaran Predict Observe Explain (POE) Berbasis Media Konkret Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV MIs Al-Fitrah Kota Kupang," *ANTHOR: Education and Learning Journal* 2, no. 2 (2023): 224–31, <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/anthor.v2i2.77>.

Hasil penelitian dari beberapa pakar, termasuk Dina Puspitasari¹², Megawati Putri Simamora¹³, Eni Sholikhatus¹⁴, Anisa Wahyuni Hasibuan¹⁵, Rika Firasmawaty Bau¹⁶ mengungkapkan bahwa model pembelajaran *Predict-Observe-Explain* (POE) memiliki potensi besar dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, khususnya dalam aspek berpikir kritis. Meskipun efektivitas model POE telah banyak dikaji dalam berbagai konteks pendidikan, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada mata pelajaran berbasis sains dan teknologi (Saintek). Hingga saat ini, penelitian yang mengeksplorasi masih terbatas dalam penerapan model POE dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Oleh karena itu, diperlukan kajian lebih mendalam mengenai efektivitas model POE dalam meningkatkan hasil belajar SKI sebagai bagian dari pengembangan strategi pembelajaran yang kontekstual dan inovatif dalam mata pelajaran keagamaan.

¹² Dina Puspitasari and Tri Ariani, “Model Pembelajaran POE (Predict Observe Explain) Meningkatkan Hasil Belajar Siswa,” *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Sosial Politik* 02, no. 02 (2024): 521–25.

¹³ Megawati Putri Simamora, Mentari Darma Putri, and Hendri Saputra, “Pengaruh Model Pembelajaran POE (Prediction, Observation and Explanation) Terhadap Model Mental Siswa SMP Di Kota Langsa,” *GRAVITASI: Jurnal Pendidikan Fisika Dan Sains* 7, no. 01 (2024): 45–51.

¹⁴ Eni Sholikhatus, “Peningkatan Proses Dan Hasil Belajar Konsep Daur Air Dengan Model Pembelajaran POE,” *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 01 (2024): 21–32, <https://doi.org/10.58812/spp.v2i01>.

¹⁵ Anisa Wahyuni Hasibuan, Nurhayati Siregar, and Nunrhalimah Harahap, “Implementasi Model Pembelajaran Predict Observe Explain (POE) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 0117 Sibuhuan,” *Simpati : Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Bahasa* 1, no. 4 (2023): 50–59, <https://doi.org/https://doi.org/10.59024/simpati.v1i4.447>.

¹⁶ Rika Firasmawaty Bau, Dewi Diana Paramata, and Nova Elysia Ntobuo, “Pengaruh Model Pembelajaran POE (Predict-Observe-Explain) Terhadap Keterampilan Proses Sains Pada Materi Fluida Statis,” *Jurnal Jendela Pendidikan* 4, no. 03 (2024): 239–46, <https://doi.org/https://doi.org/10.57008/jjp.v4i03.792>.

Penelitian ini mengusulkan pendekatan yang berbeda yaitu model pembelajaran POE untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran SKI. Keterbaruan penelitian ini terletak pada penerapan model pembelajaran POE yang dipadukan dengan media Self Card untuk meningkatkan hasil belajar SKI di Madrasah Aliyah Darul Huffaz Lampung. Sebuah inovasi dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam). Penelitian ini mengkaji penerapan model pembelajaran POE yang dipadukan dengan media Self Card dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran SKI melalui pendekatan aktif, kreatif, dan kolaboratif, serta dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan reflektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Keterbaruan penelitian ini terletak pada implementasi model tersebut di lingkungan Madrasah Aliyah, khususnya pada pembelajaran SKI yang masih jarang diteliti secara mendalam. Dengan model pembelajaran POE, peserta didik dapat memahami materi SKI secara lebih aktif dan kreatif sehingga mendukung peningkatan pencapaian akademik.

Penelitian ini sangat penting karena berdasarkan permasalahan yang ditemukan di lapangan, masih banyak siswa yang kurang terlibat aktif dalam pembelajaran SKI di Madrasah Aliyah Darul Huffaz Lampung. Salah satunya adalah kurangnya kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan materi, yang menunjukkan bahwa model pembelajaran yang diterapkan belum sepenuhnya optimal. Selain itu, terdapat perbedaan minat belajar antar peserta didik, di mana sebagian menunjukkan semangat tinggi, sementara yang lainnya kurang tertarik dan kurang bersemangat. Ditambah lagi, penggunaan metode pembelajaran konvensional yang bersifat satu arah membatasi interaksi dan kolaborasi antar peserta didik, yang dapat berdampak pada pemahaman dan hasil belajar mereka. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada efektivitas model pembelajaran POE (*Predict, Observe, Explain*) dengan media *Self Card*, yang diharapkan dapat

mengatasi kendala tersebut dan meningkatkan minat serta hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran SKI.

Penelitian ini memiliki manfaat dan kontribusi penerapan model pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik, seperti POE (*Predict, Observe, Explain*) dengan media *Self Card*, untuk meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar SKI. Dengan model ini, diharapkan peserta didik dapat lebih mudah berinteraksi dengan materi, meningkatkan minat belajar, dan mengatasi masalah rendahnya hasil belajar. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan perlunya perubahan dalam metode pengajaran yang lebih berfokus pada kolaborasi dan diskusi, sehingga peserta didik tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga aktif membangun pemahaman mereka sendiri. Jika model ini diterapkan secara efektif, diharapkan dapat memperbaiki kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik secara keseluruhan, serta memberikan alternatif bagi pendidik untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan produktif.¹⁷

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah ditentukan, rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu Apakah pengaruh model pembelajaran *predict observe explain* (POE) berbasis media *selfcard* terhadap hasil belajar SKI di Madrasah Aliyah Darul Huffaz Lampung.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *predict observe explain* (POE) dengan media *selfcard* terhadap hasil belajar SKI di Madrasah Aliyah Darul Huffaz Lampung.

¹⁷ Mone Febrianto and Siti Rohana, “Efektifitas Metode Pembelajaran Kolaboratif Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa,” 2024.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, terutama dalam bidang pendidikan. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian tentang "Pengaruh Model Pembelajaran *Predict Observe Explain* (POE) berbasis Media *Self Card* terhadap Hasil Belajar SKI" adalah memberikan pemahaman baru tentang bagaimana model dan media pembelajaran yang inovatif bisa meningkatkan pemahaman peserta didik. Dengan menggunakan model POE, siswa didorong untuk membuat prediksi, mengamati, dan menjelaskan konsep-konsep yang mereka pelajari. Yang membuat proses belajar menjadi lebih aktif dan mendalam. Penggunaan media *Self Card* memungkinkan peserta didik untuk menyusun informasi dengan cara yang lebih visual dan terstruktur, sehingga membantu mereka mengingat dan memahami materi dengan lebih baik. Secara teori, penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan yang lebih interaktif dan berbasis pada media yang mendukung, dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, khususnya dalam mata pelajaran SKI yang mungkin sebelumnya dianggap sulit dan kurang menarik.

2. Manfaat Praktis.

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Peserta Didik

Manfaat praktis dari penerapan model POE bagi peserta didik di Madrasah Aliyah Darul Huffaz Lampung adalah membantu peserta didik untuk lebih aktif dan kritis dalam memahami materi SKI. Dengan pendekatan model POE, peserta didik diharapkan untuk memprediksi, mengamati, dan menjelaskan konsep-konsep sejarah kebudayaan Islam yang mereka pelajari menjadikan pembelajaran lebih menarik dan tidak monoton. Selain itu, penggunaan media *Self Card* memungkinkan mereka untuk

mencatat dan menyusun informasi dengan cara yang lebih mudah diingat, sehingga mempermudah mereka dalam memahami dan mengingat materi yang diajarkan. Hal ini sangat bermanfaat, terutama di pondok pesantren, dimana pembelajaran seringkali lebih terfokus pada hafalan dan pemahaman mendalam terhadap ajaran Islam. Sehingga model ini membantu santri menghubungkan pengetahuan teoritis dengan pemahaman praktis yang lebih baik.

b. Bagi Pendidik.

Manfaat teoritis dari penerapan Model Pembelajaran *Predict Observe Explain* (POE) berbasis media *Self Card* terhadap Hasil Belajar SKI bagi pendidik di Madrasah Aliyah Darul Huffaz Lampung adalah memberikan pendekatan baru dalam mengajar yang lebih interaktif dan efektif. Dengan menggunakan model POE, pendidik dapat mengajak peserta didik untuk lebih aktif berpikir, berdiskusi, dan memahami materi dengan cara yang lebih mendalam. Pendekatan ini juga memungkinkan pendidik untuk mengidentifikasi sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi dengan lebih jelas, karena mereka dilibatkan dalam proses prediksi dan observasi. Selain itu, penggunaan media *Self Card* membantu pendidik untuk lebih mudah mengorganisir dan menyajikan materi dengan cara yang lebih terstruktur dan mudah dipahami oleh peserta didik, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Darul Huffaz.

c. Bagi Peneliti Lainnya.

Manfaat teoritis dari penerapan Model Pembelajaran *Predict Observe Explain* (POE) dengan media *Self Card* terhadap Hasil Belajar SKI bagi peneliti lain di Madrasah Aliyah Darul Huffaz Lampung adalah memberikan wawasan baru dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif, khususnya dalam konteks pendidikan agama Islam. Peneliti lain bisa memanfaatkan hasil

penelitian ini sebagai referensi untuk mengeksplorasi lebih lanjut penggunaan model POE dan media *Self Card* dalam pembelajaran di berbagai lembaga pendidikan, termasuk pesantren. Selain itu, penelitian ini bisa menjadi dasar untuk mengembangkan studi lebih lanjut yang berfokus pada peningkatan hasil belajar dengan pendekatan yang lebih interaktif dan berbasis pada pembelajaran yang mendalam, bukan sekadar menghafal. Dengan begitu, penelitian ini dapat membuka peluang untuk inovasi dalam dunia pendidikan Islam yang lebih modern dan relevan dengan kebutuhan zaman.





BAB II

KAJIAN TEORI

A. Model Pembelajaran POE (*Predict, Observer, Explain*)

Menurut Warsono dan Haryanto, kegiatan dalam pembelajaran POE berbantu Self Card yang meliputi memprediksi (*Predict*), mengamati (*Observe*), dan menerangkan (*Explain*) dapat membantu membentuk struktur kognitif peserta didik, karena model ini memberi kesempatan kepada peserta didik untuk belajar berdasarkan fakta dan fenomena yang ada. Dalam pembelajaran yang dikelola oleh guru dengan menggunakan model POE, langkah-langkah seperti memprediksi, mengamati, dan menerangkan bertujuan untuk menarik perhatian siswa, sehingga pada akhirnya dapat menumbuhkan motivasi belajar yang berdampak pada hasil belajar mereka dan menambah rasa kepercayaan diri.¹⁸

Menurut Suparno Model pembelajaran POE berbantu media *Self Card* adalah model yang terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap pertama, peserta didik memberikan prediksi (*predict*) terhadap suatu masalah; tahap kedua, peserta didik melakukan observasi (*observe*), yang bisa berupa penelitian atau pengamatan untuk melihat jawaban dari masalah yang telah diprediksi; dan tahap ketiga, peserta didik memberikan penjelasan (*explain*) mengenai prediksi yang telah diamati dan meningkatkan rasa percaya dan mengajarkan interaksi yang baik.¹⁹

Menurut Muna Pembelajaran POE berbasis *Self Card* adalah model pembelajaran yang berlandaskan pada konstruktivisme. Pembelajaran konstruktivisme adalah pembelajaran yang aktif,

¹⁸ M. Amahoru, S. Unwakoly, and Y. Manoppo, "Penggunaan Model Pembelajaran Predict Observe Explain (POE) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik," *Atom : Jurnal Riset Mahasiswa* 1, no. 1 (2023): 12–22.

¹⁹ Amalia Rosalina, Sarah Miriam, and Qamariah, "Efektivitas Modul Ajar Suhu Dan Kalor Menggunakan Model POE Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Peserta Didik" 11, no. 2 (2024): 53–62.

dimulai dengan menggali dan mengakui pengetahuan yang sudah dimiliki peserta didik. Selanjutnya, peserta didik diharapkan dapat menemukan dan mengubah pengetahuan mereka jika ternyata sudah tidak relevan. Pendekatan ini membantu guru untuk memaksimalkan hasil belajar serta mengembangkan keterampilan komunikasi peserta didik.²⁰

Berdasarkan pendapat yang di kemukakan Warsono dan Haryanto, Suparno, Muna model pembelajaran POE (*Predict, Observe, Explain*) merupakan pendekatan yang efektif dalam membantu membentuk struktur kognitif peserta didik. Melalui tiga tahap memprediksi, mengamati, dan menerangkan peserta didik diberi kesempatan untuk belajar berdasarkan fakta dan fenomena yang ada, yang dapat meningkatkan motivasi belajar dan berdampak positif pada hasil belajar mereka

B. Hasil Belajar

Menurut Nugraha, Hasil Belajar merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah menyelesaikan berbagai latihan dalam proses pembelajaran. Perubahan yang terjadi pada diri siswa meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Perubahan perilaku yang dapat diukur ini digunakan sebagai dasar pertimbangan bagi peserta didik dan pendidik untuk menentukan apakah peserta didik sudah mencapai kelulusan atau belum.²¹

Menurut Suprijono menyatakan bahwa hasil belajar merujuk pada kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui proses pembelajaran. Hasil belajar ini dapat menimbulkan perubahan dalam perilaku peserta didik, baik dalam hal

²⁰ Wilce Anna Cahya Kuendo and Meytij Jeanne Rampe, “Penerapan Model Pembelajaran POE Dan Learning Cycle 5E Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Materi Interaksi Makhluk Hidup Dengan Lingkungan,” *SCIENING : Science Learning Journal* 4, no. 1 (2023): 101–6, <https://doi.org/https://doi.org/10.53682/slj.v4i1.6806>.

²¹ Frita Dwi Lestari et al., “Pengaruh Budaya Literasi Terhadap Hasil Belajar IPA Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu* 5, no. 6 (2021): 5087–99, <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1436>.

pengetahuan, pemahaman, sikap, maupun keterampilan, sehingga kondisi mereka menjadi lebih baik daripada sebelumnya.²²

Menurut Hamdan dan Khader, hasil belajar adalah dasar untuk mengukur dan melaporkan prestasi akademik peserta didik, serta menjadi kunci dalam mengembangkan desain pembelajaran yang lebih efektif di masa depan. Desain tersebut harus sejalan antara materi yang akan dipelajari peserta didik dan cara mereka dinilai. Sebagai hasil akhir dari proses pembelajaran, hasil belajar yang dinilai dapat menunjukkan apa yang telah diketahui dan dikembangkan oleh peserta didik.²³

Berdasarkan pengertian yang dikemukakan oleh Nugraha, Suprijono, Hamdan dan Khader dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, yang mencakup perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil ini dapat diukur dan digunakan sebagai acuan untuk menentukan kelulusan peserta didik. Selain itu, hasil belajar menunjukkan peningkatan pengetahuan, pemahaman, sikap, dan keterampilan peserta didik, yang mencerminkan perkembangan mereka

C. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Untuk mendukung referensi dan sebagai bahan perbandingan, penelitian ini mengacu pada sejumlah studi sebelumnya yang telah dilakukan oleh pihak lain. Penelitian terdahulu berfungsi sebagai dasar teori yang memberikan panduan serta memperjelas konsep yang dikaji. Selain itu, studi-studi tersebut juga berperan dalam analisis hasil dengan menyediakan data atau temuan relevan sebagai

²² Fatmawati Fatmawati, Yusrizal Yusrizal, and Ainul Marhamah Hasibuan, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Android Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa," *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed* 11, no. 2 (2021): 134–43, <https://doi.org/https://doi.org/10.24114/esjpgsd.v11i2.28862>.

²³ Theopilus C. Motos, Hamna, and Kristina, "Penggunaan Video Tutorial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Tolitoli," *Jurnal Teknologi Pendidikan Madako* 01, no. 01 (2022): 1–17, <https://ojs.fkip.umada.ac.id/index.php/jtpm/article/view/14>.

pembandingan. Dengan demikian, tinjauan ini mencegah pengulangan dan mengarahkan penelitian pada kontribusi baru yang jelas dan terukur. Dengan memahami model pembelajaran serta hasil dari penelitian terdahulu, penulis dapat mengidentifikasi area yang masih jarang diteliti atau memvalidasi temuan yang telah ada. Beberapa penelitian yang relevan akan diuraikan lebih lanjut sebagai bagian dari dasar teori dan analisis dalam studi ini.



Tabel 1
Kajian Penelitian terdahulu dari Peneliti 1

Peneliti	Dina Puspitasari, Tri Ariani. ²⁴
Judul Peneliti	Model Pembelajaran POE (<i>Predict Observe Explain</i>) Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
Hasil	Berdasarkan hasil penelitian, kajian literatur dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran POE (Predict–Observe–Explain) layak diterapkan sebagai strategi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Model ini terbukti efektif dalam mendorong keterlibatan aktif siswa melalui tiga tahap utama: (1) Predict, yang melatih kemampuan berpikir kritis dan menumbuhkan rasa ingin tahu dengan meminta peserta didik memprediksi hasil dari suatu peristiwa atau fenomena; (2) Observe, yang memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengamati secara langsung, melakukan percobaan, atau menganalisis data sehingga mereka dapat mengonfirmasi atau menolak prediksi awalnya; dan (3) Explain, yang membantu peserta didik mengkomunikasikan hasil pengamatan, menjelaskan alasan di balik kesimpulan mereka, serta merefleksikan kesesuaian antara prediksi dan hasil.
Persamaan	Penelitian yang dilakukan oleh Dina Puspitasari dan Tri Ariani memiliki kesamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama menggunakan variabel bebas berupa model pembelajaran POE (Predict–Observe–Explain) dan variabel terikat berupa hasil belajar peserta didik. Dengan kata lain,

²⁴ Puspitasari and Ariani, “Model Pembelajaran POE (Predict Observe Explain) Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.”

	baik penelitian mereka maupun penelitian ini berfokus pada bagaimana penerapan model POE dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar.
Perbedaan	Pada penelitian Dina Puspitasari, Tri Ariani Metode penelitian yang digunakan adalah literature review sedangkan saya menggunakan <i>Quasy Eksperimental Design</i> .serta pendekatannya menggunakan pendekatan kuantitatif.pada objek penelitian Dina Puspitasari, Tri Ariani Fisika sedangkan penelitian saya SKI, serta Lokasi yang dijadikan tempat penelitian berbeda.

Tabel 2

Kajian Penelitian Terdahulu dari Peneliti 2

Peneliti	Megawati Putri Simamora, Mentari Darma Putri, Hendri Saputra. ²⁵
Judul Penelitian	Pengaruh Model Pembelajaran POE (<i>Prediction, Observation and Explanation</i>) Terhadap Model Mental Siswa SMP di Kota Langsa.
Hasil	Berdasarkan hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan model mental peserta didik pada kedua kelas. Nilai rata-rata N-Gain pada kelas kontrol sebesar 0,44 dengan kategori sedang, sedangkan pada kelas eksperimen sebesar 0,86 dengan kategori tinggi. Hasil uji hipotesis diperoleh nilai sig-Tailed ($0,000 < 0,05$) yang artinya bahwa terdapat perbedaan peningkatan model mental peserta didik yang signifikan antara kedua kelas.
Persamaan	Penelitian yang dilakukan oleh Megawati Putri Simamora, Mentari Darma Putri, dan Hendri

²⁵ Simamora, Putri, and Saputra, "Pengaruh Model Pembelajaran POE (Prediction, Observation and Explanation) Terhadap Model Mental Siswa SMP Di Kota Langsa."

	Saputra memiliki kesamaan dengan penelitian ini, terutama pada penggunaan variabel dan desain penelitian. Baik penelitian mereka maupun penelitian ini sama-sama menggunakan variabel bebas berupa model pembelajaran POE (Predict–Observe–Explain) serta melibatkan dua kelas sebagai subjek penelitian, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selain itu, kedua penelitian juga menggunakan teknik pengumpulan data yang sama, yakni melalui tes yang diberikan sebelum pembelajaran (<i>pretest</i>) untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik, dan tes setelah pembelajaran (<i>posttest</i>) untuk mengukur peningkatan hasil belajar.
Perbedaan	Pada penelitian Megawati Putri Simamora, Mentari Darma Putri, Hendri Saputra saya memiliki perbedaan pada variabel terikat Megawati Putri Simamora, Mentari Darma Putri, Hendri Saputra memakai variabel terikat model mental siswa sedangkan saya hasil belajar. Metode yang digunakan juga berbeda Megawati Putri Simamora, Mentari Darma Putri, Hendri Saputra Metode penelitian yang digunakan yaitu metode eksperimen dan saya menggunakan <i>Quasy Eksperimental Design</i> dan Lokasi yang dijadikan tempat penelitian berbeda, penelitiannya pada jenjang yang berbeda.

Tabel 3
Kajian Penelitian Terdahulu Dari Peneliti 3

Peneliti	Eni Sholikhatun. ²⁶
Judul Penelitian	Peningkatan Proses dan Hasil Belajar Konsep Daur Air Dengan Model Pembelajaran POE.
Hasil	Berdasarkan hasil penelitian dan diskusi, dapat disimpulkan bahwa menjelaskan konsep daur air dan pengaruh kegiatan manusia dengan menggunakan model pembelajaran POE mampu meningkatkan baik proses maupun hasil belajar peserta didik di kelas V MI Assalam 2 Wado pada Tahun Pelajaran 2022/2023, selain itu menunjukkan peningkatan hasil belajar setelah tindakan yang dilakukan menggunakan model pembelajaran POE keaktifan. Hasil belajar peserta didik pada pra tindakan mencapai KKM 53,13% pada siklus I, 68,75% pada siklus II, dan 84,38% pada siklus II. Aktivitas peserta didik juga mencapai 78,13% pada siklus I dan 88,02 % pada siklus II.
Persamaan	Penelitian yang dilakukan oleh Eni Sholikhatun memiliki kesamaan dengan penelitian ini, terutama pada penggunaan variabel. Baik penelitian Eni Sholikhatun maupun penelitian ini sama-sama menggunakan variabel bebas berupa model pembelajaran POE (Predict–Observe–Explain) dan variabel terikat berupa hasil belajar peserta didik. Kesamaan ini menunjukkan bahwa keduanya berfokus pada bagaimana penerapan model POE dapat memengaruhi hasil belajar. Selain itu, tujuan penelitian juga serupa, yakni untuk mengetahui sejauh mana penggunaan model pembelajaran POE

²⁶ Sholikhatun, “Peningkatan Proses Dan Hasil Belajar Konsep Daur Air Dengan Model Pembelajaran POE.”

	mampu meningkatkan proses dan hasil belajar peserta didik.
Perbedaan	Pada penelitian Eni Sholikhatus Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif seperti model Kemmis dan Mc Taggart, yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Peserta didik sedangkan saya <i>Quasi Eksperimental Design</i> dengan pendekatan kuantitatif. Mata Pelajaran yang akan diteliti berbeda Eni Sholikhatus meneliti mata Pelajaran IPA sedangkan saya SKI dan untuk Lokasi dan jenjang Pendidikan yang dijadikan tempat penelitian berbeda, Eni Sholikhatus melakukan penelitian di Wado sedangkan penulis akan melaksanakan penelitian di Pesawaran.

Tabel 4

Kajian Penelitian Terdahulu Dari Peneliti 4

Peneliti	Anisa Wahyuni Hasibuan, Nurhayati Siregar, Nunrhalimah Harahap ²⁷
Judul Penelitian	Implementasi Model Pembelajaran <i>Predict Observe Explain</i> (POE) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 0117 Sibuhuan.
Hasil	Berdasarkan hasil belajar pada setiap siklusnya diketahui dalam proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran <i>Predict Observe Explain</i> (POE) meningkat dengan signifikan dan persentase hasil belajar peserta didik meningkat pada setiap siklusnya. Pada pra siklus peserta didik yang nilai di atas KKM 70 ada 7 peserta didik

²⁷ Hasibuan, Siregar, and Harahap, "Implementasi Model Pembelajaran Predict Observe Explain (POE) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 0117 Sibuhuan."

	dengan persentase 25,00 % dan 21 peserta didik mendapat nilai dibawah KKM dengan persentase 75,00%. Pada siklus I ada 17 siswa yang mendapat nilai di atas KKM 70 dengan persentase 60,71% dan 11 peserta didik mendapat nilai di bawah KKM dengan persentase 39,29%. Pada siklus II ada 26 siswa yang mendapat nilai di atas KKM 70 dengan persentase 92,86% dan 2 peserta didik mendapat nilai di bawah KKM dengan persentase 7,14%.
Persamaan	Penelitian yang dilakukan oleh Anisa Wahyuni Hasibuan, Nurhayati Siregar, dan Nunrhalimah Harahap memiliki kesamaan dengan penelitian ini, terutama pada penggunaan variabel. Baik penelitian mereka maupun penelitian ini sama-sama menggunakan variabel bebas berupa model pembelajaran POE (Predict–Observe–Explain) dan variabel terikat berupa hasil belajar peserta didik. Selain itu, tujuan penelitian juga sejalan, yaitu untuk mengetahui sejauh mana penerapan model POE dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
Perbedaan	Pada penelitian Anisa Wahyuni Hasibuan, Nurhayati Siregar, Nunrhalimah Harahap metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas sedangkan saya menggunakan <i>Quasy Eksperimental Design</i> dengan pendekatan kuantitatif, selain itu Teknik pengumpulan data Anisa Wahyuni Hasibuan dan penulis berbeda. Mata Pelajaran yang dipakai untuk penelitian pun berbeda, Anisa meneliti pada mata Pelajaran IPA dan penulis meneliti pada mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan juga Lokasi yang dijadikan tempat penelitian pun berbeda, Anisa meneliti di Sibuhuan dan peneliti akan melaksanakan penelitian di Pesawaran.

Tabel 5
Kajian Penelitian Terdahulu Dari Peneliti 5

Peneliti	Rika Firasmawaty Bau, Dewi Diana pramata, Nova Elysia Ntobuo ²⁸
Judul Penelitian	Pengaruh Model Pembelajaran POE (<i>Predict–Observe–Explain</i>) Terhadap Keterampilan Proses Sains Pada Materi Fluida Statis.
Hasil	Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran <i>POE</i> (<i>Predict–Observe–Explain</i>) berpengaruh positif terhadap keterampilan proses sains peserta didik pada materi fluida statis. Hasil ini menunjukkan bahwa melalui tahapan memprediksi, mengamati, dan menjelaskan, peserta didik menjadi lebih aktif dalam membangun pemahaman, melakukan percobaan, serta menganalisis fenomena yang dipelajari.
Persamaan	Penelitian yang dilakukan oleh Rika Firasmawaty Bau, Dewi Diana Pramata, dan Nova Elysia Ntobuo memiliki kesamaan dengan penelitian ini, terutama pada variabel yang digunakan. Baik penelitian mereka maupun penelitian ini sama-sama menggunakan variabel bebas berupa model pembelajaran POE (<i>Predict–Observe–Explain</i>) dan dilaksanakan pada jenjang pendidikan yang sama, yaitu tingkat SMA. Selain itu, metode penelitian yang digunakan juga memiliki kesamaan, Kesamaan ini semakin memperkuat landasan penelitian ini bahwa model POE layak diterapkan di tingkat SMA untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar

²⁸ Bau, Paramata, and Ntobuo, “Pengaruh Model Pembelajaran POE (*Predict–Observe–Explain*) Terhadap Keterampilan Proses Sains Pada Materi Fluida Statis.”

Perbedaan	Penelitian yang dilakukan oleh Rika Firasmawaty Bau, Dewi Diana Pramata, dan Nova Elysia Ntobuo memiliki perbedaan dengan penelitian ini pada beberapa aspek penting. Metode penelitian yang digunakan oleh mereka adalah penelitian eksperimen murni, sedangkan penelitian ini menggunakan metode Quasi Experimental Design dengan pendekatan kuantitatif. Perbedaan lainnya terletak pada variabel terikat, di mana penelitian mereka berfokus pada keterampilan proses sains, sedangkan penelitian ini menitikberatkan pada hasil belajar peserta didik. Selain itu, materi yang diajarkan serta lokasi penelitian juga berbeda, sehingga memberikan konteks dan temuan yang khas pada penelitian ini.
-----------	--

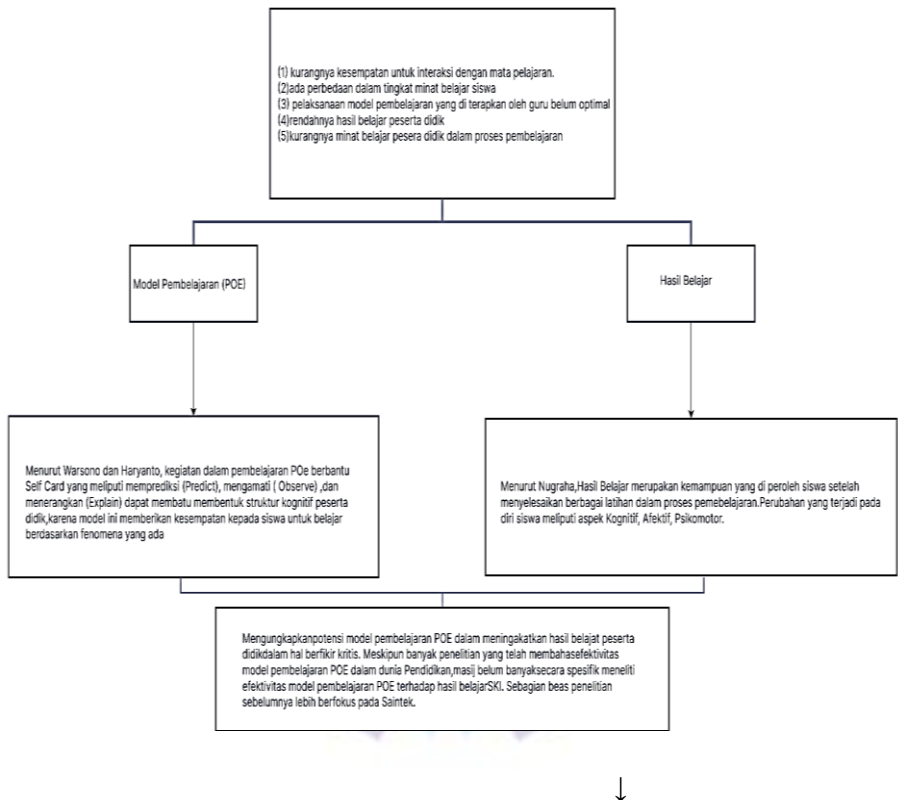
Berdasarkan paparan mengenai perbedaan dan persamaan dari penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dirangkum dalam tabel, diperoleh gambaran yang komprehensif tentang topik ini. Dengan pemahaman yang lebih jelas mengenai kekuatan dan kelemahan penelitian terdahulu, peneliti dapat merancang penelitian baru yang lebih terfokus dan mendalam. Dari analisis tersebut, judul penelitian yang dapat diusulkan adalah “Efektivitas Model Pembelajaran *predict observe explain* (POE) terhadap hasil belajar SKI di MA Darul Huffaz Lampung.”

D. Kerangka Berfikir

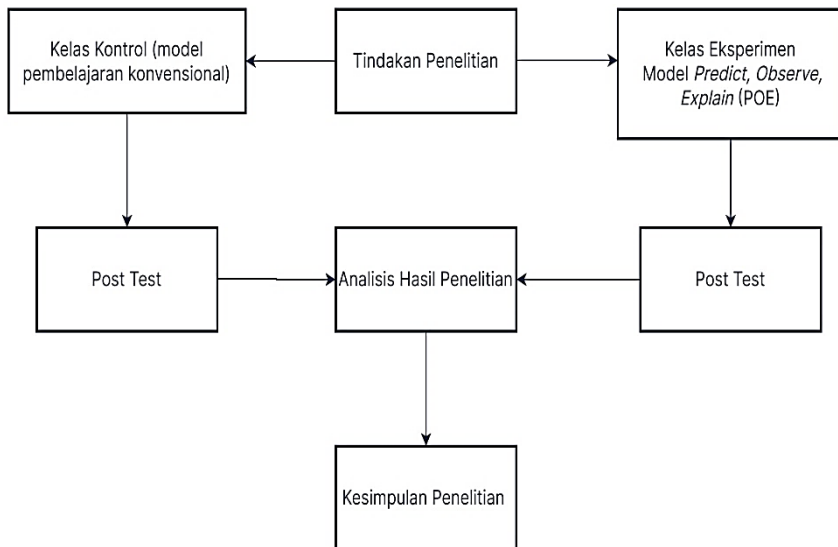
Arikunto yang menyatakan bahwa kerangka teori itu merupakan tempat yang menjelaskan tentang variabel atau pokok permasalahan yang ada dalam penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas model pembelajaran, yaitu POE (*Predict, Observe, Explain*), terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MA Darul Huffaz Lampung. Model ini memberikan pendekatan yang berbeda dalam proses pembelajaran

dan diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang metode mana yang lebih efektif dalam konteks pendidikan di Tingkat MA.



Gambar 2
Bagan Kerangka Teoretik



E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris). Mengapa masih harus diuji coba, karena di dalam hipotesis penelitian peneliti hanya menduga-duga ada pengaruh atau tidak ada pengaruh antara variabel X (Independent) dan variable Y (Dependent). Berdasarkan rumusan masalah, identifikasi masalah, landasan teori dan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Hipotesis Nol (H_0)

Tidak terdapat dampak yang signifikan dari penerapan model pembelajaran *Predict Observe Explain* (POE) terhadap hasil belajar SKI di MA Darul Huffaz Lampung.

b. Hipotesis Alternatif (H_1)

Terdapat dampak yang signifikan dari penerapan model pembelajaran *Predict Observe Explain* (POE) terhadap hasil belajar SKI di MA Darul Huffaz Lampung.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada pembelajaran di semester genap Tahun Pelajaran 2026/2027. Lokasi penelitian dilaksanakan di Madrasah Aliyah Darul Huffaz Lampung, jalan Ganjaran, No.36, Bernung, Kec.Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu metode ilmiah yang mengandalkan data berupa angka, grafik, tabel, dan analisis statistik kuantitatif untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.²⁹ Dalam penelitian kuantitatif, variabel adalah suatu faktor yang dapat diubah atau dikendalikan selama eksperimen. Untuk mendapatkan hasil, penelitian ini bekerja dengan mengukur dan menganalisis faktor-faktor. Metode penelitian kuantitatif menggunakan angka dan segala sesuatu yang dapat diukur untuk menyelidiki peristiwa dan interaksinya secara sistematis. Metode ini digunakan untuk menganalisis, meramalkan, dan mengendalikan suatu fenomena, serta untuk menjawab pertanyaan mengenai hubungan antara variabel yang dapat diukur.³⁰ Dalam penelitian kuantitatif, peneliti menentukan subjek studi, merumuskan pertanyaan yang spesifik dan jelas, mengumpulkan

²⁹ Muhammad Irfan Syahrani, "Prosedur Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Al-Musthafa STIT Al-Aziziyah Lombok Barat* 2, no. 3 (2022): 43–56.

³⁰ Florens Dianni Nurhabiba, Misdalina Misdalina, and Tanzimah, "Kemampuan Higher Order Thinking Skill (HOTS) Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi SD 19 Palembang," *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 09, no. 03 (2023): 492–504, <https://doi.org/https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i3.1405>.

data kuantitatif dari subjek, menggunakan analisis statistik untuk mengevaluasi data, serta melaksanakan penelitian secara objektif dan tanpa bias. Desain penelitian yang digunakan adalah (*Quasi-Experimental Design*) *post-test only control group*.

Desain Penelitian *Quasi Experimental Design* adalah metode yang tidak memungkinkan peneliti untuk sepenuhnya mengendalikan sampel penelitian, dimana peneliti tidak dapat mengontrol semua variabel yang relevan, hanya sebagian variabel tertentu yang dapat dikendalikan.³¹ Metode ini tidak mengacak penempatan subjek ke dalam kelompok eksperimen atau kelompok kontrol. Terdapat empat tipe rancangan *Quasi-Experimental Desain*, yang masing-masing dibagi lagi menjadi rancangan yang lebih spesifik. Ada empat elemen utama dalam eksperimen, yaitu penempatan subjek ke dalam kelompok eksperimen dan kontrol, pengukuran variabel dependen, kelompok pembanding, serta pemberian perlakuan. Dalam eksperimen asli, peneliti menugaskan peserta ke kelompok perlakuan secara acak.³² Sedangkan *Posttest-only control group design* adalah desain penelitian eksperimen yang memilih sampel secara acak, di mana kelompok pertama diberikan perlakuan (eksperimen) dan kelompok kedua tidak diberikan perlakuan (kontrol).³³ Dalam desain ini, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dibandingkan. Kelompok eksperimen menerima perlakuan, sementara kelompok kontrol tidak mendapatkan perlakuan.

³¹ Erna Fauziah and Tri Kuntoro, "Modifikasi Intelegensi Dan Berpikir Kritis Dalam Memecahkan Masalah," *El-Athfal : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Anak* 2, no. 01 (2022): 49–63.

³² Irfan Abraham and Yetti Supriyati, "Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur Review," *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)* 8, no. 3 (2022): 2476–82, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.58258/jime.v8i3.3800>.

³³ Intan Okta Yurisma, Bukman Lian, and Chandra Kurniawan, "Pengaruh Model Pembelajaran Student Teams Achievement Divisions (Stad) Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Basicedu* 6, no. 2 (2023): 591–601, <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1981>.

Kelas A R — — — — X — — — — O
 Kelas E R — — — — — — — — — O

Gambar 3
Desain Penelitian *Post-Test Only Control-Group*

Keterangan:

Kelas A: Kelas yang diberikan treatment (model pembelajaran POE)

Kelas E: Kelas yang tidak diberikan treatment (model pembelajaran konvensional)

X : Perlakuan (*treatment*)

O : Hasil post-test

Berdasarkan Gambar 2, Kelas A diberikan perlakuan (*treatment*) sebelum dilakukan *post-test*, sedangkan Kelas E tidak diberikan perlakuan namun tetap mengikuti *post-test*. Setelah pelaksanaan *post-test*, hasil dari kedua kelas dianalisis untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara Kelas A dan Kelas E.

C. Populasi, Sampel, Teknik Sampling

a. Populasi

Definisi populasi merujuk pada suatu area generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dianalisis dan kemudian ditarik kesimpulannya. Oleh karena itu, populasi tidak hanya terbatas pada manusia, tetapi juga mencakup objek dan benda alam lainnya. Populasi juga lebih dari sekadar jumlah objek atau subjek yang diteliti, melainkan mencakup semua karakteristik yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut.³⁴ Adapun populasi dalam penelitian ini terdiri dari 150 peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah Darul Huffaz Lampung, dengan rincian tabel seperti berikut.

³⁴ Priska Regina E. Mamesah, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Hotel Lucky Inn Manado" 1, no. 1 (2020): 46–52.

Tabel 6***Jumlah Populasi Peserta Didik di Kelas XI MA Darul Huffaz***

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	XI. 1	30
2	XI. 2	29
3	XI. 3	32
4	XI. 4	28
5	XI. 5	31
Jumlah		150

Sumber: Dokumentasi kelas XI MA Darul Huffaz
Tahun Pelajaran 2025-2026.

b. Sampel

Sampel adalah bagian atau perwakilan dari populasi yang diteliti dan dijadikan sumber data, serta mampu mewakili keseluruhan populasi. Sampel dipilih dengan cermat agar mencerminkan karakteristik populasi yang lebih besar. Peneliti memilih sampel sebagai subjek yang representatif dari populasi, dengan tujuan agar karakteristik sampel mirip dengan populasi secara keseluruhan. Pemilihan sampel harus dilakukan secara hati-hati untuk memastikan keterwakilan yang tepat dan akurat sebagai objek penelitian.³⁵ Sampel dalam penelitian ini terdiri dari kelas XI 1 akan dijadikan sebagai kelas kontrol dengan menerapkan model pembelajaran konvensional, sedangkan kelas XI 5 akan menjadi kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran POE.

c. Teknik *Sampling*

Sampling merupakan suatu teknik (prosedur atau alat) yang digunakan oleh peneliti untuk secara sistematis memilih sebagian kecil (subjek) dari populasi yang telah ditentukan sebelumnya, yang kemudian akan dijadikan subjek (sumber

³⁵ Asrulla et al., "Populasi Dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) Dalam Pendekatan Praktis," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 3 (2023): 26320–32.

data) untuk observasi atau eksperimen sesuai dengan tujuan penelitian.³⁶ Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti pada penelitian ini yaitu *Simple Random Sampling*. *Simple random sampling* adalah bagian dari populasi statistik di mana setiap anggota memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih.³⁷ Alasan peneliti menggunakan Teknik pengambilan sampel *Simple Random Sampling* adalah untuk memastikan bahwa setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk di pilih. Sehingga sampel yang dihasilkan dapat mewakili populasi secara adil dan bebas dari bias. Teknik pengambilan sampel dapat dilakukan melalui dua cara, yaitu dengan menggunakan metode undian (*lottery technique*) atau dengan memanfaatkan tabel bilangan acak (*random number table*) yang biasanya tersedia dalam lampiran buku-buku statistik.³⁸

D. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model *Predict, Obeve, Explain* (POE), sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI. Adapun definisi operasional dari masing-masing variabel dijelaskan sebagai berikut.

³⁶ Deri Firmansyah and Dede, “Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian : Literature Review,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1, no. 2 (2022): 85–114, <https://doi.org/https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>.

³⁷ Muhammad Diponegoro Dzikron, “Pengaruh E-Audit Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit,” *Journal Riset Akuntansi* 1, no. 1 (2021): 47–51, <https://doi.org/https://doi.org/10.29313/jra.v1i1.189>.

³⁸ Abdul Wahab and Junaedi, “Sampling Dalam Penelitian Kesehatan,” *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Kesehatan* 5, no. 1 (2022): 42–49, <https://doi.org/https://doi.org/10.56467/jptk.v5i1.33>.

Tabel 7
Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Variabel X : Model <i>Predict, Observe, Explain</i> (POE)	model pembelajaran POE yang menekankan keterlibatan aktif peserta didik melalui tiga tahapan utama, yaitu memprediksi, mengamati, dan menjelaskan suatu fenomena atau peristiwa berdasarkan konsep yang dipelajari. Model ini bertujuan melatih kemampuan berpikir kritis, analitis, dan pemahaman konsep melalui kegiatan pembelajaran berbasis pengamatan langsung.	observasi	-	-
Variabel Y : Hasil Belajar	Pencapaian yang diperoleh seseorang setelah menjalani proses pembelajaran. Pencapaian ini mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, dan nilai-nilai yang diperoleh melalui latihan dan pengalaman. Hasil belajar juga menjadi tanda keberhasilan peserta didik, ditandai dengan perubahan perilaku yang bertahan lama serta kemampuan dalam memahami dan	Tes	Skor Tes	Rasio

	menerapkan ilmu yang telah dipelajari.			
--	--	--	--	--

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga di dapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.

Observasi dilakukan dengan dua cara yaitu :

1. Observasi non – sistematis, yang dilakukan peneliti dengan tidak menggunakan instrumen pengamatan.
2. Observasi sistematis, yang dilakukan peneliti dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan.

b. Tes

Tes merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau tugas kepada responden untuk dikerjakan. Tes berisi butir-butir soal yang disusun berdasarkan indikator penelitian guna mengukur kemampuan atau pemahaman responden terhadap materi yang diteliti. Tes dapat berupa soal pilihan ganda, uraian, maupun bentuk lainnya yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung berupa dokumen yang relevan dengan penelitian, seperti data peserta didik, jadwal pembelajaran, modul ajar dan foto kegiatan pembelajaran.

F. Uji Coba Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Menurut Sugiharto dan Sitinjak, validitas berkaitan dengan kemampuan suatu variabel untuk mengukur hal yang seharusnya diukur. Dalam penelitian, validitas menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat menggambarkan isi yang sebenarnya diukur.³⁹ Untuk menguji validitas instrumen, langkah pertama yang dilakukan adalah mencari korelasi antara setiap bagian dari instrumen secara keseluruhan. Hal ini dilakukan dengan menghubungkan setiap item dalam instrumen pengukuran dengan skor total, yang merupakan jumlah dari skor masing-masing item. Korelasi ini dihitung menggunakan rumus korelasi *Pearson product moment*

³⁹ Musrifah Mardiani Sanaky, La Moh. Saleh, and Henriette D. Titaley, "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah," *Jurnal Simetrik* 11, no. 1 (2021): 432–39.

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2 - (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- R_{xy} : Koefisien antara variabel X dan Y
 N : Jumlah responden.
 X : Skor butir soal tertentu untuk setiap responden.
 Y : Skor total untuk setiap responden.

Nilai r_{xy} akan dibandingkan dengan koefisien $R_{tabel} = r_{(a,n-2)}$. Jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka instrumen dikatakan valid, namun jika $R_{hitung} \leq R_{tabel}$ maka instrumen dikatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah proses pengukuran yang menilai sejauh mana suatu instrumen menghasilkan hasil yang konsisten. Uji reliabilitas merupakan pengujian yang digunakan untuk menentukan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya, dan berfungsi untuk mengukur tingkat konsistensi instrumen tersebut.⁴⁰ Setelah uji validitas dilakukan pada kuesioner, langkah selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah alat pengumpul data tersebut menunjukkan tingkat ketepatan, akurasi, kestabilan, atau konsistensi dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu, meskipun diuji pada waktu yang berbeda. Reliabilitas menggambarkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat dipercaya dan diandalkan sebagai sarana pengumpulan data yang efektif. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data

⁴⁰ Riko Al Hakim, Ika Mustika, and Wiwin Yuliani, "Validitas Dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi," *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)* 4, no. 4 (2021): 263–68, <https://doi.org/https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7249>.

yang dapat diandalkan.⁴¹ Dalam penelitian ini, reliabilitas diuji menggunakan koefisien Alpha Cronbach (r_{11}) dengan rumus sebagai berikut.

$$R_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum si^2}{\sum st^2} \right)$$

Keterangan:

- R_{11} : nilai reliabilitas.
 $\sum si^2$: jumlah varians skor tiap-tiap item.
 $\sum st^2$: jumlah varians total.
 N : jumlah items.

Nilai koefisien alpha (r) akan dibandingkan dengan koefisien korelasi table $R_{tabel} = R_{(a,n-1)}$. Jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka instrumen dikatakan reliabel, namun jika $R_{hitung} \leq R_{tabel}$ maka instrumen tidak reliabel.

c. Tingkat Kesukaran Soal

Uji tingkat kesukaran pada soal bertujuan untuk mengukur sejauh mana tingkat kesulitan dari setiap soal yang telah diberikan kepada peserta didik.⁴² Tingkat kesukaran soal menunjukkan proporsi jumlah peserta yang menjawab benar pada setiap soal pada peserta tes. Indeks tingkat kesukaran untuk tes pilihan ganda dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{B}{N}$$

Dengan:

⁴¹ Sanaky, Saleh, and Titaley, "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah."

⁴² Najwa Zalfa Zuhri, Syihabuddin, and Tatang, "Analisis Validitas, Reliabilitas, Dan Tingkat Kesukaran Soal Bahasa Arab Tingkat SMP Berbasis Artificial Intelligence (AI) Melalui Platform QuestionWell," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 4, no. 2 (2024): 693–704, <https://doi.org/https://doi.org/10.53299/jppi.v4i2.576>.

- P : Indeks Tingkat kesulitan butir soal tes pilihan ganda.
 N : Banyaknya seluruh peserta tes.
 B : Banyaknya peserta tes yang menjawab benar untuk butir soal.

Menurut Budiyo, menyatakan suatu butir dikatakan baik dari sisi Tingkat kesulitannya apabila indeks Tingkat kesulitan butir soal yang digunakan adalah $0,30 \leq P \leq 0,70$.

d. Uji Daya Pembeda

Uji daya pembeda dilakukan untuk mengukur sejauh mana setiap soal dapat membedakan antara peserta didik yang menguasai materi dan yang belum menguasai materi.⁴³ Daya pembeda digunakan untuk menilai kualitas soal tes agar pengukurannya dapat dipercaya, dengan memperhatikan bahwa jawaban yang benar lebih banyak dijawab oleh kelompok atas dibandingkan dengan kelompok bawah. Penelitian ini menggunakan koefisien korelasi biserial titik untuk menghitung indeks daya pembeda. Rumusan masalah yang digunakan untuk menentukan daya pembeda soal tes adalah sebagai berikut.

$$D = r_{pbis} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- D : Indeks daya pembeda.
 X : Skor butir yang dicari indeks data pembedanya.
 Y : Skor soal.

⁴³ Refiesta Ratu Anderha and Sugama Maskar, "Pengaruh Kemampuan Numerasi Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Terhadap Pretasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika," *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)* 2, no. 1 (2021): 1–10, <https://doi.org/https://doi.org/10.33365/ji-mr.v2i1.774>.

Dalam penelitian ini, dikatakan butir soal yang memiliki daya pembeda yang baik jika $D \geq 0,30$.

Dalam bidang pendidikan, khususnya dalam menunjang hasil belajar peserta didik di Pondok Pesantren Darul Huffaz Lampung. kerangka teoritik dalam penelitian ini.

e. Pengecoh Soal

Pengecoh, yang juga dikenal sebagai penyesat atau penggoda, adalah pilihan jawaban yang bukan merupakan jawaban yang benar. Dalam soal pilihan ganda, terdapat alternatif jawaban (opsi) yang berfungsi sebagai pengecoh. Soal yang mengandung pengecoh cenderung dipilih secara merata oleh peserta didik yang memberikan jawaban salah. Sebaliknya, soal dengan pengecoh yang kurang efektif akan dipilih secara tidak merata.⁴⁴ Pengecoh dianggap efektif jika jumlah peserta didik yang memilihnya mendekati atau mencapai jumlah ideal. Indeks pengecoh dihitung menggunakan rumus tertentu.

$$IP = \frac{P}{\frac{N-B}{n}} \times 100\%$$

Keterangan:

IP : Indeks pengecoh

P : jumlah peserta didik yang memilih pengecoh

N : jumlah peserta didik yang ikut tes

B : jumlah peserta didik yang menjawab benar

n : Jumlah Opsi

Adapun kualitas pengecoh berdasarkan indeksnya adalah.

⁴⁴ Nurul Muchlizani A, Sitti Mania, and Muhammad Nur Akbar Rasyid, "Analisis Kualitas Butir Soal Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V MI Radhiatul Adawiyah Makassar," *Inspiratif Pendidikan* 12, no. 1 (2023): 224–40, <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/ip.v12i1.32040>.

Tabel 8
Kualitas pengecoh

Indeks Pengecoh	Interpretasi
76% - 125%	Sangat baik
51% - 75% atau 126% - 150%	Baik
26% - 50% atau 151% - 175%	Kurang baik
0% - 25% atau 176% - 200%	Jelek
Lebih dari 200%	Sangat jelek.

G. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji yang menguji kenormalan sebuah distribusi data. Keberhasilan dalam uji normalitas sangat ditentukan oleh ketelitian peneliti dalam mencermati pola sebaran data yang ditampilkan melalui grafik.⁴⁵ Uji Normalitas data dapat diuji dengan menerapkan rumus Liliefors sebagai berikut.

1) Hipotesis

H_0 : sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

H_1 : sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal.

2) Taraf Signifikasi $\alpha = 0,05$.

3) Statistik Uji

$$L_{hitung} = \text{Max} |f(z) - S(z)|, L_{tabel} = L_{(\alpha, n)}$$

Dimana,

$F(Z_i) = P(Z \leq Z_i \text{ dengan } Z \sim N(0,1))$

$S(Z_i) = \text{proporsi cacah } Z \leq Z_i, \text{ terhadap seluruh } z$

$s = \text{standar deviasi atau simpangan baku}$

$Z_i = \text{skor standar}$

⁴⁵ Usmedi, "Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas)," *Inovasi Pendidikan* 7, no. 1 (2020): 50–62.

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

4) Daerah Kritis

$DK = \{\frac{L}{L} > L_{(\alpha, n)}\}$ dengan n adalah ukuran sampel

5) Keputusan Uji

6) H_0 gagal diterima jika $L \in DK$

7) H_1 diterima jika $L \notin DK$

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk menentukan apakah variasi di antara beberapa populasi memiliki kesamaan atau tidak. Ini berarti bahwa karakteristik dalam setiap kelompok populasi dapat berbeda antara satu populasi dengan yang lainnya.⁴⁶ Uji homogenitas menggunakan rumus Barlett, yaitu :

1) Hipotesis

$H_0 = \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ (kedua populasi yang dibandingkan mempunyai homogen)

$H_0 = \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ (kedua populasi yang dibandingkan mempunyai variansi yang tidak homogen)

2) Taraf signifikansi $\alpha = 0,05$

3) Statistik

$$X^2 = \frac{2,303}{c} (f \log RKG \sum f_i \log s_j^2)$$

Dengan $X^2 \sim X^2(k - 1)$

Keterangan:

k : Banyaknya populasi = banyaknya sampel

f : Derajat kebebasan untuk RKG = $N - k =$

$$\sum_j^k = 1 f_i$$

f_j : Derajat kebebasan untuk $s_j^2 = n_j - 1$

⁴⁶ Rektor Sianturi, "Uji Homogenitas Sebagai Syarat Pengujian Analisis," *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama* 8, no. 1 (2022): 386–97, <https://doi.org/https://doi.org/10.53565/pssa.v8i1.507>.

$j : 1, 2, \dots, k$

N : Banyaknya seluruh nilai (ukuran)

n_j : Banyaknya nilai (ukuran) sampel ke- j

$$c = 1 + \frac{1}{3(k-1)} \left(\sum \frac{1}{f_j} - \frac{1}{\bar{f}} \right)$$

$$RKG = \frac{\sum SS_j}{\sum f_j}, SS_j = \sum X_j^2 - \frac{(\sum X_j)^2}{n_j} \\ = (n_j - 1)S_j^2$$

4) Daerah kritis

$$DK = \left\{ X^2 \mid X^2 > X \frac{\alpha}{2}; k - 1 \right\}$$

5) Keputusan uji

H_0 gagal diterima jika $X^2 \in DK$

H_1 diterima jika $X^2 \notin DK$

$$X^2 = (\ln n) \left\{ B - \sum dk \log_{si} 2 \right\}$$

Dimana:

n = Jumlah data

$B = (\sum dk) \log s^2$; yang mana $s^2 = \frac{\sum (dk si^2)}{\sum dk}$

S^i = Varians data untuk setiap kelompok ke- i

dk = Derajat kebebasan

H. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan atau dugaan sementara mengenai masalah penelitian yang kebenarannya masih diragukan atau belum dapat dipastikan, sehingga perlu diuji melalui penelitian empiris. Hipotesis berfungsi sebagai pertanyaan yang mendorong seseorang untuk melakukan penelitian.⁴⁷ Prosedur pengujiannya

⁴⁷ Kristia Yuliawan, "Pelatihan SmartPLS 3.0 Untuk Pengujian Hipotesis Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Membangun Negeri* 5, no. 1 (2021): 43–50, <https://doi.org/https://doi.org/10.35326/pkm.v5i1.1094>.

yaitu sebagai berikut. Untuk menguji hipotesis penulis dalam penelitian ini menggunakan rumus *t-test pooled* varian.

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}$$

Keterangan:

$\bar{x}_1$ = Rata-rata nilai kelas eksperimen

$\bar{x}_2$ = Rata-rata nilai kelas kontrol

S_1^2 = Varian kelas eksperimen

S_2^2 = Varian kelas kontrol

n_1 = Jumlah peserta didik kelas eksperimen

n_2 = Jumlah peserta didik kelas kontrol

Hipotesis uji :

$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$

$H_1 : \mu_1 > \mu_2$

Kriteria pengujian adalah : jika $|t_{hitung}| \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan apakah data yang diperoleh mengikuti distribusi normal atau tidak. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi yang diperoleh melebihi 0,05. Adapun hasil uji normalitas dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

TABEL 9

Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

Data	"Kelas A".214	31	.001	.867	31	.001
	"Kelas B".139	31	.131	.915	31	.018

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada uji Shapiro–Wilk untuk Kelas A (Sig. = 0,001) dan Kelas B (Sig. = 0,018) berada di bawah 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa data pada kedua kelompok tidak berdistribusi normal, sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian, analisis statistik lanjutan lebih tepat menggunakan metode nonparametrik, mengingat asumsi normalitas data tidak terpenuhi.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menentukan apakah varians dari beberapa populasi dalam penelitian memiliki kesamaan (homogen) atau berbeda satu sama lain. Data dikatakan homogen apabila nilai signifikansinya melebihi

0,05. Adapun hasil uji homogenitas pada penelitian ini disajikan sebagai berikut:

TABEL 10
Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Data	Based on Mean	.743	1	60	.392
	Based on Median	.643	1	60	.426
	Based on Median and with adjusted df	.643	1	59.753	.426
	Based on trimmed mean	.747	1	60	.391

Hasil uji homogenitas pada tabel tersebut menunjukkan bahwa hasil uji Levene menunjukkan nilai signifikansi Based on Mean sebesar 0,392, Based on Median sebesar 0,426, Based on Median with adjusted df sebesar 0,426, dan Based on trimmed mean sebesar 0,391. Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga H_0 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa varians data antar kelompok bersifat homogen, sehingga asumsi homogenitas varians terpenuhi.

c. Uji Mann Whitney

Uji Mann-Whitney dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara dua kelompok yang tidak memenuhi asumsi distribusi normal. Pada penelitian ini uji Mann-Whitney U digunakan karena hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data pada kedua kelompok tidak berdistribusi normal (nilai

signifikansi Shapiro–Wilk < 0,05). Meskipun hasil uji homogenitas varians menunjukkan bahwa varians data antar kelompok bersifat homogen, pelanggaran terhadap asumsi normalitas menyebabkan uji statistik parametrik seperti independent sample t-test, tidak dapat digunakan. Oleh karena itu, uji Mann–Whitney U dipilih sebagai alternatif uji nonparametrik yang tepat untuk membandingkan dua kelompok independen. Adapun hasil uji Mann-Whitney dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:"

TABEL 11
Hasil Uji Mann-Whitney

Test Statistics^a

	Data
Mann-Whitney U	299.500
Wilcoxon W	795.500
Z	-2.591
Asymp. Sig. (2-tailed)	.010

a. Grouping Variable: Kelompok

Hasil uji Mann–Whitney menunjukkan nilai statistik U sebesar 299,500 dengan nilai $Z = -2,591$ dan signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,010 (< 0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok yang dibandingkan. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima, yang berarti terdapat perbedaan yang bermakna antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Nilai signifikansi sebesar 0,010 ($p < 0,05$) mengindikasikan bahwa kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pengambilan kesimpulan relatif kecil. Dengan tingkat kepercayaan lebih dari 75%, hasil ini menegaskan bahwa perlakuan yang diberikan memberikan pengaruh nyata terhadap hasil penelitian. Ditinjau dari nilai statistik Z sebesar $-2,591$, pengaruh perlakuan termasuk dalam kategori sedang. Oleh karena itu, penerapan model *Predict, Observe, Explain* (POE) dinilai cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar atau kemampuan peserta didik dibandingkan pembelajaran pada kelompok kontrol.

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Predict, Observe, Explain (POE) berbasis Self Card terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada level kognitif C5 (evaluating). Efektivitas ini terlihat dari meningkatnya kemampuan siswa menilai, mengkritisi, dan memberikan alasan logis terhadap peristiwa-peristiwa sejarah Islam yang dipelajari dalam mata pelajaran SKI. Tahapan predict mendorong siswa membuat prediksi berdasarkan pengetahuan awal, observe melatih siswa membandingkan prediksi dengan fakta sejarah, dan explain membantu mereka memberikan penilaian serta argumentasi yang lebih matang. Proses tiga tahap ini membuat siswa tidak hanya mengingat kejadian sejarah, tetapi juga menilai relevansi, dampak, dan nilai-nilai moral dari setiap peristiwa, yang merupakan inti kemampuan C5⁴⁸.

⁴⁸ Súsanna Margrét Gestsdóttir, Jannet van Drie, and Carla van Boxtel, "Student Teacher Professional Growth on Teaching Historical Thinking and Reasoning: A Case Study on the Use of an Observation Instrument," *Historical Encounters* 11, no. 1 (2024): 78–94; Hisbulloh Als Mustofa et al., "Identifying Student Prior-Knowledge and Conceptual Changes Profile on Newton Law Using by Using POE (Predict, Observe, and Explain) as Probing Understanding Strategy," *Journal of Science and Mathematics Letters* 12, no. 1 (2024): 80–91.

Integrasi Self Card dalam model POE semakin memperkuat capaian level C5 karena kartu ini berfungsi sebagai media refleksi pribadi yang mengarahkan peserta didik untuk menuliskan prediksi, hasil pengamatan, serta penjelasan mereka secara runtut⁴⁹. Dengan menuliskan secara mandiri, peserta didik melakukan proses metakognisi, yaitu menilai cara berpikir mereka sendiri. Aktivitas ini membantu peserta didik menilai kembali akurasi prediksi, kualitas observasi, dan kekuatan argumen yang mereka rumuskan⁵⁰. Proses ini meningkatkan keterampilan evaluatif secara signifikan karena peserta didik tidak hanya terlibat secara lisan, tetapi juga secara tertulis, sehingga penilaian terhadap suatu peristiwa SKI menjadi lebih sistematis, logis, dan kritis⁵¹. Dengan demikian, Self Card menjadi alat yang sangat efektif untuk

⁴⁹ Reni Ramdayani et al., “Innovative Strategies in Science Education: Implementing the POE Model to Enhance Elementary School Students’ Science Process Skills,” *Scientiae Educatia : Jurnal Pendidikan Sains* 12, no. 1 (2023): 25–37; Eka Nur Setiyani, Zain Hazmi Zain Baharin, and Samuel N. Jesse, “Development of POE-Based Student Worksheets (Predict, Observe, And Explain) for Students’ Mathematical Representation Abilities,” *Journal of Educational Technology and Learning Creativity* 1, no. 2 (2023): 78–87.

⁵⁰ Fathiaty Murtadho, “Metacognitive and Critical Thinking Practices in Developing EFL Students’ Argumentative Writing Skills,” *Indonesian Journal of Applied Linguistics* 10, no. 3 (2021): 656–66; Elisabeth Zuska Oroh et al., “Authentic Assessment in Higher Education to Increase Critical Thinking and Develop Metacognitive Awareness,” *Studies in English Language and Education* 12, no. 2 (2025): 827–44, <https://doi.org/https://doi.org/10.24815/siele.v12i2.45077>.

⁵¹ Elli Setiyo Wahyuni et al., “Using Authentic Assessment to Develop Student ’ s Critical Thinking in Argumentative Writing,” *International Conference on English Language Teaching* 2, no. 1 (2021): 136–44; Yulian Juita Ekalia, Fransiskus Jemadi, and Indra Susanto, “Critical Thinking Skills and Argumentative Writing Ability:Is There Any Correlation?,” *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. 3 (2025): 471–82, <https://doi.org/https://doi.org/10.54259/diajar.v4i3.5108>.

mengoptimalkan kemampuan C5 dalam pembelajaran Sejarah

⁵².

Materi SKI yang banyak memuat peristiwa, tokoh, dan dinamika sosial-keagamaan sangat relevan dengan pembelajaran berbasis POE. Untuk mencapai level C5, siswa harus mampu mengevaluasi tindakan tokoh sejarah, membandingkan keputusan-keputusan para pemimpin Islam, serta menilai dampak suatu peristiwa terhadap perkembangan dakwah dan peradaban Islam ⁵³. Model POE memfasilitasi hal ini karena peserta didik dilatih untuk berpikir kritis sejak awal dengan membuat prediksi, kemudian diuji melalui observasi fakta, dan ditutup dengan penjelasan berbasis analisis ⁵⁴. Siklus berpikir ini melatih kemampuan mereka untuk memberikan penilaian yang didukung argumen kuat. Hal ini menjadikan POE berbasis Self Card sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar SKI, terutama dalam aspek evaluatif yang menuntut pemahaman mendalam dan kemampuan berpikir tingkat tinggi ⁵⁵.

⁵² Kadek Kartika Listiani and Wayan Eka Paramartha, “Augmented Reality Based Flashcard Media to Improve Student Learning Outcomes on the Topic Water Cycle V Grade Elementary School,” *International Journal of Elementary Education* 9, no. 1 (2025): 160–69.

⁵³ Maryam Maryam et al., “Development of Islamic Cultural History (SKI) Teaching Materials Based on Self-Directed Learning for University Students,” *Al-Hayat: Journal of Islamic Education* 8, no. 4 (2024): 1313–30.

⁵⁴ Yuni Hariyanti, Junita Duwi Purwandari, and Endang Setyaningsih, “Designing an ESP Syllabus for International Relations: Insights from a Needs Analysis Study,” *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 16, no. 2 (2024): 1231–48, <https://doi.org/10.35445/alishlah.v16i2.4996>; Yasinta Salsabilah Ramadani and Harun Nasrudin, “The Effectiveness of Predict-Observe-Explain (POE) Based E-Modules to Improve Critical Thinking Skills on Chemical Equilibrium,” *International Journal of Educational Research* 2, no. 2 (2025): 45–52, <https://doi.org/https://doi.org/10.62951/ijer.v2i2.293>.

⁵⁵ Alvin Ilham Al Dandi and Retno Nuzilatus Shoimah, “Analysis of Students’ Learning Interest in SKI Lessons Through the Use of Animated Video Media in Grade 4 Students of MI Islamiyah Sumberwudi,” *AJER: Advanced Journal of Education and Religion* 2, no. 3 (2025): 216–24.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa model POE efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan evaluatif. Penelitian oleh Cut Eka Para Samya,dkk, menyatakan bahwa POE meningkatkan kemampuan analisis siswa karena mereka terlibat dalam proses prediksi dan observasi yang memicu rasa ingin tahu dan penilaian logis. Penelitian lain oleh Bunga Edres, menemukan bahwa POE efektif meningkatkan pemahaman mendalam dan kemampuan peserta didik menjelaskan fenomena secara argumentatif. Dengan itu media seperti kartu belajar (Self Card) memperkuat kemampuan evaluatif karena membantu siswa menyusun argumentasi secara lebih terstruktur. Dengan demikian, hasil penelitian Anda memperkuat bukti empiris bahwa POE—terutama jika dipadukan dengan Self Card—adalah model yang sangat efektif dalam meningkatkan level C5 pada mata pelajaran berbasis analisis seperti SKI.

Efektivitas POE berbasis Self Card dipengaruhi oleh karakteristik lingkungan Pondok Pesantren Darul Huffaz Lampung yang mendukung pembelajaran aktif, disiplin, dan reflektif. Santri yang terbiasa belajar melalui observasi, analisis, dan diskusi menunjukkan motivasi tinggi dalam menghubungkan prediksi dengan peristiwa sejarah nyata. Tahap explain melatih mereka menilai keputusan tokoh sejarah Islam dan menarik pelajaran moral, sementara lingkungan pesantren yang religius dan kritis memperkuat kemampuan evaluatif, sehingga keberhasilan model ini menonjol pada level kognitif C5.

Novelty penelitian ini terletak pada kombinasi model POE dengan media Self Card dalam pembelajaran SKI untuk meningkatkan kemampuan evaluatif (C5). Sebagian besar penelitian POE sebelumnya diterapkan pada IPA atau matematika, sedangkan konteks sejarah keislaman di pesantren masih minim diteliti. Penelitian ini menunjukkan bahwa POE berbasis Self Card tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep sejarah, tetapi juga mengembangkan kemampuan

menilai, mengkritisi, dan mengevaluasi fakta sejarah secara mendalam, sehingga memberikan kontribusi praktis dan teoretis bagi inovasi pembelajaran SKI di pesantren.

Keterbatasan penelitian ini terkait dengan sampel yang hanya berasal dari satu pesantren, sehingga perlu kehati-hatian dalam menggeneralisasi temuan ke pesantren lain atau sekolah formal. Selain itu, penelitian ini lebih menitikberatkan pada aspek kognitif C5, sehingga pengaruh model POE berbasis Self Card terhadap aspek afektif dan psikomotor masih perlu dianalisis lebih lanjut pada penelitian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Predict, Observe, Explain (POE) Berbasis Media Self Card terhadap Hasil Belajar SKI di Madrasah Aliyah Darul Huffaz Lampung” menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran POE berbasis media Self Card terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Model ini mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, dan kolaboratif melalui tahapan memprediksi, mengamati, dan menjelaskan, sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran SKI.

Penerapan model POE berbasis media Self Card memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik, khususnya pada kemampuan berpikir tingkat tinggi seperti menganalisis dan mengevaluasi materi pembelajaran. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji Mann–Whitney yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,010 ($< 0,05$), sehingga terdapat perbedaan yang bermakna antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, model pembelajaran POE berbasis media Self Card dapat direkomendasikan sebagai salah satu strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran SKI di tingkat Madrasah Aliyah.

B. Implikasi penelitian

Hasil penelitian mengenai efektivitas model pembelajaran *predict, observe, explain* (POE) terhadap hasil belajar SKI di MA Darul Huffaz Lampung memiliki beberapa implikasi penting, baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, Secara teoritis, hasil penelitian ini memperkuat kajian mengenai efektivitas model pembelajaran POE dalam meningkatkan hasil belajar, khususnya pada pembelajaran

berbasis keagamaan seperti SKI yang masih jarang diteliti. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan model pembelajaran POE dengan media atau variabel lain guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan.

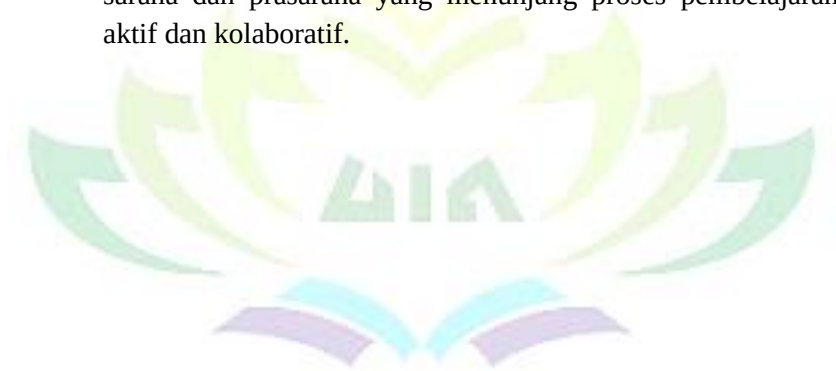
Secara praktis, penelitian ini memberikan implikasi bahwa guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mendorong peserta didik untuk berpikir kritis melalui kegiatan memprediksi, mengamati, dan menjelaskan. Penggunaan media Self Card juga membantu peserta didik dalam memahami dan mengingat materi secara lebih terstruktur, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar mereka.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran Predict, Observe, Explain (POE) berbasis media Self Card terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Aliyah Darul Huffaz Lampung memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian ini hanya dilakukan pada satu sekolah dan satu mata pelajaran, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas pada sekolah lain atau mata pelajaran yang berbeda. Kedua, penelitian ini lebih menekankan pada pengukuran hasil belajar peserta didik pada aspek kognitif, khususnya kemampuan berpikir tingkat tinggi, sementara aspek afektif dan psikomotor belum dikaji secara mendalam. Ketiga, durasi penerapan model pembelajaran POE berbasis media Self Card dalam penelitian ini relatif terbatas, sehingga belum sepenuhnya menggambarkan dampak jangka panjang terhadap hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, hasil penelitian ini perlu ditafsirkan secara hati-hati dan dapat dijadikan dasar bagi penelitian selanjutnya untuk melakukan pengembangan dan penyempurnaan.

D. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran Predict, Observe, Explain (POE) berbasis media Self Card terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Aliyah Darul Huffaz Lampung, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diberikan. Pertama, bagi pendidik, model pembelajaran POE berbasis media Self Card dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan keterlibatan aktif, minat belajar, serta hasil belajar peserta didik, khususnya pada mata pelajaran SKI. Kedua, pihak sekolah diharapkan dapat mendukung penerapan model pembelajaran yang lebih interaktif dengan menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran aktif dan kolaboratif.



DAFTAR RUJUKAN

- A, Nurul Muchlizani, Sitti Mania, and Muhammad Nur Akbar Rasyid. "Analisis Kualitas Butir Soal Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V MI Radhiatul Adawiyah Makassar." *Inspiratif Pendidikan* 12, no. 1 (2023): 224–40. <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/ip.v12i1.32040>.
- Abdul Wahab, and Junaedi. "Sampling Dalam Penelitian Kesehatan." *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Kesehatan* 5, no. 1 (2022): 42–49. <https://doi.org/https://doi.org/10.56467/jptk.v5i1.33>.
- Abraham, Irfan, and Yetti Supriyati. "Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur Review." *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)* 8, no. 3 (2022): 2476–82. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.58258/jime.v8i3.3800>.
- Ali, M.Makhrus, Tri Hariyati, Meli Yudestia Pratiwi, and Siti Afifah. "Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapannya Dalam Penelitian." *Education Journal: Penelitian Ibnu Rusyd Kotabumi* 2, no. 2 (2022).
- Amahoru, M., S. Unwakoly, and Y. Manoppo. "Penggunaan Model Pembelajaran Predict Observe Explain (POE) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik." *Atom : Jurnal Riset Mahasiswa* 1, no. 1 (2023): 12–22.
- Anderha, Refiesta Ratu, and Sugama Maskar. "Pengaruh Kemampuan Numerasi Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Terhadap Pretasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika." *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)* 2, no. 1 (2021): 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.33365/ji-mr.v2i1.774>.
- Arif, Muhammad, Chairul Anwar, and Lebba. *Pendidikan Kewarganegaraan*. 1st ed. Depok: PARA CITAMADINA, 2021.
- Asrulla, Risnita, M.Syahrani Jailani, and Firdaus Jeka. "Populasi Dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) Dalam Pendekatan Praktis." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 3 (2023): 26320–32.
- Bau, Rika Firasmawaty, Dewi Diana Paramata, and Nova Elysia Ntobuo. "Pengaruh Model Pembelajaran POE (Predict-Observe-Explain) Terhadap Keterampilan Proses Sains Pada Materi Fluida

- Statis.” *Jurnal Jendela Pendidikan* 4, no. 03 (2024): 239–46.
<https://doi.org/https://doi.org/10.57008/jjp.v4i03.792>.
- Dandi, Alvin Ilham Al, and Retno Nuzilatus Shoimah. “Analysis of Students’ Learning Interest in SKI Lessons Through the Use of Animated Video Media in Grade 4 Students of MI Islamiyah Sumberwudi.” *AJER: Advanced Journal of Education and Religion* 2, no. 3 (2025): 216–24.
- Dzikron, Muhammad Diponegoro. “Pengaruh E-Audit Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit.” *Journal Riset Akuntansi* 1, no. 1 (2021): 47–51.
<https://doi.org/https://doi.org/10.29313/jra.v1i1.189>.
- Edres, Bunga, Azizahwati, and Dedi Futra. “Analysis of Learning Motivation Based on the POE (Predict-Observe-Explain) Learning Model in Science Education.” *Journal of Science Education Research* 9, no. 2 (2025): 152–59.
<https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jser.v9i2.83831>.
- Fahrizqi, Eko Bagus, Aditya Gumantan, and Rizki Yuliandra. “The Effect of Circuit Training on Upper Body Strength in the Archery Sports Student Activity Unit.” *Multilateral : Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga* 20, no. 1 (2021): 43–54.
<https://doi.org/https://dx.doi.org/10.20527/multilateral.v20i1.9207>.
- Fatmawati, Fatmawati, Yusrizal Yusrizal, and Ainul Marhamah Hasibuan. “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Android Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa.” *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed* 11, no. 2 (2021): 134–43.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24114/esjpgsd.v11i2.28862>.
- Fauzia, Khairunnisa. “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Piutang Usaha Berbasis Web Menggunakan PHP Dan MySQL Di PT Kereta Api DAOP 2 Bandung.” *Jurnal Tekno Kompak* 14, no. 2 (2020): 80–85.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33365/jtk.v14i2.746>.
- Fauziah, Erna, and Tri Kuntoro. “Modifikasi Intelegensi Dan Berpikir Kritis Dalam Memecahkan Masalah.” *El-Athfal : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Anak* 2, no. 01 (2022): 49–63.

- Febrianto, Mone, and Siti Rohana. "Efektifitas Metode Pembelajaran Kolaboratif Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa," 2024.
- Firmansyah, Deri, and Dede. "Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian : Literature Review." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1, no. 2 (2022): 85–114. <https://doi.org/https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>.
- Gestsdóttir, Súsanna Margrét, Jannet van Drie, and Carla van Boxtel. "Student Teacher Professional Growth on Teaching Historical Thinking and Reasoning: A Case Study on the Use of an Observation Instrument." *Historical Encounters* 11, no. 1 (2024): 78–94.
- Hakim, Riko Al, Ika Mustika, and Wiwin Yuliani. "Validitas Dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi." *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)* 4, no. 4 (2021): 263–68. <https://doi.org/https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7249>.
- Hariyanti, Yuni, Junita Duwi Purwandari, and Endang Setyaningsih. "Designing an ESP Syllabus for International Relations: Insights from a Needs Analysis Study." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 16, no. 2 (2024): 1231–48. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v16i2.4996>.
- Hasibuan, Anisa Wahyuni, Nurhayati Siregar, and Nunrhalimah Harahap. "Implementasi Model Pembelajaran Predict Observe Explain (POE) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 0117 Sibuhuan." *Simpati: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Bahasa* 1, no. 4 (2023): 50–59. <https://doi.org/https://doi.org/10.59024/simpati.v1i4.447>.
- Hikmah Hikmah, Abdul Qodir, and Nurul Wahdah. "Aktivitas Belajar Dan Motivasi Belajar: Apakah Efektif Dalam Mengembangkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 7, no. 2 (2022): 340–58. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(2\).10555](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(2).10555).
- Julyanti, Eva, INDAH FITRIA RAHMA, OLIVIA DWI CANDRA, and HAIRUN NISAH. "Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama." *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (Jpms)* 7, no. 1 (2021): 7–11.

- Kadek Kartika Listiani, and Wayan Eka Paramartha. "Augmented Reality Based Flashcard Media to Improve Student Learning Outcomes on the Topic Water Cycle V Grade Elementary School." *International Journal of Elementary Education* 9, no. 1 (2025): 160–69.
- Kuendo, Wilce Anna Cahya, and Meytij Jeanne Rampe. "Penerapan Model Pembelajaran POE Dan Learning Cycle 5E Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Materi Interaksi MakhluK Hidup Dengan Lingkungan." *SCIENING: Science Learning Journal* 4, no. 1 (2023): 101–6.
<https://doi.org/https://doi.org/10.53682/slj.v4i1.6806>.
- Lestari, Frita Dwi, Muslimin Ibrahim, Syamsul GhufroN, and Pance Mariati. "Pengaruh Budaya Literasi Terhadap Hasil Belajar IPA Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5, no. 6 (2021): 5087–99.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1436>.
- Mamesah, Priska Regina E. "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Hotel Lucky Inn Manado" 1, no. 1 (2020): 46–52.
- Marhento, Giry. "Model Pembelajaran POE (Predict Observe Explain) Solusi Alternatif Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam." *Prosiding Seminar Nasional Sains* 1, no. 1 (2020): 267–72.
- Maryam, Maryam, Syamsul Rizal, Arum Puspitasari, Yuhaswita Yuhaswita, and Bety Bety. "Development of Islamic Cultural History (SKI) Teaching Materials Based on Self-Directed Learning for University Students." *Al-Hayat: Journal of Islamic Education* 8, no. 4 (2024): 1313–30.
- Motoh, Theopilus C., Hamna, and Kristina. "Penggunaan Video Tutorial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Tolitoli." *Jurnal Teknologi Pendidikan Madako* 01, no. 01 (2022): 1–17.
<https://ojs.fkip.umada.ac.id/index.php/jtpm/article/view/14>.
- Muhsam, Julhidayat. "Pengaruh Model Pembelajaran Predict Observe Explain (POE) Berbasis Media Konkret Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV MIs Al-Fitrah Kota Kupang." *ANTHOR: Education and Learning Journal* 2, no. 2 (2023): 224–31.

- <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/anthor.v2i2.77>.
- Mulia, Elvira, Supratman Zakir, Cintia Rinjani, and Septi Annisa. "Kajian Konseptual Hasil Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhinya." *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2021): 137–56.
- Murtadho, Fathiaty. "Metacognitive and Critical Thinking Practices in Developing EFL Students' Argumentative Writing Skills." *Indonesian Journal of Applied Linguistics* 10, no. 3 (2021): 656–66.
- Mustofa, Hisbulloh Als, Evelyn Sandanadas, Lilia Ellany Mohtar, and Rangga Alif Faresta. "Identifying Student Prior-Knowledge and Conceptual Changes Profile on Newton Law Using by Using POE (Predict, Observe, and Explain) as Probing Understanding Strategy." *Journal of Science and Mathematics Letters* 12, no. 1 (2024): 80–91.
- Nurhabiba, Florens Dianni, Misdalina Misdalina, and Tanzimah. "Kemampuan Higher Order Thinking Skill (HOTS) Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi SD 19 Palembang." *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 09, no. 03 (2023): 492–504.
<https://doi.org/https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i3.1405>.
- Oroh, Elisabeth Zuska, Muhammad Ilham Ali, Noldy Pelenkahu, Herlina Usman, and Olga A. Rorintulus. "Authentic Assessment in Higher Education to Increase Critical Thinking and Develop Metacognitive Awareness." *Studies in English Language and Education* 12, no. 2 (2025): 827–44.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24815/siele.v12i2.45077>.
- Puspitasari, Dina, and Tri Ariani. "Model Pembelajaran POE (Predict Observe Explain) Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Sosial Politik* 02, no. 02 (2024): 521–25.
- Ramadani, Yasinta Salsabilah, and Harun Nasrudin. "The Effectiveness of Predict-Observe-Explain (POE) Based E-Modules to Improve Critical Thinking Skills on Chemical Equilibrium." *International Journal of Educational Research* 2, no. 2 (2025): 45–52.
<https://doi.org/https://doi.org/10.62951/ijer.v2i2.293>.
- Ramdayani, Reni, Kurnia Marifatul Latifah, Yurniwati Yurniwati, and

- Taofik Taofik. "Innovative Strategies in Science Education: Implementing the POE Model to Enhance Elementary School Students' Science Process Skills." *Scientiae Educatia : Jurnal Pendidikan Sains* 12, no. 1 (2023): 25–37.
- Ranialini, Nadya, Nurul Azizah, Umi Hijriyah, Syaiful Anwar, and Istihana. "Experimentation of FERA and ICI Learning Models on Student Learning Outcomes in Islamic Religious Education Subjects." *Intizar* 30, no. 2 (2024): 185–94. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/intizar.v30i2.25547>.
- Rosalina, Amalia, Sarah Miriam, and Qamariah. "Efektivitas Modul Ajar Suhu Dan Kalor Menggunakan Model POE Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Peserta Didik" 11, no. 2 (2024): 53–62.
- Salsabila, Salsabila, Nisha Marina, Marhamah Marhamah, and Maulana Arafat Lubis. "Implementasi Model Pembelajaran Poe Di Sekolah Dasar." *Dirasatul Ibtidaiyah* 2, no. 1 (2022): 27–42. <https://doi.org/https://doi.org/10.24952/ibtidaiyah.v2i1.5615>.
- Samya, Cut Eka Para, Muhibbuddin Muhibbuddin, and Suhwardi Ilyas. "The Effectiveness of Predict Observe Explain Learning Model to Students' Critical Thinking Skills." *JIPF (Jurnal Ilmu Pendidikan Fisika)* 6, no. 3 (2021): 228–33. <https://doi.org/10.26737/jipf.v6i3.2213>.
- Sanaky, Musrifah Mardiani, La Moh. Saleh, and Henriette D. Titaley. "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah." *Jurnal Simetrik* 11, no. 1 (2021): 432–39.
- Setiyani, Eka Nur, Zain Hazmi Zain Baharin, and Samuel N. Jesse. "Development of POE-Based Student Worksheets (Predict, Observe, And Explain) for Students' Mathematical Representation Abilities." *Journal of Educational Technology and Learning Creativity* 1, no. 2 (2023): 78–87.
- Sholikhatun, Eni. "Peningkatan Proses Dan Hasil Belajar Konsep Daur Air Dengan Model Pembelajaran POE." *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 01 (2024): 21–32. <https://doi.org/10.58812/spp.v2i01>.
- Sianturi, Rektor. "Uji Homogenitas Sebagai Syarat Pengujian

- Analisis.” *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama* 8, no. 1 (2022): 386–97.
<https://doi.org/https://doi.org/10.53565/pssa.v8i1.507>.
- Simamora, Megawati Putri, Mentari Darma Putri, and Hendri Saputra. “Pengaruh Model Pembelajaran POE (Prediction, Observation and Explanation) Terhadap Model Mental Siswa SMP Di Kota Langsa.” *GRAVITASI: Jurnal Pendidikan Fisika Dan Sains* 7, no. 01 (2024): 45–51.
- Soraya, Syarifah, and Navis Nur Alizza. “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam.” *TAHDZIB AL-AKHLAQ JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM* 6, no. 1 (2023): 41–56.
<https://doi.org/https://doi.org/10.34005/tahdzib.v6i1.2664>.
- Suyuti, Pauline Maria Ekasari Wahyuningrum, M. Abdun Jamil, Muhammad Latif Nawawi, Donny Aditia, and Ni Gusti Ayu Lia Rusmayani. “Analisis Efektivitas Penggunaan Teknologi Dalam Pendidikan Terhadap Peningkatan Hasil Belajar.” *Journal on Education* 6, no. 1 (2023): 1–11.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2908>.
- Syahroni, Muhammad Irfan. “Prosedur Penelitian Kuantitatif.” *Jurnal Al-Musthafa STIT Al-Aziziyah Lombok Barat* 2, no. 3 (2022): 43–56.
- Usmadi. “Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas).” *Inovasi Pendidikan* 7, no. 1 (2020): 50–62.
- Wahyuni, Elli Setiyo, Slamet Setiawan, Syafi Anam, and Deasy Arieffiani. “Using Authentic Assessment to Develop Student ’ s Critical Thinking in Argumentative Writing.” *International Conference on English Language Teaching* 2, no. 1 (2021): 136–44.
- Yandi, Andri, Anya Nathania Kani Putri, and Yumna Syaza Kani Putri. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review).” *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara (JPSN)* 1, no. 1 (2023): 13–24.
<https://doi.org/https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14>.
- Yulian Juita Ekalia, Fransiskus Jemadi, and Indra Susanto. “Critical Thinking Skills and Argumentative Writing Ability: Is There Any

- Correlation?” *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. 3 (2025): 471–82. <https://doi.org/https://doi.org/10.54259/diajar.v4i3.5108>.
- Yuliawan, Kristia. “Pelatihan SmartPLS 3.0 Untuk Pengujian Hipotesis Penelitian Kuantitatif.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Membangun Negeri* 5, no. 1 (2021): 43–50. <https://doi.org/https://doi.org/10.35326/pkm.v5i1.1094>.
- Yurisma, Intan Okta, Bukman Lian, and Chandra Kurniawan. “Pengaruh Model Pembelajaran Student Teams Achievement Divisions (Stad) Terhadap Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 2 (2023): 591–601. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1981>.
- Zahroh, Fitri Lutfia, and Fitri Hilmiyati. “Indikator Keberhasilan Dalam Evaluasi Program Pendidikan.” *Jurnal Ilmiah Kependidikan* 4, no. 3 (2024): 1052–63. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i03.5049>.
- Zuhri, Najwa Zalfa, Syihabuddin, and Tatang. “Analisis Validitas, Reliabilitas, Dan Tingkat Kesukaran Soal Bahasa Arab Tingkat SMP Berbasis Artificial Intelligence (AI) Melalui Platform QuestionWell.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 4, no. 2 (2024): 693–704. <https://doi.org/https://doi.org/10.53299/jppi.v4i2.576>.

Volume 6 Issue 2 Januari 2026

Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam

Online at <http://jurnal.staiserdanglubukpakam.ac.id/index.php/bilqolam>DOI: <https://doi.org/10.51672/jbpi.v6i2.844>

P-ISSN: 2764-5454

E-ISSN: 2746-5462

MODEL PEMBELAJARAN POE DENGAN MEDIA KARTU MANDIRI: SEBUAH STUDI EKSPERIMENTAL PADA LEVEL KOGNITIF C5

Anissa Rahma Sari, Chairul Anwar, Deden Makbuloh, Baharudin

Universitas Islam Raden Intan Lampung

anissarahmasari8@gmail.com, Chairul.anwar@radenintan.ac.id, dedenmakbuloh@radenintan.ac.id,

baharudinpgmi@radenintan.ac.id

ABSTRAK

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) seharusnya mendorong peserta didik mencapai kemampuan berpikir tingkat tinggi, khususnya kognitif C5 yang menuntut evaluasi argumentatif terhadap peristiwa sejarah. Namun, di MA Darul Huffaz Lampung, pembelajaran SKI masih bersifat satu arah dan minim aktivitas analitis, sehingga kemampuan evaluatif siswa rendah. Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas model Predict, Observe, Explain (POE) berbasis Self Card dalam meningkatkan hasil belajar SKI pada aspek kognitif C5. Penelitian menggunakan metode quasi eksperimen dengan model Posttest Only Control Group Design yang melibatkan dua kelas XI, yaitu kelas eksperimen yang menerapkan model POE berbasis Self Card dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar yang mengukur kemampuan evaluatif (C5). Data dikumpulkan melalui posttest, kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan uji Mann-Whitney. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kedua kelompok dengan nilai signifikansi 0,010 ($< 0,05$), yang menandakan adanya perbedaan hasil belajar yang signifikan. Model POE berbasis Self Card terbukti efektif meningkatkan kemampuan evaluatif siswa melalui tahapan prediksi, observasi, penjelasan, dan refleksi diri yang sistematis.

Kata Kunci: *Predict Observe Explain, Self Card, SKI, Hasil Belajar*

ABSTRACT

Islamic Cultural History (ICH) learning should promote students' higher-order thinking skills, particularly at the C5 cognitive level, which requires argumentative evaluation of historical events. However, at MA Darul Huffaz Lampung, ICH instruction remains predominantly teacher-centered and lacks analytical engagement, resulting in students' low evaluative abilities. This study aims to analyze the effectiveness of the Predict, Observe, Explain (POE) model integrated with Self Card media in improving students' learning outcomes in ICH, specifically at the C5 cognitive level. This research employed a quasi-experimental method with a Posttest Only Control Group Design, involving two eleventh-grade classes: an experimental class that implemented the POE model supported by Self Card media, and a control class that received conventional instruction. The research instrument consisted of a learning achievement test designed to measure students' evaluative (C5) abilities. Data were collected through a posttest and analyzed using normality, homogeneity, and Mann-Whitney tests. The results indicate a significant difference between the two groups, with a significance value of 0.010 (< 0.05), confirming a statistically significant difference in learning outcomes. The POE model supported by Self Card media proved effective in enhancing students' evaluative abilities through systematic stages of prediction, observation, explanation, and self-reflection.

Keywords: *Predict–Observe–Explain, Self Card, Islamic Cultural History (ICH), Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Secara ideal, pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MA harus mampu membekali peserta didik dengan pemahaman peristiwa sejarah, kemampuan menganalisis maknanya, serta mengambil pelajaran yang relevan bagi kehidupan (Harahap, 2025; Masnawati et al., 2022; Tabroni et al., 2022). Hasil belajar optimal dicapai ketika peserta didik tidak hanya mengingat fakta sejarah, tetapi juga mampu mengevaluasi peristiwa berdasarkan nilai-nilai Islam sebagai bagian dari kemampuan kognitif tingkat tinggi (C₅) (Kandia et al., 2023; Khairunamira & Rohimah, 2025; Tayeb, 2023). Pada kondisi ideal, pembelajaran SKI bersifat interaktif dan kontekstual serta memfasilitasi siswa untuk berpikir kritis melalui kegiatan analisis, diskusi, dan penyimpulan (Lianawati, 2024; Martinčević & Cigrovski, 2023; Waqfin & Khoiriyah, 2024). Apabila kondisi ideal tersebut terpenuhi, hasil belajar peserta didik tidak hanya tercermin pada nilai tes, tetapi juga pada kemampuan mengevaluasi peristiwa sejarah dan mengaitkannya dengan tantangan kehidupan kontemporer (Harefa et al., 2023; Isroani et al., 2022). Dengan demikian, pembelajaran SKI harus berorientasi pada pemahaman mendalam, bukan sekadar hafalan. (Hoerudin et al., 2023; Rizki et al., 2025; Zulfikar et al., 2025).

Namun kenyataannya, pembelajaran SKI di MA Darul Hufaaaz Lampung belum sepenuhnya mencapai kondisi ideal. Proses pembelajaran masih bersifat satu arah, sehingga kelas kurang interaktif dan minat serta fokus siswa menurun. Pola pembelajaran yang membatasi kesempatan peserta didik untuk berpikir kritis, mengamati, dan mengevaluasi peristiwa sejarah secara mendalam. Akibatnya, kemampuan kognitif tingkat tinggi (C₅) peserta didik masih lemah, terutama dalam mengevaluasi peristiwa, menyusun argumen, dan menarik kesimpulan. Kondisi ini berdampak pada rendahnya hasil belajar, khususnya pada soal yang menuntut analisis dan evaluasi, sehingga diperlukan inovasi pembelajaran yang lebih interaktif dan berorientasi pada pengembangan berpikir tingkat tinggi.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, salah satu model pembelajaran yang sangat potensial adalah Predict, Observe, Explain (POE) berbasis Self Card (Noor et al., 2023). Model POE memfasilitasi siswa untuk memprediksi peristiwa sejarah (predict), mengamati stimulus pembelajaran (observe), dan menjelaskan perubahan pemahaman (explain)(Elviana et al., 2024; Sarah et al., 2021; Windari et al., 2022). Pendekatan ini mendorong peserta didik berpikir kritis sejak awal pembelajaran dan terlibat aktif dalam proses menemukan makna (Mastura et al., 2025; Ramdayani et al., 2023). Integrasi Self Card dalam model POE menyediakan panduan belajar personal berupa prediksi, catatan observasi, dan penjelasan hasil analisis, sehingga pembelajaran menjadi lebih terarah, terstruktur, dan menarik (Subairi, 2025; Taufiqurohman et al., 2022). Strategi ini efektif dalam memperkuat kemampuan evaluatif karena siswa memproses informasi melalui tahapan berpikir logis dan reflektif. Oleh karena itu, POE berbasis Self Card berpotensi meningkatkan kualitas hasil belajar SKI.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa model POE efektif meningkatkan pemahaman konsep, kemampuan berpikir kritis, dan keaktifan belajar, khususnya pada mata pelajaran sains dan sosial. (Uriyah et al., 2023). Beberapa studi menunjukkan bahwa POE mendorong peserta didik menguji pemahaman awal serta mengonfirmasi atau merevisi prediksi melalui pengamatan (Aitouhanni et al., 2025). Namun, sebagian besar penelitian belum mengkaji penerapan POE dalam konteks SKI, khususnya di lingkungan pesantren yang memiliki karakteristik pembelajaran berbeda dari sekolah umum (Noviyanti et al., 2025; Tumbel et al., 2025). Penelitian tentang POE berbasis Self Card masih terbatas, padahal media ini berpotensi memperkuat internalisasi informasi dan evaluasi diri peserta didik. Hal ini menjadi celah penelitian, dengan kebaruan terletak pada integrasi POE dan Self Card untuk meningkatkan kemampuan kognitif tingkat tinggi (C₅) pada pembelajaran SKI di lingkungan pesantren.

Penelitian ini penting karena pembelajaran SKI tidak hanya berorientasi pada pengetahuan sejarah, tetapi juga pembentukan karakter dan kemampuan berpikir kritis siswa sesuai nilai-nilai Islam. Di era modern, siswa perlu dilatih untuk menganalisis, mengevaluasi peristiwa, dan mengambil hikmah sebagai bagian dari kemampuan kognitif C₅. Model POE

berbasis Self Card menawarkan pengalaman belajar yang menantang dan menarik sehingga berpotensi meningkatkan hasil belajar. Penelitian ini juga memberi kontribusi praktis bagi guru dalam memilih model pembelajaran inovatif yang lebih efektif, serta memperkaya kajian teoretis tentang penerapan POE dalam pembelajaran SKI. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki urgensi tinggi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran SKI di Pondok Pesantren Darul Huffaz Lampung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain Quasi Experimental Design dengan model Posttest Only Control Group Design. Subjek penelitian adalah santri kelas XI di MA Darul Huffaz Lampung, yang terbagi menjadi dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan model Predict, Observe, and Explain (POE) berbasis media selfcard, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar SKI yang mengukur kemampuan kognitif pada level C₅ (Evaluasi).

Pada kelas eksperimen diterapkan model POE berbasis *Self Card* yang meliputi tahap *predict* (merumuskan hipotesis berdasarkan permasalahan), *observe* (melakukan pengamatan melalui eksperimen atau demonstrasi serta mencatat hasilnya), dan *explain* (menjelaskan fenomena, membandingkan hasil pengamatan dengan hipotesis awal, serta mempresentasikan hasil diskusi). Perlakuan dilaksanakan selama tiga pertemuan dengan alokasi waktu 4 × 45 menit setiap pertemuan.

Setelah perlakuan selesai, kedua kelompok diberikan posttest dengan instrumen untuk mengetahui peningkatan hasil belajar. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji normalitas di lanjut dengan uji Non-Parametrik (Mann Whitney) dan homogenitas sebagai prasyarat analisis. Hasil analisis ini digunakan untuk menentukan efektivitas model POE berbasis media selfcard terhadap hasil belajar SKI pada aspek evaluasi (C₅).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

"Uji normalitas dilakukan untuk memastikan apakah data yang diperoleh mengikuti distribusi normal atau tidak. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi yang diperoleh melebihi 0,05. Adapun hasil uji normalitas dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:"

Tests of Normality							
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelompok	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Data	"Kelas A"	.214	31	.001	.867	31	.001
	"Kelas B"	.139	31	.131	.915	31	.018

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada uji Shapiro-Wilk untuk Kelas A (Sig. = 0,001) dan Kelas B (Sig. = 0,018) berada di bawah 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa data pada kedua kelompok tidak berdistribusi normal, sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian, analisis statistik lanjutan lebih tepat menggunakan metode nonparametrik, mengingat asumsi normalitas data tidak terpenuhi.

Uji Mann Whitney

Uji Mann-Whitney dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara dua kelompok yang tidak memenuhi asumsi distribusi normal. Pada penelitian ini uji Mann-Whitney U digunakan karena hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data pada kedua kelompok tidak berdistribusi normal (nilai signifikansi Shapiro-Wilk < 0,05). Meskipun hasil uji homogenitas varians menunjukkan bahwa varians data antar kelompok bersifat homogen, pelanggaran terhadap asumsi normalitas menyebabkan uji statistik parametrik seperti *independent sample t-test*, tidak dapat digunakan. Oleh karena itu, uji Mann-Whitney U dipilih sebagai alternatif uji nonparametrik yang tepat untuk membandingkan dua kelompok independen. Adapun hasil uji Mann-Whitney dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:"

Test Statistics^a

	Data
Mann-Whitney U	299.500
Wilcoxon W	795.500
Z	-2.591
Asymp. Sig. (2-tailed)	.010

a. Grouping Variable:
Kelompok

Hasil uji Mann-Whitney pada tabel diatas uji Mann-Whitney U untuk membandingkan data antar kelompok menunjukkan nilai $U = 299,500$, $Z = -2,591$, dan $p = 0,010$. Hasil tersebut mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan secara statistik antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Nilai hasil belajar pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol, yang menunjukkan bahwa penerapan model pembelajarn POE berbasis Self Card efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Uji Homogenitas

"Uji homogenitas dilakukan untuk menentukan apakah varians dari beberapa populasi dalam penelitian memiliki kesamaan (homogen) atau berbeda satu sama lain. Data dikatakan homogen apabila nilai signifikansinya melebihi 0,05. Adapun hasil uji homogenitas pada penelitian ini disajikan sebagai berikut:"

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Data Based on Mean	.743	1	60	.392
Based on Median	.643	1	60	.426
Based on Median and with adjusted df	.643	1	59.753	.426
Based on trimmed mean	.747	1	60	.391

Hasil uji homogenitas pada tabel tersebut menunjukkan bahwa hasil uji Levene menunjukkan nilai signifikansi Based on Mean sebesar 0,392, Based on Median sebesar 0,426, Based on Median with adjusted df sebesar 0,426, dan Based on trimmed mean sebesar 0,391. Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga H_0 diterima. Dengan

demikian, dapat disimpulkan bahwa varians data antar kelompok bersifat homogen, sehingga asumsi homogenitas varians terpenuhi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Predict, Observe, Explain (POE) berbasis Self Card terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada level kognitif C₅ (evaluating). Efektivitas ini terlihat dari meningkatnya kemampuan siswa menilai, mengkritisi, dan memberikan alasan logis terhadap peristiwa-peristiwa sejarah Islam yang dipelajari dalam mata pelajaran SKI. Tahapan *predict* mendorong siswa membuat prediksi berdasarkan pengetahuan awal, *observe* melatih siswa membandingkan prediksi dengan fakta sejarah, dan *explain* membantu mereka memberikan penilaian serta argumentasi yang lebih matang. Proses tiga tahap ini membuat siswa tidak hanya mengingat kejadian sejarah, tetapi juga menilai relevansi, dampak, dan nilai-nilai moral dari setiap peristiwa, yang merupakan inti kemampuan C₅ (Gestsdóttir et al., 2024; Mustofa et al., 2024).

Integrasi Self Card dalam model POE semakin memperkuat capaian level C₅ karena kartu ini berfungsi sebagai media refleksi pribadi yang mengarahkan peserta didik untuk menuliskan prediksi, hasil pengamatan, serta penjelasan mereka secara runtut (Ramdayani et al., 2023; Setiyani et al., 2023). Dengan menuliskan secara mandiri, peserta didik melakukan proses metakognisi, yaitu menilai cara berpikir mereka sendiri. Aktivitas ini membantu peserta didik menilai kembali akurasi prediksi, kualitas observasi, dan kekuatan argumen yang mereka rumuskan (Murtadho, 2021; Oroh et al., 2025). Proses ini meningkatkan keterampilan evaluatif secara signifikan karena peserta didik tidak hanya terlibat secara lisan, tetapi juga secara tertulis, sehingga penilaian terhadap suatu peristiwa SKI menjadi lebih sistematis, logis, dan kritis (Wahyuni et al., 2021; Yulian Juita Ekalia et al., 2025). Dengan demikian, Self Card menjadi alat yang sangat efektif untuk mengoptimalkan kemampuan C₅ dalam pembelajaran Sejarah (Kadek Kartika Listiani & Paramartha, 2025).

Materi SKI yang banyak memuat peristiwa, tokoh, dan dinamika sosial-keagamaan sangat relevan dengan pembelajaran berbasis POE. Untuk mencapai level C₅, siswa harus mampu mengevaluasi tindakan tokoh sejarah, membandingkan keputusan-keputusan para pemimpin Islam, serta menilai dampak suatu peristiwa terhadap perkembangan dakwah dan

peradaban Islam (Maryam et al., 2024). Model POE memfasilitasi hal ini karena peserta didik dilatih untuk berpikir kritis sejak awal dengan membuat prediksi, kemudian diuji melalui observasi fakta, dan ditutup dengan penjelasan berbasis analisis (Hariyanti et al., 2024; Ramadani & Nasrudin, 2025). Siklus berpikir ini melatih kemampuan mereka untuk memberikan penilaian yang didukung argumen kuat. Hal ini menjadikan POE berbasis Self Card sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar SKI, terutama dalam aspek evaluatif yang menuntut pemahaman mendalam dan kemampuan berpikir tingkat tinggi (Dandi & Shoimah, 2025).

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa model POE efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan evaluatif. Penelitian oleh Cut Eka Para Samya,dkk (2021), menyatakan bahwa POE meningkatkan kemampuan analisis siswa karena mereka terlibat dalam proses prediksi dan observasi yang memicu rasa ingin tahu dan penilaian logis. Penelitian lain oleh Bunga Edres (2025), menemukan bahwa POE efektif meningkatkan pemahaman mendalam dan kemampuan peserta didik menjelaskan fenomena secara argumentatif. Dengan itu media seperti kartu belajar (Self Card) memperkuat kemampuan evaluatif karena membantu siswa menyusun argumentasi secara lebih terstruktur. Dengan demikian, hasil penelitian Anda memperkuat bukti empiris bahwa POE—terutama jika dipadukan dengan Self Card—adalah model yang sangat efektif dalam meningkatkan level C₅ pada mata pelajaran berbasis analisis seperti SKI.

Efektivitas POE berbasis Self Card dipengaruhi oleh karakteristik lingkungan Pondok Pesantren Darul Huffaz Lampung yang mendukung pembelajaran aktif, disiplin, dan reflektif. Santri yang terbiasa belajar melalui observasi, analisis, dan diskusi menunjukkan motivasi tinggi dalam menghubungkan prediksi dengan peristiwa sejarah nyata. Tahap explain melatih mereka menilai keputusan tokoh sejarah Islam dan menarik pelajaran moral, sementara lingkungan pesantren yang religius dan kritis memperkuat kemampuan evaluatif, sehingga keberhasilan model ini menonjol pada level kognitif C₅.

Novelty penelitian ini terletak pada kombinasi model POE dengan media Self Card dalam pembelajaran SKI untuk meningkatkan kemampuan evaluatif (C₅). Sebagian besar penelitian

POE sebelumnya diterapkan pada IPA atau matematika, sedangkan konteks sejarah keislaman di pesantren masih minim diteliti. Penelitian ini menunjukkan bahwa POE berbasis Self Card tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep sejarah, tetapi juga mengembangkan kemampuan menilai, mengkritisi, dan mengevaluasi fakta sejarah secara mendalam, sehingga memberikan kontribusi praktis dan teoretis bagi inovasi pembelajaran SKI di MA Darul Huffaz Lampung.

Keterbatasan penelitian ini terkait dengan sampel yang hanya berasal dari satu pesantren, sehingga perlu kehati-hatian dalam menggeneralisasi temuan ke pesantren lain atau sekolah formal. Selain itu, penelitian ini lebih menitikberatkan pada aspek kognitif C₅, sehingga pengaruh model POE berbasis Self Card terhadap aspek afektif dan psikomotor masih perlu dianalisis lebih lanjut pada penelitian selanjutnya.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model Predict, Observe, Explain (POE) berbasis Self Card efektif meningkatkan hasil belajar SKI pada level kognitif C₅, ditandai dengan kemampuan peserta didik mengevaluasi peristiwa sejarah, memberikan argumen logis, dan mengaitkan pengetahuan dengan nilai-nilai keislaman. Integrasi Self Card memperkuat proses evaluatif melalui pencatatan prediksi, pengamatan, dan penjelasan secara runtut, sehingga berpikir reflektif dan metakognitif lebih optimal. Secara teoretis, penelitian ini memperluas pemahaman efektivitas POE di konteks SKI dan menawarkan novelty berupa Self Card sebagai alat bantu evaluatif. Secara praktis, penelitian menyediakan alternatif strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan mendukung pencapaian kemampuan berpikir tingkat tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aitouhanni, I., Berqia, A., & Bouijij, H. (2025). Achieving Perfect Accuracy in Breast Cancer Prediction: A Probability-Based Correction Approach. *IAENG International Journal of Computer Science*, 52(11), 4493–4506.
- Dandi, A. I. Al, & Shoimah, R. N. (2025). Analysis of Students' Learning Interest in SKI Lessons Through the Use of Animated Video Media in Grade 4 Students of MI Islamiyah Sumberwudi. *AJER: Advanced Journal of Education and Religion*, 2(3), 216–224.

- Edres, B., Azizahwati, & Futra, D. (2025). Analysis of Learning Motivation Based on the POE (Predict-Observable-Explain) Learning Model in Science Education. *Journal of Science Education Research*, 9(2), 152–159. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jsr.v9i2.83831>
- Elviana, V., Sundari, P. D., Hufri, H., & Hidayati, H. (2024). Development of Student's Worksheet Integrated with Predict Observe Explain (POE) Model to Facilitate Students' Critical Thinking Skills. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 1(3), 1255–1272. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jppipa.v1i03.6032>
- Gestsdóttir, S. M., van Drie, J., & van Boxtel, C. (2024). Student teacher professional growth on teaching historical thinking and reasoning: A case study on the use of an observation instrument. *Historical Encounters*, 11(1), 78–94.
- Harahap, K. (2025). Improving Student Learning Outcomes in Islamic Cultural History Learning with the Role Playing Method at MTs S Islamiyah Padanggarugur. *Jurnal Profesi Guru Indonesia*, 2(1), 191–202. <https://doi.org/10.62945/jpgi.v2i1.461>
- Harefa, D., Sarumaha, M., Telaumbanua, K., Telaumbanua, T., Laia, B., & Hulu, F. (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences. *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 4(2), 240–246.
- Hariyanti, Y., Purwandari, J. D., & Setyaningsih, E. (2024). Designing an ESP Syllabus for International Relations: Insights from a Needs Analysis Study. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 16(2), 1231–1248. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v16i2.4996>
- Hoerudin, C. W., Syafruddin, S., Mayasari, A., Arifudin, O., & Lestari, S. (2023). E-Learning as A Learning Media Innovation Islamic Education. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 15(1), 723–734. <https://doi.org/https://doi.org/10.37680/qalamuna.v15i1.4466>
- Isroani, F., Jaafar, N., & Muflihaini, M. (2022). Effectiveness of E-Learning Learning to Improve Student Learning Outcomes at Madrasah Aliyah. *International Journal of Science Education and Cultural Studies*, 1(1), 42–51. <https://doi.org/https://doi.org/10.58291/ijsecs.v1i1.26>
- Kadek Kartika Listiani, & Paramartha, W. E. (2025). Augmented Reality Based Flashcard Media to Improve Student Learning Outcomes on the Topic Water Cycle V Grade Elementary School. *International Journal of Elementary Education*, 9(1), 160–169.
- Kandia, I. W., Suarningsih, N. M., Wahdah, W., Arifin, A., Jenuri, J., & Suwarma, D. M. (2023). The Strategic Role of Learning Media in Optimizing Student Learning Outcomes. *Journal*

of Education Research, 4(2), 508-514.
<https://doi.org/https://doi.org/10.37985/jer.v4i2.193>

- Khairunamira, F., & Rohimah, S. (2025). Evaluation of HOTS-Based Questions in Islamic Cultural History at Insan Cendekia Boarding School Sukoharjo. *Asatiza : Jurnal Pendidikan*, 6(1), 88-101. <https://doi.org/https://doi.org/10.46963/asatiza.v6i1.2621>
- Lianawati, E. (2024). Active Learning Methods In The Subject of Islamic Cultural History (SKI) For Grade VII at Ma'arif NU 1 Kemranjen Islamic Junior High School (MTs). *Al-Ziyadah : Jurnal Pendidikan Islam*, 20(1), 30-43.
- Martinčević, I., & Cigrovski, V. (2023). the Possibility of Predicting the Performance of Advanced Ski Elements Based on the Performance of Basic Ski Elements. *Kinesiology*, 55(1), 154-161.
- Maryam, M., Rizal, S., Puspitasari, A., Yuhaswita, Y., & Bety, B. (2024). Development of Islamic Cultural History (SKI) Teaching Materials Based on Self-Directed Learning for University Students. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 8(4), 1313-1330.
- Masnawati, E., Yuliastutik, Y., Khotimah, A. K., Yuliah, Y., & Aliyah, N. D. (2022). Effective Strategies in Learning Islamic Cultural History for Cultivating Moral Values. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(1), 30-37. <https://inti.ejournalmeta.com/index.php/inti/article/view/44>
- Mastura, A. U., Baharudin, Azizah, N., Hasanah, I. F., & Z, R. I. (2025). the Effectiveness of the POE (Predict, Observe, Explain) Learning Model on Students' Learning Outcomes. *Journal of Educational Sciences*, 9(3), 1704-1716. <https://doi.org/10.31258/jes.6.3.p.444-458>
- Murtadho, F. (2021). Metacognitive and critical thinking practices in developing EFL students' argumentative writing skills. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 10(3), 656-666.
- Mustofa, H. A., Sandanadas, E., Mohtar, L. E., & Faresta, R. A. (2024). Identifying Student Prior-Knowledge and Conceptual Changes Profile on Newton Law Using by using POE (Predict, Observe, and Explain) as Probing Understanding Strategy. *Journal of Science and Mathematics Letters*, 12(1), 80-91.
- Noor, A. F., Yunus, R., Suyidno, S., & Fahmi, F. (2023). Development of Predict-Observe-Explain (Poe) Based Authentic Problems' Instructional Package To Improve Students' Critical Thinking Skills. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA*, 14(1), 69-81.
- Noviyanti, M. A., Rettob, A. L., Parlindungan, J. Y., Siregar, L. F., Sumanik, N. B., & Asmaningrum, H. P. (2025). The Effect of the POE Learning Model on Students' Cognitive

- Learning Outcome Mila. *Tekno-Pedagogi: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.22437/teknopedagogi.v15i1.47925>
- Oroh, E. Z., Ali, M. I., Pelenkahu, N., Usman, H., & Rorintulus, O. A. (2025). Authentic Assessment in Higher Education to Increase Critical Thinking and Develop Metacognitive Awareness. *Studies in English Language and Education*, 12(2), 827-844.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24815/siele.v12i2.45077>
- Ramadani, Y. S., & Nasrudin, H. (2025). The Effectiveness of Predict-Observe-Explain (POE) Based E-Modules to Improve Critical Thinking Skills on Chemical Equilibrium. *International Journal of Educational Research*, 2(2), 45-52.
<https://doi.org/https://doi.org/10.62951/ijer.v2i2.293>
- Ramdayani, R., Latifah, K. M., Yurniwati, Y., & Taofik, T. (2023). Innovative Strategies in Science Education: Implementing the POE Model to Enhance Elementary School Students' Science Process Skills. *Scientiae Educatia : Jurnal Pendidikan Sains*, 12(1), 25-37.
- Rizki, R. A., Mujiburrohmah, Aniyatussaidah, Syairoh, A. N., & Mulyanah, S. (2025). Instructional Strategies of Islamic Education Teachers in Teaching Islamic Cultural History (SKI) at MI Mathlaul Huda Rancagong. *Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 5(3), 2486-2493. <https://doi.org/https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i3.3010>
- Samya, C. E. P., Muhibbuddin, M., & Ilyas, S. (2021). The Effectiveness of Predict Observe Explain Learning Model to Students' Critical Thinking Skills. *JIPF (Jurnal Ilmu Pendidikan Fisika)*, 6(3), 228-233. <https://doi.org/10.26737/jipf.v6i3.2213>
- Sarah, S., Khanif, A., & Saputra, A. T. (2021). The Effectiveness of POE (Predict-Observe-Explain) Learning Model for Improving Student Analytical Skills. *JIPF (Jurnal Ilmu Pendidikan Fisika)*, 6(1), 23-29.
- Setiyani, E. N., Baharin, Z. H. Z., & Jesse, S. N. (2023). Development of POE-Based Student Worksheets (Predict, Observe, And Explain) for Students' Mathematical Representation Abilities. *Journal of Educational Technology and Learning Creativity*, 1(2), 78-87.
- Subairi, A. (2025). Learning Innovation: Creating an Effective and Enjoyable Learning Model in Elementary Madrasahs. *MSJ : Majority Science Journal*, 3(1), 154-162.
<https://doi.org/https://doi.org/10.61942/msj.v3i1.300>
- Tabroni, I., Susana, S., Mulyadi, A., & Zaelani, N. (2022). Utilization of the Discovery Learning Model to Overcome Islamic Cultural History Learning Problems in Madrasa. *Indonesia Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 5(1), 81-94.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33367/ijies.v5i1.2409>

MODUL AJAR PENELITIAN

Modul Ajar Kelas Eskperimen

**MODUL AJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
PONPES DARUL HUFFAZ LAMPUNG**



DISUSUN OLEH :

ANISSA RAHMA SARI

2211020026

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun	: Anissa Rahma Sari
Instansi	: Ponpes Darul Hufaa Lampung
Tahun Penyusunan	: 2026
Jenjang Sekolah	: MA
Mata Pelajaran	: Sejarah Kebudayaan Islam
Fase/Kelas	: F/ XI
Semester	: 1 (Ganjil)
Alokasi Waktu	: 1 JP (1x 45 menit)
Jumlah Pertemuan	: 4 pertemuan
Tema	: Peradaban Islam Pada Masa Daulah Mughal di India
B. KOMPETENSI AWAL	
• Peserta didik telah memiliki pemahaman dasar tentang perkembangan sejarah Islam pada masa sebelumnya serta mengenal letak geografis Asia Selatan, khususnya India. Mereka juga sudah terbiasa melakukan analisis sederhana terhadap	

peristiwa sejarah, seperti mengidentifikasi sebab–akibat dan menyimpulkan informasi dari teks atau tayangan visual.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Bernalar Kritis
- Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME
- Berkebinekaan global
- Kreatif
- Berakhlak Mulia

D. SARANA DAN PRASARANA

- Ruang kelas yang kondusif
- LCD proyektor dan laptop
- Selfcard berisi poin penting biografi dan Peradaban Islam Pada Masa Daulah Mughal di India
- Whiteboard dan spidol
- Buku paket dan LKPD
- Speaker/audio (jika menggunakan video Sejarah)

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Siswa kelas XI yang mampu berpikir kritis, menganalisis peristiwa sejarah, serta dapat mengidentifikasi nilai-nilai keteladanan tokoh Islam.

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- 32 peserta didik

G. MODEL PEMBELAJARAN

- POE (Predict, Observe, Explain) berbantu media Self Card adalah model pembelajaran yang memanfaatkan media Self Card dalam proses pembelajaran. Model ini melibatkan tiga tahapan utama: memprediksi (predict), mengamati (observe), dan menjelaskan (explain) fenomena yang sedang dipelajari.

POE (Predict – Observe – Explain) berbantu media Self Card.

Model ini mengajak peserta didik untuk memprediksi informasi, mengamati fakta sejarah, dan menjelaskan pemahaman berdasarkan diskusi dan data yang diperoleh.

KOMPETENSI INTI

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

❖ Capaian Pembelajaran (Fase F) :

Peserta didik mampu:

- Menjelaskan sejarah lahirnya Daulah Mughal di India beserta tokoh-tokoh pendirinya.
- Menguraikan strategi dan kebijakan pemerintahan para sultan Mughal.
- Mengidentifikasi bentuk-bentuk kemajuan peradaban Islam pada masa Daulah Mughal.
- Menganalisis faktor-faktor penyebab kemunduran Daulah Mughal.
- Menilai pengaruh Dinasti Mughal terhadap perkembangan Islam di India dan warisan peradabannya bagi dunia modern. Memahami biografi Abu Bakar Ash-Shiddiq sebagai sahabat terdekat Nabi

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik mampu:

- Menjelaskan proses lahirnya Daulah Mughal.
- Mengidentifikasi strategi dan kebijakan pemerintahan Mughal.
- Mendeskripsikan bentuk-bentuk kemajuan peradaban Mughal.
- Menguraikan penyebab kemunduran Mughal.
- Mengambil nilai moral dari sejarah peradaban besar.

Materi Ajar: Peradaban Islam Masa Daulah Mughal di India

Daulah Mughal di India merupakan salah satu kerajaan Islam terbesar dan paling berpengaruh di dunia, berdiri pada tahun 1526 M setelah kemenangan Zahiruddin Muhammad Babur dalam Perang Panipat I melawan Ibrahim Lodi. Babur berasal dari garis keturunan campuran Timuriyah dan Mongol, yang menjadikannya memiliki legitimasi politik dan militer yang kuat. Setelah tersingkir dari Asia Tengah akibat perebutan kekuasaan, Babur mengalihkan ambisinya ke India yang saat itu dikuasai Kesultanan Delhi yang mulai melemah karena konflik internal. Dengan strategi perang yang modern, penggunaan meriam, serta kavaleri yang terlatih, Babur sukses menaklukkan Delhi dan mendirikan Dinasti Mughal yang kemudian berkembang menjadi kekuatan besar di Asia Selatan.

Setelah berdiri, dinasti ini menerapkan berbagai strategi dan kebijakan pemerintahan yang kuat dan berpengaruh. Sistem administrasi **mansabdari** menjadi fondasi pemerintahan Mughal, yaitu sistem pangkat yang mengatur kedudukan pejabat, tugas, gaji, serta kekuatan pasukan di bawah komandonya. Pada masa Sultan Akbar, dinasti ini mencapai stabilitas dan persatuan melalui kebijakan toleransi agama yang dikenal dengan *sulh-i kul*, penghapusan jizyah, serta penyusunan sistem perpajakan modern oleh Todar Mal. Kebijakan-kebijakan ini memperkuat persatuan

dalam masyarakat India yang sangat beragam, sehingga memperluas pengaruh politik dan sosial Dinasti Mughal. Ekspansi wilayah juga berjalan pesat pada masa Akbar, Jahangir, dan Shah Jahan, hingga hampir seluruh India berada di bawah kekuasaan Mughal.

Kejayaan Mughal tampak jelas melalui kemajuan seni, budaya, ilmu pengetahuan, ekonomi, dan arsitektur. Arsitektur Mughal dikenal megah, simetris, dan penuh ornamen dengan pengaruh Persia-India, yang menghasilkan karya monumental seperti **Taj Mahal**, Red Fort, Jama Masjid, dan kota indah Fatehpur Sikri. Seni lukis miniatur Mughal berkembang pesat dengan gaya khas yang menggambarkan kehidupan istana, peperangan, dan cerita rakyat. Dalam bidang ilmu pengetahuan, istana Mughal menjadi pusat pengembangan astronomi, matematika, dan geografi, sementara kemakmuran ekonomi tercermin dari perdagangan internasional yang melibatkan kapas, sutra, indigo, dan rempah-rempah. Kemajuan militer juga semakin memperkuat kedudukan Mughal sebagai kekuatan besar di Asia.

Namun, kejayaan ini perlahan mengalami kemunduran akibat berbagai faktor internal dan eksternal. Konflik perebutan kekuasaan antar pangeran, terutama setelah masa Shah Jahan, melemahkan stabilitas kerajaan. Kebijakan Aurangzeb yang lebih ketat dalam penerapan hukum Islam memicu ketegangan dengan kelompok Hindu dan Sikh serta menghambat kerukunan sosial yang sebelumnya menjadi kekuatan Mughal. Secara ekonomi, perang berkepanjangan menguras kas negara, sementara korupsi dan lemahnya pengawasan memperparah kondisi internal. Kerajaan juga menghadapi serangkaian serangan dari Persia dan Afgan, seperti serangan Nadir Shah yang menjarah harta istana Mughal. Pada saat kekuatan internal semakin merosot, Inggris melalui East India Company memanfaatkan kesempatan untuk masuk dan menguasai wilayah Mughal secara bertahap. Pemberontakan India tahun 1857 (Indian Rebellion) menjadi titik akhir kekuasaan Mughal, dan pada tahun 1858 dinasti ini secara resmi runtuh.

E. ASSESMENT/PENILAIAN

➤ **Formatif**

LKPD Prediksi (Predict):

- Siswa membuat prediksi tentang faktor-faktor yang menyebabkan lahirnya Daulah Mughal di India, termasuk dugaan tokoh pendiri, kondisi politik India, dan alasan keberhasilan penaklukan Babur.

Observasi Kelompok (Observe):

- Melalui tayangan video/gambar, siswa melakukan analisis strategi dan kebijakan pemerintahan Dinasti Mughal, seperti sistem mansabdari, kebijakan toleransi Akbar, dan reformasi pajak.

Kuis Singkat:

- Berisi pertanyaan fakta tentang biografi Babur, kebijakan Akbar, karya arsitektur Mughal, dan penyebab utama kemunduran Mughal.

Diskusi Kelas:

- Siswa membandingkan hasil prediksi dengan hasil observasi dan menjelaskan perubahan pemahaman mereka.

➤ **Sumatif:**

Uraian:

“Jelaskan mengapa Dinasti Mughal dipandang sebagai salah satu peradaban Islam terbesar, serta faktor-faktor yang menyebabkan kejayaan dan kemundurannya.”

Tugas Akhir:

Siswa menyusun ringkasan naratif sepanjang 1 halaman tentang Perkembangan Dinasti Mughal dari masa berdiri hingga runtuh, mencakup :

- proses lahirnya Mughal.
- kebijakan penting sultan-sultan besar,
- kemajuan peradaban,
- dan faktor kemunduran.

Proyek Mini (Opsional):

Membuat Self Card kompilasi (P–O–E) berisi:

- Prediksi awal siswa,
- Hasil observasi dari materi,
- Penjelasan akhir setelah memahami fakta secara utuh. Uraian: “Mengapa Abu Bakar dipandang sebagai teladan dalam kepemimpinan Islam?”

C. PERTANYAAN PEMANTIK	F. KEGIATAN PEMBELAJARAN
• Menurut kalian, mengapa India menjadi wilayah yang sangat penting dalam sejarah peradaban Islam? • Bagaimana mungkin sebuah kerajaan besar seperti Mughal bisa lahir dari seorang tokoh yang terusir dari tanah kelahirannya? • Apa yang kira-kira membuat Dinasti Mughal mampu bertahan lebih dari tiga abad dan menjadi salah satu kerajaan Islam terbesar di dunia? • Mengapa toleransi dan keragaman agama menjadi isu penting dalam pemerintahan para sultan Mughal, terutama Akbar?	
D. MATERI	
PERTEMUAN 1-4	

A. Kegiatan Awal (10 menit)	
➤ Pendidik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik ➤ Pendidik mengkondisikan kesiapan peserta didik. ➤ Pendidik dan peserta didik memulai pembelajaran dengan berdo'a. ➤ Pendidik mengecek kehadiran peserta didik. ➤ Pendidik memberikan pertanyaan pemantik. ➤ Pendidik menyampaikan tema pembelajaran dan tujuan pembelajaran. ➤ Pembagian Media (4 menit) Guru membagikan Self Card yang berisi 4 bagian: • Predict • Observe • Explain • Refleksi Akhir	
B. Kegiatan Inti	
PERTEMUAN 1 (90 MENIT)	
A. Sejarah Lahirnya Daulah Mughal di India (Tahap PREDICT)	
➤ Tujuan Pembelajaran Siswa mampu: 1. Menjelaskan awal berdirinya Daulah Mughal. 2. Memprediksi faktor-faktor yang menyebabkan lahirnya Daulah Mughal. 3. Mengisi Self Card bagian P (Predict). ➤ Materi Pokok • Asal-usul Dinasti Mughal (Turko-Mongol). • Tokoh pendiri: Zahiruddin Babur (1526 M). • Latar belakang jatuhnya Delhi Sultanate.	

- Pertempuran Panipat I.
- Dinasti Mughal sebagai kelanjutan Timuriyah.

B. Langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)

Apersepsi:

Guru menampilkan peta India abad 16.

Guru bertanya:

- “Mengapa India menjadi wilayah yang sangat strategis?”
- “Siapa yang tahu tentang Dinasti Mughal?”

Pembagian Media:

Guru membagikan Self Card – Predict.

2. Tahap PREDICT (60 menit)

Menit 11–20 : Pemantik Predict

Guru menayangkan kutipan sejarah:

“Dinasti Mughal adalah kerajaan Islam terbesar setelah Abbasiyah dan Usmani.”

Guru bertanya:

1. “Menurut kalian, siapa yang membangun dinasti Mughal?”
2. “Kenapa dinasti ini bisa lahir di India?”
3. “Apa hubungan Mongol dengan Mughal?”

Menit 21–35 : Siswa mengisi Predict

Siswa menulis dugaan tentang:

- Penyebab lahirnya Mughal
- Tokoh pendiri
- Tujuan pembentukan kerajaan

Menit 36–55 : Materi Awal (General Overview)

Guru menjelaskan ringkas tanpa detail (agar POE efektif):

- Babur keturunan Timur Lenk & Jenghis Khan
- Kekalahan Babur di Asia Tengah
- Invasi ke India
- Kemenangan pada Perang Panipat I
- Berdirinya Mughal 1526 M

Menit 56–70 : Diskusi Kelompok

Siswa membandingkan prediksi satu sama lain.

Setiap kelompok menulis 3 prediksi terbaik.

3. Penutup (20 menit)



Guru menyimpulkan 3 poin:

- Mughal berdiri tahun 1526 M oleh Babur.
- Berasa dari keturunan Timur-Mongol.
- Berdiri setelah runtuhnya Kesultanan Delhi.



Siswa menulis refleksi:

“Prediksi saya yang paling tepat hari ini adalah...”

PERTEMUAN 2 (90 MENIT)

B. Strategi & Kebijakan Pemerintahan Daulah Mughal (Tahap OBSERVE)

➤ Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu:

1. Mengidentifikasi strategi administrasi dan militer Mughal.
2. Mengamati beberapa kebijakan pemerintah (Akbar, Aurangzeb, Jahangir, Shah Jahan).
3. Mengisi Self Card O (Observe).

➤ Materi Pokok

- Sistem pemerintahan (mansabdari, jagirdari).
- Kebijakan toleransi Akbar (*sulh-i kul*).
- Sistem militer Babur & Humayun.
- Ekspansi dan konsolidasi wilayah.
- Reformasi pajak Akbar.

B. Langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)

Guru meninjau prediksi pertemuan 1.

Guru:

“Sekarang kita akan mengamati strategi dan kebijakan Mughal.”

2. Tahap OBSERVE (60 menit)



Menit 11–20 : Persiapan Observasi

Guru membagikan Self Card – Observe.



Menit 21–40 : Penayangan Video/Slide Observasi

Guru memutar video/kisah:

- Kebijakan toleransi Akbar (*Din-i Ilahi*, penghapusan jizyah).

- Sistem administrasi Mansabdari.
- Pembangunan benteng dan ekspansi.
- Reformasi pajak oleh Todar Mal.

Siswa wajib mencatat fakta-fakta penting.

Menit 41–55 : Pengisian Observe

Siswa mengisi:

- Kebijakan penting
- Tujuan kebijakan
- Dampak kebijakan

Contoh jawaban siswa:

- “Akbar membuat kebijakan *sulh-i kul* yaitu toleransi antaragama.”
- “Sistem mansab digunakan untuk mengatur pangkat militer.”

Menit 56–70 : Diskusi Kelompok

Kelompok membandingkan hasil pengamatan.

Guru memandu dengan pertanyaan:

1. “Mengapa Akbar dianggap pionir toleransi agama?”
2. “Apa perbedaan sistem pemerintahan Mughal dengan sebelumnya?”

3. Penutup (20 menit)

- Guru menekankan:
 - Pemerintahan Mughal sangat sistematis.
 - Akbar → toleransi | Shah Jahan → arsitektur | Aurangzeb → syariah.
- Siswa menulis refleksi singkat.

PERTEMUAN 3 (90 MENIT)

C. Kemajuan Peradaban Islam Masa Mughal (Tahap EXPLAIN)

- Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu:

1. Menjelaskan kemajuan seni, budaya, arsitektur, administrasi dan militer.
 2. Membandingkan prediksi & observasi dengan fakta.
 3. Menyusun Self Card E (Explain).
- Materi Pokok

- Arsitektur: Taj Mahal, Benteng Merah, Jama Masjid.
- Seni lukis miniatur Mughal.
- Ilmu pengetahuan: astronomi, matematika.
- Kemajuan militer.
- Perdagangan dan ekonomi.

C. Langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)

Guru membuka gambar **Taj Mahal**, lalu bertanya:

“Menurut kalian, mengapa bangunan ini menjadi ikon kejayaan Mughal?”

Tahap EXPLAIN (60 menit)

Menit 11–25 : Pemberian fakta kemajuan Mughal

Guru menjelaskan:

- Taj Mahal dibangun oleh Shah Jahan (1631–1648).
- Miniatur Mughal berkembang pesat.
- Administrasi keuangan modern.
- Kemajuan teknologi senjata api.
- Pusat perdagangan dunia: sutra, rempah, kapas.

Menit 26–35 : Siswa mencocokkan P – O – Fakta

Guru memberi instruksi:

“Sekarang cocokan prediksi (P) pertemuan 1 dan observasi (O) pertemuan 2 dengan fakta hari ini.”

Menit 36–55 : Pengisian Self Card – Explain

Format Explain:

1. Prediksi awal
2. Fakta hasil observasi
3. Fakta kemajuan
4. Kesimpulanku

Contoh siswa:

- P: Mughal hanya maju di militer.
- O: Ternyata juga maju dalam pemerintahan.
- F: Ternyata juga maju dalam seni & arsitektur.
- E: Mughal adalah peradaban yang sangat lengkap.

Menit 56–70 : Presentasi

Siswa mempresentasikan hasil Explain.

3. Penutup (20 menit)

Guru menegaskan 3 puncak kejayaan Mughal:

- Arsitektur monumental
- Administrasi tersentralisasi
- Toleransi era Akbar

Siswa mengisi jurnal singkat.

PERTEMUAN 4 (90 MENIT)

D. Kemunduran Peradaban Islam Masa Mughal (Tahap REFLECTION)

- Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu:

1. Menjelaskan faktor kemunduran Mughal.
2. Menyimpulkan hasil POE secara utuh.
3. Menyusun refleksi dan rencana aksi.

- Materi Pokok

- Melemahnya ekonomi.
- Perang saudara antar pangeran.
- Pemerintahan Aurangzeb yang terlalu kaku.
- Serangan Persia & Afgan.
- Masuknya kolonial Inggris (East India Company).

C. Langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)

Guru bertanya:

“Mengapa kerajaan besar bisa runtuh?”

2. Kegiatan Inti – Reflection (60 menit)

 **Menit 11–25 : Paparan faktor kemunduran**

Guru menjelaskan:

- Kebijakan intoleran pasca-Akbar memicu konflik internal.
- Perang panjang menguras kas negara.
- Korupsi birokrasi.
- Inggris memanfaatkan kelemahan Mughal.
- Runtuh pada 1857 (Pemberontakan Sipahi).

 **Menit 26–35 : Review hasil POE dari pertemuan 1–3**

Guru meminta siswa membuka Self Card P, O, E.

📌 **Menit 36–55 : Pengisian Self Card – Refleksi**

Siswa menulis:

- Apa yang dipelajari dari naik–turunnya Mughal
- Faktor terbesar kejayaan
- Faktor terbesar kemunduran
- Hikmah bagi kehidupan modern
- Sikap yang bisa diterapkan

📌 **Menit 56–70 : Diskusi presentasi**

Beberapa siswa mempresentasikan refleksinya.

3. Penutup (20 menit)

Guru menyimpulkan:

- Mughal maju karena persatuan, toleransi, inovasi.
- Mughal runtuh karena konflik internal, korupsi, dan kolonialisme.

Siswa menulis komitmen pribadi:

“Saya ingin meneladani Mughal pada aspek... dan menghindari...”

C. Kegiatan Penutup (10 menit)

➤ Refleksi Diri dengan Self Card (10 menit)

Guru memberi pertanyaan reflektif:

Nilai apa dari peradaban Mughal yang paling menginspirasi kalian hari ini?”

“Dari tokoh-tokoh Dinasti Mughal, sikap apa yang ingin kalian teladani mulai sekarang?”

- Pendidik mengklarifikasi materi yang di diskusikan.
- Pendidik memberikan evaluasi kepada peserta didik.

- Pendidik memberikan ice breaking untuk mengecek konsentrasi secara acak peserta didik untuk menarik kesimpulan dari pembelajaran.
- Pendidik memberikan apresiasi atas partisipasi peserta didik
- Pendidik menginformasikan pelajaran selanjutnya

REFLEKSI

1. Pendidik

- Apakah tujuan yang diinginkan dari pembelajaran telah tercapai?
- Apakah seluruh siswa terlibat dengan penuh semangat dan antusias?
- Apa saja hambatan yang dihadapi oleh siswa selama pembelajaran?
- Apa tindakan yang perlu diambil untuk memperbaiki jalannya pembelajaran?

2. Peserta didik

- Apa saja hambatan yang kamu temui dalam memahami materi?
- Bagaimana cara kamu mengatasi hambatan tersebut?
- Apa yang membuatmu merasa termotivasi saat belajar hari ini?
- Pendidik menutup pelajaran dengan membaca Hamdallah

DAFTAR PUSTAKA

- | |
|---|
| <ul style="list-style-type: none">• Kementerian Agama RI. (2020). <i>Sejarah Kebudayaan Islam</i>.• Al-Qur'an dan Terjemahannya.• Hadis Shahih Bukhari dan Muslim.• Sumber video: YouTube Channel Rumah Dakwah / NU TV |
| |



Modul Ajar Kelas Kontrol

**MODUL AJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM PONPES
DARUL HUFFAZ LAMPUNG**



DISUSUN OLEH :

ANISSA RAHMA SARI

2211020026

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2026

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun	: Anissa Rahma Sari
Instansi	: Ponpes Darul Hufaa Lampung
Tahun Penyusunan	: 2026
Jenjang Sekolah	: MA
Mata Pelajaran	: Sejarah Kebudayaan Islam
Fase/Kelas	: F/ XI
Semester	: 1 (Ganjil)
Alokasi Waktu	: 1 JP (1x 45 menit)
Jumlah Pertemuan	: 4 pertemuan
Tema	: Peradaban Islam Pada Masa Daulah Mughal di India
B. KOMPETENSI AWAL	
Siswa telah mengenal sejarah Islam dasar, memahami konsep dinasti besar Islam, serta mampu menceritakan kembali peristiwa sejarah sederhana.	

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA
• Bernalar Kritis • Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME • Berkebinekaan global • Kreatif • Berakhlak Mulia
D. SARANA DAN PRASARANA
• Ruang kelas yang kondusif • LCD proyektor dan laptop • Whiteboard dan spidol • Buku paket dan LKPD • Speaker/audio (jika menggunakan video sejarah)
E. TARGET PESERTA DIDIK
• Siswa kelas XI yang mampu berpikir kritis, menganalisis peristiwa sejarah, serta dapat mengidentifikasi nilai-nilai keteladanan tokoh Islam.
F. JUMLAH PESERTA DIDIK
• 32 peserta didik
G. MODEL PEMBELAJARAN
• Pembelajaran menggunakan model konvensional dengan tiga tahap utama: pemberian materi, menonton cuplikan video, dan tanya jawab. Guru menyampaikan materi secara runtut melalui ceramah interaktif untuk memberikan dasar pengetahuan kepada siswa. Setelah itu, siswa menonton cuplikan video sejarah guna memperkuat pemahaman visual terhadap peristiwa dan tokoh Daulah Mughal.

Pembelajaran diakhiri dengan sesi tanya jawab terstruktur untuk memastikan pemahaman, meluruskan kesalahan konsep, dan mendorong siswa memberikan analisis sederhana secara individu.
KOMPETENSI INTI
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

❖ Capaian Pembelajaran (Fase F) : Peserta didik mampu: • Menjelaskan sejarah lahirnya Daulah Mughal di India beserta tokoh-tokoh pendirinya. • Menguraikan strategi dan kebijakan pemerintahan para sultan Mughal. • Mengidentifikasi bentuk-bentuk kemajuan peradaban Islam pada masa Daulah Mughal. • Menganalisis faktor-faktor penyebab kemunduran Daulah Mughal. • Menilai pengaruh Dinasti Mughal terhadap perkembangan Islam di India dan warisan peradabannya bagi dunia modern.
B. TUJUAN PEMBELAJARAN
Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik mampu: • Menjelaskan proses lahirnya Daulah Mughal. • Mengidentifikasi strategi dan kebijakan pemerintahan Mughal. • Mendeskripsikan bentuk-bentuk kemajuan peradaban Mughal. • Menguraikan penyebab kemunduran Mughal. • Mengambil nilai moral dari sejarah peradaban besar.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apakah kalian pernah melihat gambar Taj Mahal? Menurut kalian, bangunan itu berasal dari peradaban yang seperti apa?”
- “Menurut kalian, bagaimana sebuah dinasti bisa bangkit dan menjadi kuat di sebuah wilayah yang luas seperti India?”
- “Mengapa menurut kalian beberapa kerajaan Islam bisa mencapai masa kejayaan, lalu pada akhirnya mengalami kemunduran?” Menurut kalian, mengapa India menjadi wilayah yang sangat penting dalam sejarah peradaban Islam?

D. MATERI

Materi Ajar: Peradaban Islam Masa Daulah Mughal di India

Daulah Mughal di India merupakan salah satu kerajaan Islam terbesar dan paling berpengaruh di dunia, berdiri pada tahun 1526 M setelah kemenangan Zahiruddin Muhammad Babur dalam Perang Panipat I melawan Ibrahim Lodi. Babur berasal dari garis keturunan campuran Timuriyah dan Mongol, yang menjadikannya memiliki legitimasi politik dan militer yang kuat. Setelah tersingkir dari Asia Tengah akibat perebutan kekuasaan, Babur mengalihkan ambisinya ke India yang saat itu dikuasai Kesultanan Delhi yang mulai melemah karena konflik internal. Dengan strategi perang yang modern, penggunaan meriam, serta kavaleri yang terlatih, Babur sukses menaklukkan Delhi dan mendirikan Dinasti Mughal yang kemudian berkembang menjadi kekuatan besar di Asia Selatan.

Setelah berdiri, dinasti ini menerapkan berbagai strategi dan kebijakan pemerintahan yang kuat dan berpengaruh. Sistem administrasi **mansabdari** menjadi fondasi pemerintahan Mughal, yaitu sistem pangkat yang mengatur kedudukan pejabat, tugas, gaji,

serta kekuatan pasukan di bawah komandonya. Pada masa Sultan Akbar, dinasti ini mencapai stabilitas dan persatuan melalui kebijakan toleransi agama yang dikenal dengan *sulh-i kul*, penghapusan jizyah, serta penyusunan sistem perpajakan modern oleh Todar Mal. Kebijakan-kebijakan ini memperkuat persatuan dalam masyarakat India yang sangat beragam, sehingga memperluas pengaruh politik dan sosial Dinasti Mughal. Ekspansi wilayah juga berjalan pesat pada masa Akbar, Jahangir, dan Shah Jahan, hingga hampir seluruh India berada di bawah kekuasaan Mughal.

Kejayaan Mughal tampak jelas melalui kemajuan seni, budaya, ilmu pengetahuan, ekonomi, dan arsitektur. Arsitektur Mughal dikenal megah, simetris, dan penuh ornamen dengan pengaruh Persia-India, yang menghasilkan karya monumental seperti **Taj Mahal**, Red Fort, Jama Masjid, dan kota indah Fatehpur Sikri. Seni lukis miniatur Mughal berkembang pesat dengan gaya khas yang menggambarkan kehidupan istana, peperangan, dan cerita rakyat. Dalam bidang ilmu pengetahuan, istana Mughal menjadi pusat pengembangan astronomi, matematika, dan geografi, sementara kemakmuran ekonomi tercermin dari perdagangan internasional yang melibatkan kapas, sutra, indigo, dan rempah-rempah. Kemajuan militer juga semakin memperkuat kedudukan Mughal sebagai kekuatan besar di Asia.

Namun, kejayaan ini perlahan mengalami kemunduran akibat berbagai faktor internal dan eksternal. Konflik perebutan kekuasaan antar pangeran, terutama setelah masa Shah Jahan, melemahkan stabilitas kerajaan. Kebijakan Aurangzeb yang lebih ketat dalam penerapan hukum Islam memicu ketegangan dengan kelompok Hindu dan Sikh serta menghambat kerukunan sosial yang sebelumnya menjadi kekuatan Mughal. Secara ekonomi, perang berkepanjangan menguras kas negara, sementara korupsi dan lemahnya pengawasan memperparah kondisi internal. Kerajaan juga menghadapi serangkaian serangan dari Persia dan Afgan, seperti serangan Nadir Shah yang menjarah harta istana Mughal. Pada saat kekuatan internal semakin merosot, Inggris melalui East India Company memanfaatkan kesempatan untuk masuk dan menguasai wilayah Mughal secara bertahap. Pemberontakan India tahun 1857

(Indian Rebellion) menjadi titik akhir kekuasaan Mughal, dan pada tahun 1858 dinasti ini secara resmi runtuh.

A. Kegiatan Awal (10 menit)

- Pendidik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik
- Pendidik mengkondisikan kesiapan peserta didik.
- Pendidik dan peserta didik memulai pembelajaran dengan berdo'a.
- Pendidik mengecek kehadiran peserta didik.
- Pendidik memberikan pertanyaan pemantik.
- Pendidik menyampaikan tema pembelajaran dan tujuan pembelajaran.

B. Kegiatan Inti

PERTEMUAN 1

Materi: Sejarah Lahirnya Daulah Mughal

Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)

- Guru memberikan apersepsi:
“Apa yang kalian tahu tentang Babur atau India sebelum modern?”
- Guru menyampaikan tujuan dan manfaat mempelajari dinasti Mughal.

2. Kegiatan Inti (75 menit)

- Penyampaian Materi (20 menit)
 - Asal-usul keturunan Babur.
 - Kondisi Asia Selatan sebelum Mughal.
 - Pertempuran Panipat I (1526).
 - Berdirinya kekuasaan Mughal.
- Menonton cuplikan video (3–5 menit) tentang awal penaklukan Babur.
- Aktivitas Individu (10 menit)

Siswa membuat *catatan cepat* berisi 5 poin penting yang mereka tangkap dari ceramah + video.

- Tanya Jawab Interaktif (15 menit)

Contoh pertanyaan guru:

- “Mengapa Babur berhasil menang?”
- “Bagaimana kekuatan militer Mughal pada awalnya?”

- Latihan Singkat Individu (10 menit)

Siswa menjawab 3 soal uraian pendek yang diberikan guru.

3. Penutup (10 menit)

- Siswa menulis 2 kalimat ringkas tentang makna berdirinya Mughal.
- Guru menyimpulkan dan menutup pembelajaran.

PERTEMUAN 2

Materi: Strategi dan Kebijakan Pemerintahan Daulah Mughal Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)

- Review cepat pertemuan sebelumnya melalui 3 pertanyaan lisan.

2. Kegiatan Inti (75 menit)

- Penyampaian Materi (20 menit)

Kebijakan pemerintahan:

- Akbar: toleransi, Din-i Ilahi, pajak Zabt, sistem mansabdari.
- Jahangir: seni & stabilitas.
- Shah Jahan: kejayaan arsitektur.
- Aurangzeb: ekspansi wilayah & hukum Islam.

- Cuplikan video (3–5 menit) tentang kebijakan Akbar dan kehidupan istana Mughal.

- Aktivitas Individu “Pilih Kebijakan” (10 menit)

Siswa memilih 1 kebijakan Mughal yang menurut mereka paling berpengaruh, kemudian menuliskan alasannya 3–4 kalimat.

- Tanya Jawab Interaktif (15 menit)

Siswa bertanya dan guru menjawab dengan contoh konkret.

- Latihan Persepsi Individu (10 menit)

Guru memberikan 4 pernyataan, siswa mengisi setuju/tidak dengan alasan singkat.

Contoh: “Din-i Ilahi memperkuat stabilitas kerajaan.”

(Setuju/Tidak + alasan).

3. Penutup (10 menit)

- Siswa menyebutkan satu kebijakan yang paling menarik bagi mereka.
- Guru merangkum materi.

PERTEMUAN 3

Materi: Kemajuan Peradaban Islam Masa Daulah Mughal

Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)

- Guru menunjukkan tiga gambar: Taj Mahal, Red Fort, Miniatur Mughal.
- Siswa diminta menebak nama atau ciri khasnya.

2. Kegiatan Inti (75 menit)

- Ceramah (20 menit)
Kemajuan dalam bidang:
 - Arsitektur
 - Seni miniatur
 - Pertanian
 - Perdagangan dan tekstil
 - Administrasi pemerintahan
- Cuplikan Video (3–5 menit) tentang arsitektur Mughal.
- Aktivitas Individu “Deskripsi Singkat” (10 menit)
Siswa memilih satu peninggalan (misal: Taj Mahal) dan mendeskripsikannya dalam 5–6 kalimat.
- Tanya Jawab Interaktif (15 menit)
Guru menanyakan:
 - “Mengapa arsitektur Mughal menjadi ikon peradaban dunia?”
 - “Ciri khas seni miniatur Mughal?”
- Latihan Reflektif Individu (10 menit)

Siswa menulis kalimat:

“Kemajuan Mughal yang paling saya kagumi adalah... karena...”

3. Penutup (10 menit)

- Guru menyimpulkan materi.
- Siswa menyebutkan 3 hal baru yang mereka pelajari hari ini.

PERTEMUAN 4

Materi: Kemunduran Peradaban Islam Masa Daulah Mughal Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)

- Guru memberi pertanyaan pemantik:
“Bagaimana sebuah kerajaan besar bisa runtuh meski dulu sangat kuat?”

2. Kegiatan Inti (75 menit)

- Ceramah (20 menit)
Penyebab kemunduran:
 - Perebutan kekuasaan antar pangeran
 - Beban pajak & perang
 - Pemberontakan (Sikh, Maratha, Rajput)
 - Lemahnya sultan-sultan penerus
 - Masuknya Inggris
- Cuplikan Video (3–5 menit) tentang masa akhir Mughal.
- Aktivitas Individu “Faktor Terkuat” (10 menit)
Siswa memilih satu faktor keruntuhan dan menjelaskan mengapa faktor itu paling fatal.
- Tanya Jawab Interaktif (15 menit)
Guru memberi pertanyaan analitis seperti:
 - “Apakah keruntuhan Mughal lebih dominan karena faktor internal atau eksternal?”
 - “Apa pelajaran dari konflik internal keluarga kerajaan?”
- Latihan Individu (10 menit)
Siswa menuliskan 5 poin penyebab keruntuhan Mughal dalam urutan terpenting versi mereka.

3. Penutup (10 menit)

- Refleksi siswa:
“Pelajaran yang saya dapat dari keruntuhan Mughal adalah...”
- Guru merangkum dan menutup pembelajaran.

E. ASSESMENT/PENILAIAN

➤ **Formatif**

- Quiz lisan setiap awal pertemuan.
- Catatan individu (poin penting, deskripsi singkat, refleksi).
- Jawaban latihan singkat.
- Respons tanya jawab.

➤ **Sumatif:**

Tes Uraian:

“Jelaskan empat penyebab utama keruntuhan Mughal dan berikan contohnya.”

Tugas Individu:

Buat ringkasan 1 halaman tentang peninggalan arsitektur Mughal dan pengaruhnya pada India modern.

➤ Refleksi Diri (10 menit)

Guru memberi pertanyaan reflektif:

Nilai apa dari peradaban Mughal yang paling menginspirasi kalian hari ini?"

"Dari tokoh-tokoh Dinasti Mughal, sikap apa yang ingin kalian teladani mulai sekarang?"

- Pendidik mengklarifikasi materi yang di diskusikan.
- Pendidik memberikan evaluasi kepada peserta didik.
- Pendidik memberikan ice breaking untuk mengecek konsentrasi secara acak peserta didik untuk menarik kesimpulan dari pembelajaran.
- Pendidik memberikan apresiasi atas partisipasi peserta didik
- Pendidik menginformasikan pelajaran selanjutnya

REFLEKSI

3. Pendidik

- Apakah tujuan yang diinginkan dari pembelajaran telah tercapai?
- Apakah seluruh siswa terlibat dengan penuh semangat dalam proses pembelajaran?
- Apa saja hambatan yang dihadapi oleh siswa selama pembelajaran?
- Apa tindakan yang perlu diambil untuk memperbaiki jalannya pembelajaran?

4. Peserta didik

- Apa saja hambatan yang kamu temui dalam memahami materi?
- Bagaimana cara kamu mengatasi hambatan tersebut?
- Apa yang membuatmu merasa termotivasi saat belajar hari ini?
- Pendidik menutup pelajaran dengan membaca Hamdallah, do'a, dan memberi salam

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Agama RI. (2020). *Sejarah Kebudayaan Islam untuk MA Kelas XI*.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya.
- Hadis Shahih Bukhari dan Muslim.
- Sumber video: YouTube Channel Rumah Dakwah / NU Channel / Muhammadiyah TV

LAMPIRAN



Lampiran 1. Surat Izin Pra Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Let. Kol. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung (0721) 703260

Nomor : B-419/Un.16/DT.I/PP.009.7/09/2025 Bandar Lampung, September 2025
Lampiran : -
Perihal : Izin Melakukan Pra Penelitian

Kepada Yth.
Pimpinan Pondok Pesantren Darul Huffaz Pesawaran
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka memenuhi persyaratan studi pada program Strata Satu (S1) UIN Raden Intan Lampung, maka dengan ini mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa/i :

Nama : Anissa Rahma Sari
NPM : 2211010026
Semester : VII (tujuh)
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Untuk melaksanakan Pra Penelitian di **Pondok Pesantren Darul Huffaz Pesawaran**. Data dari hasil Pra Penelitian tersebut akan dipergunakan oleh yang bersangkutan untuk penyusunan Proposal Artikel. Demikianlah atas izin dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Pendidikan Agama Islam

Dr. Hj. Hana Haniyeh, M.Pd.
NIP. 197205151997032004

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
2. Kabag. TU Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
3. Mahasiswa/i yang Bersangkutan

Lampiran 2. Surat Balasan Izin Penelitian



YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUL HUFFAZ LAMPUNG
MADRASAH ALIYAH DARUL HUFFAZH

Jl. Raya Beringin No.36, Desa Beringin Kec. Gedung Tataan Kab. Pesawaran, Lampung - 35366
Email: madaridhu(huffazh@gmail.com Website: www.ppdlampung.id
NSM:131218090017 NPN:69941634

SURAT KETERANGAN PRAPENELITIAN

Nomor : 02.999.007/S.Ket/MA_DH/IX/2025

Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Ja'far M., S.Pd.
Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Annisa Rahma Sari
NIM : 2211010026
Jurusan/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Adalah benar telah melaksanakan prapenelitian sebagai Tindakan awal sebelum melaksanakan penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 16 September 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. *Jazakallahu khairan katsiran.*

Wassalamualaikum warahmatullah wabarakatuh

Pesawaran, 17 September 2025

Kepala Madrasah



Muhammad Ja'far M., S.Pd.

Lampiran 3. Surat Izin Mengadakan Penelitian



YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUL HUFFAZH LAMPUNG
MADRASAH ALIYAH DARUL HUFFAZH

Jl. Raya Bernung No.36, Desa Bernung Kec. Gedong Tataan Kab. Pesawaran, Lampung - 35366
 Email: madarulhuffazh@gmail.com Website: www.ppdhlampung.id
 NSM:131218090017 NPSN:69941634

SURAT KETERANGAN

Nomor : 09.211.007/SKet/MA_DH/IV/2026

Dengan ini Kepala Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Darul Huffazh (PPDH) Lampung pada dasarnya menerangkan bahwa saudara/i:

Nama : **Anissa Rahma Sari**
 NIM : 2211010026
 Jurusan : S1 Pendidikan Agama Islam
 Judul : **“Pengaruh Model Pembelajaran Predict, Observe, Explain (POE) terhadap Hasil Belajar SKI di MA Darul Huffazh Lampung”**

Benar adanya telah melaksanakan penelitian di MA Darul Huffazh Lampung sebagai syarat menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (UINRIL).

Demikian surat keterangan ini disampaikan agar dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya. Serta diharapkan kepada yang bersangkutan agar berkenan untuk melampirkan hasil penelitiannya.

Pesawaran, 28 November 2025
 Kepala MAS Darul Huffazh,

Muhammad Ja'far M, S.Pd.

Tembusan :

1. Direktur Pendidikan PPDH
2. Arsip

Lampiran 4. Instrumen Soal Penelitian Hasil Belajar SKI di MA Darul Huffaz Lampung

Kisi-Kisi Soal Sebelum Divalidasi

- Tujuan** : Mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi Peradaban Islam pada Masa Daulah Mughal di India
- Waktu Pengerjaan** : 30 Menit
- Jumlah Butir Soal** : 15 Soal
- Bentuk Soal** : Pilihan ganda dengan 5 alternatif jawaban.

No	Capaian Pembelajaran	Indikator Soal	Nomor Butir Soal C5	Jumlah Butir
	Peserta didik mampu menjelaskan proses lahirnya Daulah Mughal, mengenali khalifah-khalifah berprestasi, menghubungkan perkembangan ilmu pengetahuan dan peradaban pada masa	Mengevaluasi penyebab keberhasilan Babur mendirikan Daulah Mughal.		1
		Menilai dampak sosial-politik kemenangan Babur terhadap India.	2	1

	Mughal, serta mengevaluasi sebab-sebab runtuhnya Daulah Mughal beserta dampaknya terhadap kehidupan sosial, politik, budaya, dan pendidikan.	Menilai kebijakan penting yang dilakukan oleh Akbar dalam bidang pemerintahan.	3	1
		Menilai dampak kebijakan militer Aurangzeb.	4	1
		Menilai kontribusi seni arsitektur Mughal.	5	1
		Menilai dampak perkembangan seni kaligrafi pada masa Mughal.	6	1

		Menilai kontribusi ilmuwan Mughal dalam bidang astronomi.	7	1
		Menilai peran bahasa dan sastra Persia di istana Mughal.	8	1
		Menilai peran bahasa dan sastra Persia di istana Mughal.	9	1

		Menilai faktor internal keruntuhan Daulah Mughal.	10	1
		Menilai faktor eksternal keruntuhan Daulah Mughal.	11	1
		Menilai hubungan antara kebijakan Aurangzeb dan melemahnya kerajaan.	12	1
		Mengevaluasi kontribusi perempuan istana Mughal	13	1

		Mengevaluasi hubungan Mughal-Ottoman	14	1
		Mengevaluasi peran madrasah	15	1



INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR SKI

Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Pokok Bahasan	: Peradaban Islam pada Masa Daulah Mughal di India
Kelas / Semester	: XI/ Ganjil
Waktu Pengerjaan	: 30 Menit

Petunjuk pengerjaan!

- a) Tulislah identitas pada lembar jawaban yang benar.
- b) Periksa dan bacalah soal-soal sebelum menjawab.
- c) Jawablah pertanyaan di bawah ini pada lembar jawaban yang sudah disediakan dengan memberi tanda (x) pada salah satu jawaban yang anda anggap benar.
- d) Periksa kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan.

-
1. Faktor terpenting yang membuat Babur berhasil memenangkan Pertempuran Panipat I (1526) adalah ...
 - a. Jumlah pasukan Babur yang lebih banyak dari pasukan Ibrahim Lodi
 - b. Dukungan rakyat Delhi yang besar terhadap Babur
 - c. Strategi militer Babur dengan penggunaan meriam lapangan yang efektif
 - d. Kelemahan diplomasi Kerajaan Lodi dengan kerajaan tetangga
 - e. Bantuan militer dari Kesultanan Ottoman yang datang tepat waktu
 2. Perubahan sosial-politik terbesar yang terjadi setelah Babur mendirikan Daulah Mughal adalah ...
 - a. Sistem pemerintahan India menjadi republik
 - b. Terjadi integrasi wilayah India di bawah pemerintahan Islam

- yang lebih stabil
- c. Budaya Hindu dihapuskan dari masyarakat India
 - d. Ekonomi India menurun karena peperangan terus-menerus
 - e. Sistem kasta dihapuskan secara menyeluruh.
3. Kebijakan Sulh-i-Kul yang diterapkan oleh Akbar dinilai penting karena ...
- a. Membatasi kebebasan beragama bagi umat Hindu
 - b. Menghapus pajak untuk seluruh penduduk India
 - c. Menciptakan toleransi antarumat beragama dan mengurangi konflik sektarian
 - d. Mengganti bahasa resmi menjadi Persia sepenuhnya
 - e. Menjadikan Islam sebagai agama wajib bagi seluruh penduduk
4. Ekspansi militer besar-besaran pada masa Aurangzeb dinilai ...
- a. Memperkuat ekonomi kerajaan secara signifikan
 - b. Menguras kas negara dan memicu perlawanan daerah
 - c. Meningkatkan hubungan diplomatik dengan kerajaan Eropa
 - d. Mengurangi jumlah konflik di wilayah Deccan
 - e. Mendorong perkembangan perdagangan laut India
5. Taj Mahal dinilai sebagai salah satu pencapaian terbesar peradaban Mughal karena ...
- a. Dibangun sebagai benteng pertahanan terbesar di India
 - b. Menjadi pusat pemerintahan pada masa Shah Jahan
 - c. Menjadi simbol kejayaan seni arsitektur dan cinta kasih
 - d. Digunakan sebagai tempat persidangan kerajaan
 - e. Menjadi pusat perdagangan sutra dan rempah
6. Perkembangan seni kaligrafi pada masa Mughal berperan penting karena ...
- a. Digunakan untuk propaganda politik raja
 - b. Memperkaya seni arsitektur masjid dan istana
 - c. Menggantikan aksara lokal di seluruh India
 - d. Dijadikan media perdagangan internasional
 - e. Menghilangkan budaya tulis Hindu sepenuhnya

7. Observatorium Jantar Mantar dibangun pada masa Mughal memiliki makna penting karena ...
 - a. Digunakan untuk memperluas wilayah kekuasaan
 - b. Membantu perkembangan ilmu astronomi dan navigasi
 - c. Dijadikan tempat peribadatan khusus umat Islam
 - d. Menjadi pusat perdagangan internasional
 - e. Menggantikan fungsi istana sebagai pusat pemerintahan
8. Penghapusan pajak jizyah oleh Akbar berdampak pada ...
 - a. Meningkatnya konflik antara umat Islam dan Hindu
 - b. Menurunnya pendapatan negara secara drastis
 - c. Meningkatnya dukungan masyarakat non-Muslim terhadap pemerintahan
 - d. Berkurangnya minat masyarakat masuk Islam
 - e. Meningkatnya pemberontakan di wilayah Deccan
9. Bahasa Persia dipilih sebagai bahasa resmi istana Mughal karena ...
 - a. Lebih mudah dipahami oleh rakyat India
 - b. Menjadi bahasa perdagangan internasional
 - c. Memperkuat tradisi sastra dan budaya istana
 - d. Menggantikan bahasa Arab sepenuhnya dalam ibadah
 - e. Digunakan untuk menghapus bahasa lokal India
10. Faktor internal yang paling besar berkontribusi terhadap keruntuhan Daulah Mughal Adalah ...
 - a. Perkembangan teknologi militer Inggris
 - b. Perebutan takhta antar anggota keluarga kerajaan
 - c. Pemberontakan rakyat karena pajak terlalu rendah
 - d. Perdagangan internasional yang merosot
 - e. Wabah penyakit yang memusnahkan sebagian besar penduduk
11. Faktor eksternal utama yang mempercepat runtuhnya Daulah Mughal adalah ...
 - a. Kedatangan pedagang Cina yang menguasai pasar
 - b. Penjajahan Inggris melalui East India Company
 - c. Perang dengan kerajaan Safawi di Persia

- d. Invasi bangsa Mongol dari Asia Tengah
 - e. Pemberontakan Maratha yang berhasil merebut Delhi
12. Kebijakan keagamaan Aurangzeb yang dinilai ikut mempercepat keruntuhan Daulah Mughal adalah ...
- a. Menghapus sistem kasta Hindu secara total
 - b. Menghapus jizyah bagi non-Muslim
 - c. Mewajibkan semua rakyat memeluk Islam
 - d. Memberlakukan kembali pajak jizyah bagi non-Muslim
 - e. Menghapus hukum Islam dari pemerintahan
13. Peran perempuan istana Mughal dapat dievaluasi sebagai...
- a. Tidak berperan sama sekali
 - b. Menjadi sumber konflik
 - c. Memberi kontribusi pada seni, arsitektur, dan politik
 - d. Menolak budaya
 - e. Menghambat dakwah Islam
14. Hubungan diplomatik Mughal-Ottoman dapat dievaluasi sebagai...
- a. Tidak ada hubungan
 - b. Saling bermusuhan
 - c. Kerja sama yang memperkuat legitimasi politik Mughal
 - d. Menghancurkan ekonomi India
 - e. Menyebabkan perang besar
15. Sistem pendidikan Mughal dapat dievaluasi sebagai...
- a. Mengabaikan rakyat
 - b. Menghapus pendidikan agama
 - c. Mendorong perkembangan ilmu agama dan umum secara seimbang
 - d. Membatasi hanya pada bangsawan
 - e. Tidak ada kemajuan sama sekali

**KUNCI JAWABAN DAN RUBRIK PENILAIAN INSTRUMEN
TES HASIL BELAJAR**

No	Kunci Jawaban	Skor
1	C. Strategi militer Babur dengan penggunaan meriam lapangan yang efektif	1
2	B. Terjadi integrasi wilayah India di bawah pemerintahan Islam yang lebih stabil	1
3	C. Menciptakan toleransi antarumat beragama dan mengurangi konflik sektarian	1
5	C. Menjadi simbol kejayaan seni arsitektur dan cinta kasih	1
6	B. Memperkaya seni arsitektur masjid dan istana	1
7	B. Membantu perkembangan ilmu astronomi dan navigasi	1
8	C. Meningkatnya dukungan masyarakat non-Muslim terhadap pemerintahan	1
9	C. Memperkuat tradisi sastra dan budaya istana	1
10	B. Perebutan takhta antar anggota keluarga kerajaan	1

11.	B. Penjajahan Inggris melalui East India Company	1
12	D. Memberlakukan kembali pajak jizyah bagi non-Muslim	1
13	C. Memberi kontribusi pada seni, arsitektur, dan politik	1
14	C. Kerja sama yang memperkuat legitimasi politik Mughal	1
15	C. Mendorong perkembangan ilmu agama dan umum secara seimbang	1

LEMBAR VALIDASI PENILAIAN KISI-KISI

Nama Validatir:

Jabatan/Pekerjaan:

Petunjuk Pengisian:

1. Perhatikan kisi-kisi yang telah dibuat oleh pengembang tes.
2. Berikan tanda centang (√) pada jawaban yang Anda pilih berdasarkan pernyataan yang telah tersedia.
3. Berikan komentar atau masukan mengenai kisi-kisi tersebut pada bagian yang disediakan. Jika tempat yang disediakan masih kurang, silahkan menambahkan pada kertas lain yang telah disediakan.

No	Kriteria Penilaian	Ya	Tidak
----	--------------------	----	-------

1	Apakah indikator yang dikembangkan telah sesuai dengan capaian pembelajaran?		
2	Apakah indikator yang dikembangkan telat lengkap?		
3	Apakah banyak butir soal yang sudah proposional terhadap indikator?		
4	Adakah butir soal yang harus dikurangi pada indikator tertentu?		
5	Adakah butir soal yang harus ditambah pada indikator tertentu?		

Saran Validator:



Bandar Lampung,

2026

Validator

**LEMBAR VALIDASI KESESUAIAN BUTIR SOAL DENGAN
KISI-KISI**

Jbatab/ Pekerjaan:

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda check pada kolom yang sesuai, jika butir soal telah memenuhi kriteria yang disebutkan. Jika tidak sesuai, berilah tanda silang, dan berikan komentar perbaikan mengenai butir soal tersebut pada lembar yang telah diberikan. Jika sekiranya lembar yang diberikan tidak mencukupi, Bapak/Ibu validator dapat menambahkan pada lembar tersendiri.

No	Kriteria Penelaahan	Nomor Butir														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Segi Materi (Substansi)																
1	Butir soal sesuai dengan indikator yang ingin dicapai.															
2	Materi pada butir soal telah dipelajari oleh siswa.															
3	Kunci jawaban pada butir soal telah benar.															
Segi Konstruksi																

9	Butir soal menggunakan bahasa yang komunikatif.														
10	Butir soal tidak menggunakan bahasa atau istilah yang berlaku pada daerah tertentu.														

Saran Masukan Validator:
 Mohon dituliskan di bawah ini

Saran Masukan

Bandar Lampung,
Validator

2026

Instrumen Tes Divalidasi Oleh Validator

~~CONTOH~~ KISI-KISI TES HASIL BELAJAR SKI

Tujuan : Mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
Peradaban Islam pada Masa Daulah Mughal di India

Waktu Pengerjaan : 30 Menit

Jumlah Butir Soal : 15 Soal

Bentuk Soal : Pilihan ganda dengan 5 alternatif jawaban.

No	Capaian Pembelajaran	Indikator Soal	Nomor Butir Soal C5	Jumlah Butir
1	Peserta didik mampu menjelaskan proses lahirnya Daulah Mughal, mengenali khalifah-khalifah berprestasi, menghubungkan perkembangan ilmu pengetahuan dan peradaban pada masa Mughal, serta mengevaluasi sebab-sebab runtuhnya Daulah Mughal beserta dampaknya terhadap kehidupan sosial, politik, budaya, dan pendidikan.	Mengevaluasi penyebab keberhasilan Babur mendirikan Daulah Mughal.	1	1
		Menilai dampak sosial-politik kemenangan Babur terhadap India.	2	1
		Menilai kebijakan penting yang dilakukan oleh Akbar dalam bidang pemerintahan.	3	1
		Menilai dampak kebijakan militer Aurangzeb.	4	1
		Menilai kontribusi seni arsitektur Mughal.	5	1

Menilai dampak perkembangan seni kaligrafi pada masa Mughal.	6	1
Menilai kontribusi ilmuwan Mughal dalam bidang astronomi.	7	1
Menilai peran bahasa dan sastra Persia di istana Mughal.	8	1
Menilai peran bahasa dan sastra Persia di istana Mughal.	9	1

	Menilai faktor internal keruntuhan Daulah Mughal.	10	1
	Menilai faktor eksternal keruntuhan Daulah Mughal.	11	1
	Menilai hubungan antara kebijakan Aurangzeb dan melemahnya kerajaan.	12	1
	Mengevaluasi kontribusi perempuan istana Mughal	13	1
	Mengevaluasi hubungan Mughal-Ottoman	14	1
	Mengevaluasi peran madrasah	15	1

LEMBAR TES HASIL BELAJAR SKI

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Pokok Bahasan : Peradaban Islam pada Masa
Daulah Mughal di India
Kelas / Semester : XI/ Ganjil
Waktu Pengerjaan : 30 Menit

Petunjuk pengerjaan!

- a) Tulislah identitas pada lembar jawaban yang benar.
 - b) Periksa dan bacalah soal-soal sebelum menjawab.
 - c) Jawablah pertanyaan di bawah ini pada lembar jawaban yang sudah disediakan dengan memberi tanda (x) pada salah satu jawaban yang anda anggap benar.
 - d) Periksa kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan.
-

1. Faktor terpenting yang membuat Babur berhasil memenangkan Pertempuran Panipat I (1526) adalah ...
 - a. Jumlah pasukan Babur yang lebih banyak dari pasukan Ibrahim Lodi
 - b. Dukungan rakyat Delhi yang besar terhadap Babur
 - c. Strategi militer Babur dengan penggunaan meriam lapangan yang efektif
 - d. Kelemahan diplomasi Kerajaan Lodi dengan kerajaan tetangga
 - e. Bantuan militer dari Kesultanan Ottoman yang datang tepat waktu
2. Perubahan sosial-politik terbesar yang terjadi setelah Babur mendirikan Daulah Mughal adalah ...
 - a. Sistem pemerintahan India menjadi republik
 - b. Terjadi integrasi wilayah India di bawah pemerintahan Islam yang lebih stabil
 - c. Budaya Hindu dihapuskan dari masyarakat India
 - d. Ekonomi India menurun karena peperangan terus-menerus
 - e. Sistem kasta dihapuskan secara menyeluruh
3. Kebijakan Sulh-i-Kul yang diterapkan oleh Akbar dinilai penting karena ...
 - a. Membatasi kebebasan beragama bagi umat Hindu
 - b. Menghapus pajak untuk seluruh penduduk India
 - c. Menciptakan toleransi antarumat beragama dan mengurangi konflik sektarian
 - d. Mengganti bahasa resmi menjadi Persia sepenuhnya
 - e. Menjadikan Islam sebagai agama wajib bagi seluruh penduduk
4. Ekspansi militer besar-besaran pada masa Aurangzeb dinilai ...
 - a. Memperkuat ekonomi kerajaan secara signifikan
 - b. Menguras kas negara dan memicu perlawanan daerah

- c. Meningkatkan hubungan diplomatik dengan kerajaan Eropa
 - d. Mengurangi jumlah konflik di wilayah Deccan
 - e. Mendorong perkembangan perdagangan laut India
5. Taj Mahal dinilai sebagai salah satu pencapaian terbesar peradaban Mughal karena ...
- a. Dibangun sebagai benteng pertahanan terbesar di India
 - b. Menjadi pusat pemerintahan pada masa Shah Jahan
 - c. Menjadi simbol kejayaan seni arsitektur dan cinta kasih
 - d. Digunakan sebagai tempat persidangan kerajaan
 - e. Menjadi pusat perdagangan sutra dan rempah
6. Perkembangan seni kaligrafi pada masa Mughal berperan penting karena ...
- a. Digunakan untuk propaganda politik raja
 - b. Memperkaya seni arsitektur masjid dan istana
 - c. Menggantikan aksara lokal di seluruh India
 - d. Dijadikan media perdagangan internasional
 - e. Menghilangkan budaya tulis Hindu sepenuhnya
7. Observatorium Jantar Mantar dibangun pada masa Mughal memiliki makna penting karena ...
- a. Digunakan untuk memperluas wilayah kekuasaan
 - b. Membantu perkembangan ilmu astronomi dan navigasi
 - c. Dijadikan tempat peribadatan khusus umat Islam
 - d. Menjadi pusat perdagangan internasional
 - e. Menggantikan fungsi istana sebagai pusat pemerintahan
8. Penghapusan pajak jizyah oleh Akbar berdampak pada ...
- a. Meningkatnya konflik antara umat Islam dan Hindu
 - b. Menurunnya pendapatan negara secara drastis
 - c. Meningkatnya dukungan masyarakat non-Muslim terhadap pemerintahan
 - d. Berkurangnya minat masyarakat masuk Islam
 - e. Meningkatnya pemberontakan di wilayah Deccan
9. Bahasa Persia dipilih sebagai bahasa resmi istana Mughal karena ...
- a. Lebih mudah dipahami oleh rakyat India
 - b. Menjadi bahasa perdagangan internasional
 - c. Memperkuat tradisi sastra dan budaya istana
 - d. Menggantikan bahasa Arab sepenuhnya dalam ibadah
 - e. Digunakan untuk menghapus bahasa lokal India

10. Faktor internal yang paling besar berkontribusi terhadap keruntuhan Daulah Mughal adalah ...
- a. Perkembangan teknologi militer Inggris
 - b. Perebutan takhta antar anggota keluarga kerajaan
 - c. Pemberontakan rakyat karena pajak terlalu rendah
 - d. Perdagangan internasional yang merosot
 - e. Wabah penyakit yang memusnahkan sebagian besar penduduk
11. Faktor eksternal utama yang mempercepat runtuhnya Daulah Mughal adalah ...
- a. Kedatangan pedagang Cina yang menguasai pasar
 - b. Penjajahan Inggris melalui East India Company
 - c. Perang dengan kerajaan Safawi di Persia
 - d. Invasi bangsa Mongol dari Asia Tengah
 - e. Pemberontakan Maratha yang berhasil merebut Delhi
12. Kebijakan keagamaan Aurangzeb yang dinilai ikut mempercepat keruntuhan Daulah Mughal adalah ...
- a. Menghapus sistem kasta Hindu secara total
 - b. Menghapus jizyah bagi non-Muslim
 - c. Mewajibkan semua rakyat memeluk Islam
 - d. Memberlakukan kembali pajak jizyah bagi non-Muslim
 - e. Menghapus hukum Islam dari pemerintahan
13. Peran perempuan istana Mughal dapat dievaluasi sebagai...
- a. Tidak berperan sama sekali
 - b. Menjadi sumber konflik
 - c. Memberi kontribusi pada seni, arsitektur, dan politik
 - d. Menolak budaya
 - e. Menghambat dakwah Islam
14. Hubungan diplomatik Mughal-Ottoman dapat dievaluasi sebagai...
- a. Tidak ada hubungan
 - b. Saling bermusuhan
 - c. Kerja sama yang memperkuat legitimasi politik Mughal
 - d. Menghancurkan ekonomi India
 - e. Menyebabkan perang besar
15. Sistem pendidikan Mughal dapat dievaluasi sebagai...
- a. Mengabaikan rakyat
 - b. Menghapus pendidikan agama
 - c. Mendorong perkembangan ilmu agama dan umum secara seimbang
 - d. Membatasi hanya pada bangsawan
 - e. Tidak ada kemajuan sama sekali

LEMBAR VALIDASI PENILAIAN KISI-KISI

Nama Validator: Rian Saputra, M.Pd

Jabatan/Pekerjaan: Dosen

Petunjuk Pengisian:

1. Perhatikan kisi-kisi yang telah dibuat oleh pengembang tes.
2. Berikan tanda centang (✓) pada jawaban yang Anda pilih berdasarkan pernyataan yang telah tersedia.
3. Berikan komentar atau masukan mengenai kisi-kisi tersebut pada bagian yang disediakan. Jika tempat yang disediakan masih kurang, silahkan menambahkan pada kertas lain yang telah disediakan.

No	Kriteria Penilaian	Ya	Tidak
1	Apakah indikator yang dikembangkan telah sesuai dengan capaian pembelajaran?	✓	
2	Apakah indikator yang dikembangkan telah lengkap?	✓	
3	Apakah banyak butir soal yang sudah proposional terhadap indikator?	✓	
4	Adakah butir soal yang harus dikurangi pada indikator tertentu?		✓
5	Adakah butir soal yang harus ditambah pada indikator tertentu?		✓

Saran Validator:

Untuk mencapai ts yang kuat soal harus menyajikan sebuah solusi/argumen/keputusan dan meminta siswa mengevaluasi berdasarkan kriteria yang logis (misalnya efektivitas, etika, keberlanjutan). Tolong Periksa apakah kriteria ini cukup tersirat/eksplisit.

Bandar Lampung,

2025

Validator



Rian Saputra, M.Pd

LEMBAR VALIDASI KESesuaian BUTIR SOAL DENGAN KISI-KISI

Nama Validator: **Rizky Saputra M.Pd**
 Jbatab/ Pekerjaan: **Dosen**

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda check pada kolom yang sesuai, jika butir soal telah memenuhi kriteria yang disebutkan. Jika tidak sesuai, berilah tanda silang, dan berikan komentar perbaikan mengenai butir soal tersebut pada lembar yang telah diberikan. Jika sekiranya lembar yang diberikan tidak mencukupi, Bapak/Ibu validator dapat menambahkan pada lembar tersendiri.

Kriteria Penelaahan		Nomor Butir														
No		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Segi Materi (Substansi)																
1	Butir soal sesuai dengan indikator yang ingin dicapai.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Materi pada butir soal telah dipelajari oleh siswa.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Kunci jawaban pada butir soal telah benar.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Segi Konstruksi																
4	Pokok soal dirumuskan dengan singkat dan jelas.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	Pokok soal bebas dari pernyataan yang dapat menimbulkan penafsiran ganda.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	Jawaban butir soal tidak bergantung kepada jawaban butir soal yang lain.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

[illegible]

Saran Masukan Validator:
Mohon dituliskan di bawah ini

Saran Masukan

Gunakan kKO yang tegas seperti: meninai, memuntahkan, mengkritik, atau memertakankan. Dari pada mengapal yang cenderung kecu).

Bandar Lampung, November 2025

Validator

Validator
Rian Saputra
Rian Saputra, M.Pd

Instrumen soal Setelah Uji Coba

Kisi-Kisi Soal Hasil Belajar

Tujuan : Mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
Peradaban Islam pada Masa Daulah Mughal di India

Waktu Pengerjaan : 30 Menit

Jumlah Butir Soal : 6 Soal

Bentuk Soal : Pilihan ganda dengan 5 alternatif jawaban.

No	Capaian Pembelajaran	Indikator Soal	Nomor Butir Soal C5	Jumlah Butir
	Peserta didik mampu menjelaskan proses lahirnya Daulah Mughal, mengenali khalifah-khalifah berprestasi, menghubungkan perkembangan ilmu pengetahuan dan peradaban pada masa Mughal, serta	Menilai kontribusi seni arsitektur Mughal.	1	1
		Menilai dampak perkembangan seni kaligrafi pada masa Mughal.	2	1

	mengevaluasi sebab-sebab runtuhnya Daulah Mughal beserta dampaknya terhadap kehidupan sosial, politik, budaya, dan pendidikan.	Menilai kontribusi ilmuwan Mughal dalam bidang astronomi.	3	1
		Mengevaluasi kontribusi perempuan istana Mughal	4	1
		Mengevaluasi hubungan Mughal-Ottoman	5	1
		Mengevaluasi peran madrasah	6	1

INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR SKI

Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Pokok Bahasan	: Peradaban Islam pada Masa Daulah Mughal di India
Kelas / Semester	: XI/ Ganjil
Waktu Pengerjaan	: 20 Menit

Petunjuk pengerjaan!

- a) Tulislah identitas pada lembar jawaban yang benar.
- b) Periksa dan bacalah soal-soal sebelum menjawab.
- c) Jawablah pertanyaan di bawah ini pada lembar jawaban yang sudah disediakan dengan memberi tanda (x) pada salah satu jawaban yang anda anggap benar.
- d) Periksalah kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan.

-
1. Taj Mahal dinilai sebagai salah satu pencapaian terbesar peradaban Mughal karena ...
 - a. Dibangun sebagai benteng pertahanan terbesar di India
 - b. Menjadi pusat pemerintahan pada masa Shah Jahan
 - c. Menjadi simbol kejayaan seni arsitektur dan cinta kasih
 - d. Digunakan sebagai tempat persidangan kerajaan
 - e. Menjadi pusat perdagangan sutra dan rempah
 2. Perkembangan seni kaligrafi pada masa Mughal berperan penting karena ...
 - a. Digunakan untuk propaganda politik raja
 - b. Memperkaya seni arsitektur masjid dan istana
 - c. Menggantikan aksara lokal di seluruh India
 - d. Dijadikan media perdagangan internasional
 - e. Menghilangkan budaya tulis Hindu sepenuhnya

3. Observatorium Jantar Mantar dibangun pada masa Mughal memiliki makna penting karena ...
 - a. Digunakan untuk memperluas wilayah kekuasaan
 - b. Membantu perkembangan ilmu astronomi dan navigasi
 - c. Dijadikan tempat peribadatan khusus umat Islam
 - d. Menjadi pusat perdagangan internasional
 - e. Menggantikan fungsi istana sebagai pusat pemerintahan
4. Peran perempuan istana Mughal dapat dievaluasi sebagai...
 - a. Tidak berperan sama sekali
 - b. Menjadi sumber konflik
 - c. Memberi kontribusi pada seni, arsitektur, dan politik
 - d. Menolak budaya
 - e. Menghambat dakwah Islam
5. Hubungan diplomatik Mughal-Ottoman dapat dievaluasi sebagai...
 - a. Tidak ada hubungan
 - b. Saling bermusuhan
 - c. Kerja sama yang memperkuat legitimasi politik Mughal
 - d. Menghancurkan ekonomi India
 - e. Menyebabkan perang besar
6. Sistem pendidikan Mughal dapat dievaluasi sebagai...
 - a. Mengabaikan rakyat
 - b. Menghapus pendidikan agama
 - c. Mendorong perkembangan ilmu agama dan umum secara seimbang
 - d. Membatasi hanya pada bangsawan
 - e. Tidak ada kemajuan sama sekali

LEMBAR VALIDASI PENILAIAN KISI-KISI

Nama Validator: Rian Saputra ,M.Pd

Jabatan/Pekerjaan: Dosen

Petunjuk Pengisian:

1. Perhatikan kisi-kisi yang telah dibuat oleh pengembang tes.
2. Berikan tanda centang (✓) pada jawaban yang Anda pilih berdasarkan pernyataan yang telah tersedia.
3. Berikan komentar atau masukan mengenai kisi-kisi tersebut pada bagian yang disediakan. Jika tempat yang disediakan masih kurang, silahkan menambahkan pada kertas lain yang telah disediakan.

No	Kriteria Penilaian	Ya	Tidak
1	Apakah indikator yang dikembangkan telah sesuai dengan capaian pembelajaran?	✓	
2	Apakah indikator yang dikembangkan telah lengkap?	✓	
3	Apakah banyak butir soal yang sudah proposional terhadap indikator?	✓	
4	Adakah butir soal yang harus dikurangi pada indikator tertentu?		✓
5	Adakah butir soal yang harus ditambah pada indikator tertentu?		✓

Saran Validator:



Bandar Lampung, November 2025

Validator

Riyan Saputra, M.Pd



Nama Validator: Rian Saputra, M.P.d
Jbatab/ Pekerjaan: Dosen

Berilah tanda check pada kolom yang sesuai, jika butir soal telah memenuhi kriteria yang disebutkan. Jika tidak sesuai, berilah tanda silang, dan berikan komentar perbaikan mengenai butir soal tersebut pada lembar yang telah diberikan. Jika sekiranya lembar yang diberikan tidak mencukupi, Bapak/Ibu validator dapat menambahkan pada lembar tersendiri.

[illegible]

[illegible]

yang berlaku pada daerah tertentu.																	
------------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Saran Masukan Validator:
Mohon dituliskan di bawah ini

Saran Masukan
Gunakan KKO yang tegas seperti menilai, memutuskan, mengkritik, atau mempertahankan dari pada mengapa (yang cenderung ke C4).

Bandar Lampung, November 2025
Validator

Rian Saputra, M.Pd

Lampiran 5. Tabulasi Data Pada Microsoft Excel

Hasil Instrumen uji coba(XI D)

R1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	12
R2	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11
R3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14
R4	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	13
R5	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
R6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14
R7	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	12
R8	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	5
R9	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	12
R10	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	11
R11	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8
R12	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	7
R13	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	8
R13	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	8
R14	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8
R15	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	7
R16	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	10
R17	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	8
R18	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	8
R19	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	10
R20	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	8
R21	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8
R22	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	7
R231	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	10
R24	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	8
R25	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	11
R26	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8
R27	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	7
R28	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	8
R29	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	8
R30	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	10
0,365422 0,015135 0,336746 0,371516 0,394535 0,545529 0,524216 0,301141 0,238488 -0,01213 0,091519 0,208796 0,607553 0,583082 0,428814																
0,374																
5 6 7																
13 14 15																

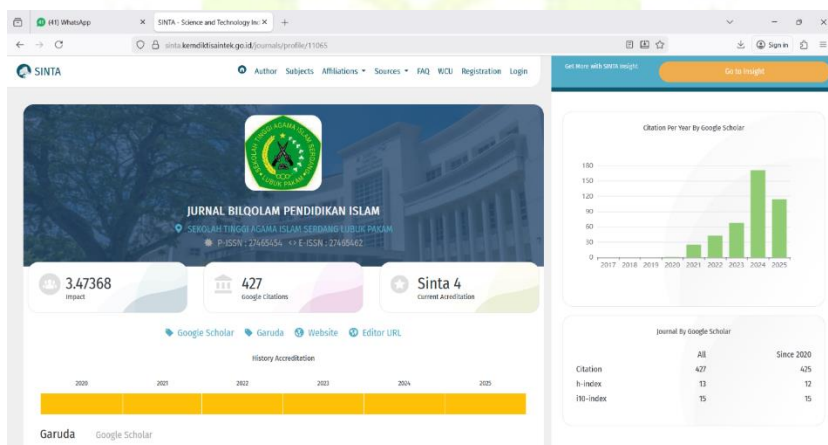
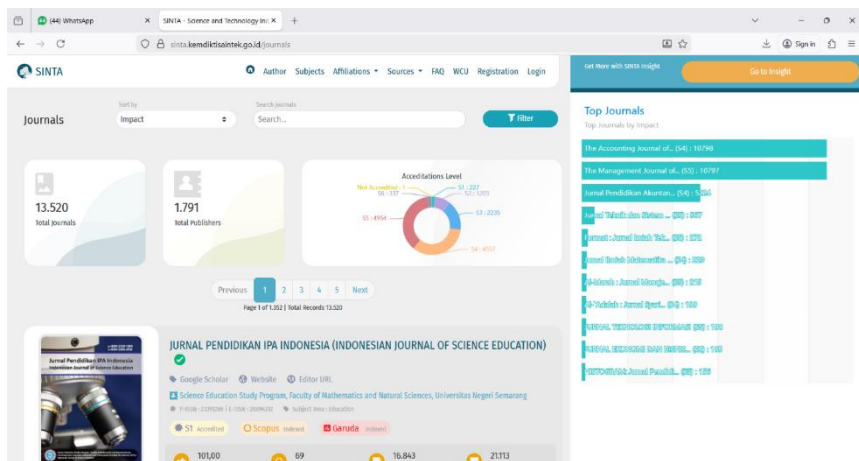
Hasil Instrumen kelas eksperimen (XI A)

R1	s1	S2	S3	S4	S5	S6	jumlah
R1	1	1	1	1	1	1	6
R2	0	1	1	1	1	1	5
R3	1	1	1	1	1	1	6
R4	1	1	0	1	1	1	5
R5	1	1	1	1	1	1	6
R6	1	1	1	1	1	1	6
R7	1	1	1	1	1	1	6
R8	0	1	0	1	1	0	3
R9	1	1	1	0	1	1	5
R10	1	1	1	1	1	0	5
R11	0	1	1	0	1	0	3
R12	1	0	0	0	0	0	1
R13	0	0	1	0	1	1	3
R14	1	0	0	1	1	0	3
R14	1	0	1	1	0	0	3
R15	0	1	0	0	0	1	2
R16	1	1	1	1	1	1	6
R17	1	1	0	0	1	1	4
R18	1	1	0	1	0	1	4
R19	1	1	1	1	1	1	6
R20	1	1	0	0	1	1	4
R21	1	0	1	1	0	0	3
R22	0	1	0	0	0	1	2
R23	1	1	1	1	1	1	6
R24	1	1	0	0	1	1	4
R25	1	1	1	1	1	0	5
R26	0	1	1	0	1	0	3
R27	1	0	0	0	0	0	1
R28	0	0	1	0	1	1	3
R29	1	0	0	1	1	0	3
R30	0	1	0	1	1	1	4

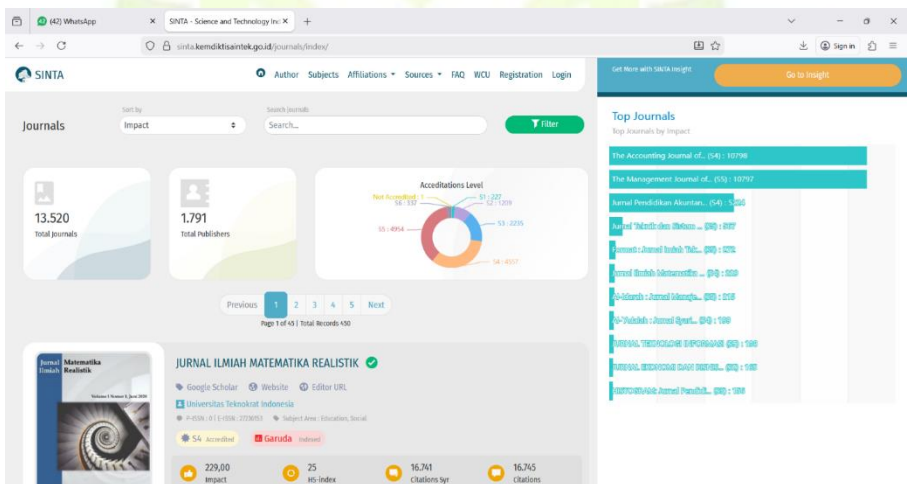
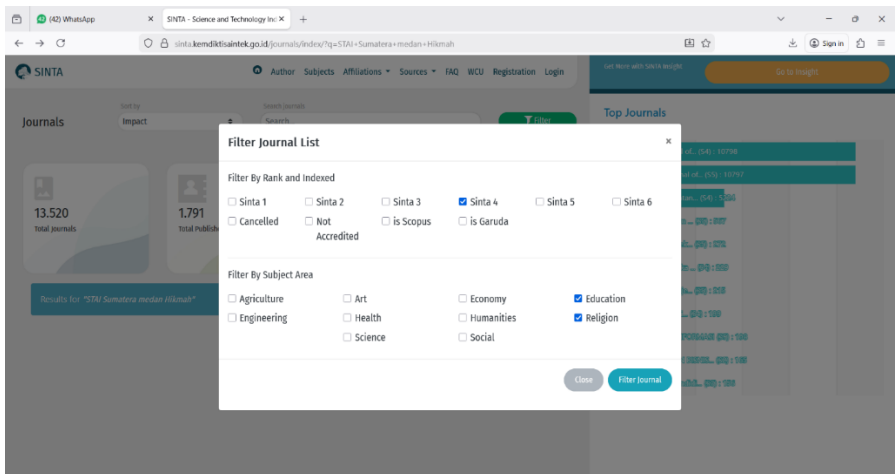
Hasil Instrumen kelas kontrol (XI E)

Responden	S1	S2	S3	S4	S5	S6	jumlah
R1	1	1	0	0	0	1	3
R2	0	1	1	1	1	1	5
R3	0	1	1	1	1	0	4
R4	1	1	0	1	1	1	5
R5	0	0	1	1	1	0	3
R6	1	1	1	1	1	1	6
R7	1	1	1	0	0	0	3
R8	1	1	0	0	1	0	3
R9	1	1	1	0	1	0	4
R10	0	1	0	1	1	0	3
R11	0	1	1	0	1	0	3
R12	1	0	0	0	0	0	1
R13	0	0	1	0	1	1	3
R13	1	0	0	1	1	0	3
R14	1	0	1	1	0	0	3
R15	0	1	0	0	0	1	2
R16	1	1	1	0	1	1	5
R17	1	1	0	0	1	0	3
R18	0	1	0	1	0	1	3
R19	1	1	1	0	1	1	5
R20	0	1	0	0	1	1	3
R21	1	0	1	1	0	0	3
R22	0	1	0	0	0	1	2
R231	1	1	1	0	1	1	5
R24	0	1	0	0	1	1	3
R25	1	1	1	1	0	0	4
R26	0	1	1	0	1	0	3
R27	1	0	0	0	0	0	1
R28	0	0	1	0	0	1	2
R29	0	0	0	1	1	0	2
R30	0	1	0	1	0	1	3

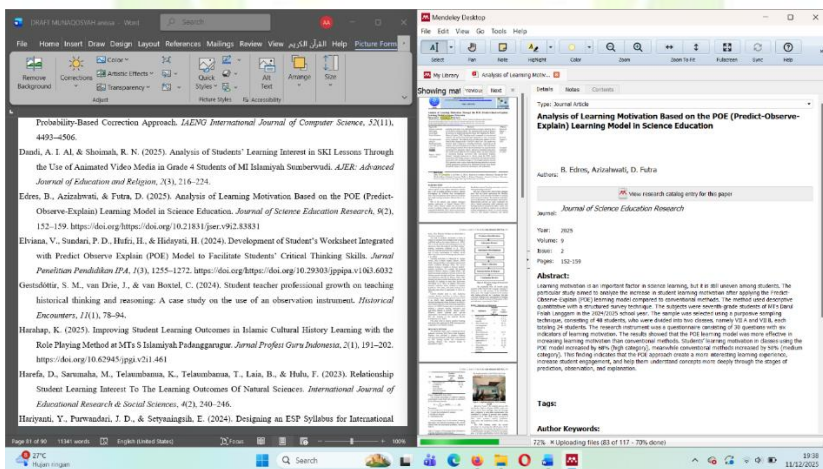
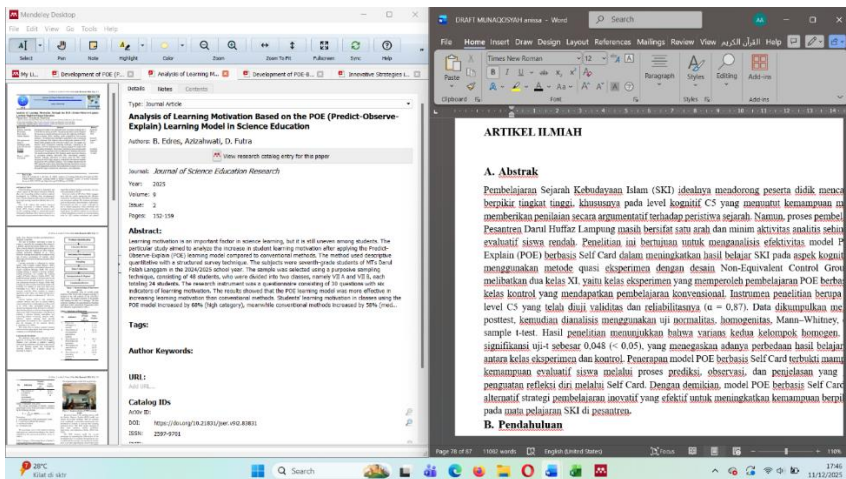
Lampiran 6. Proses Pencarian Artikel Pada Database



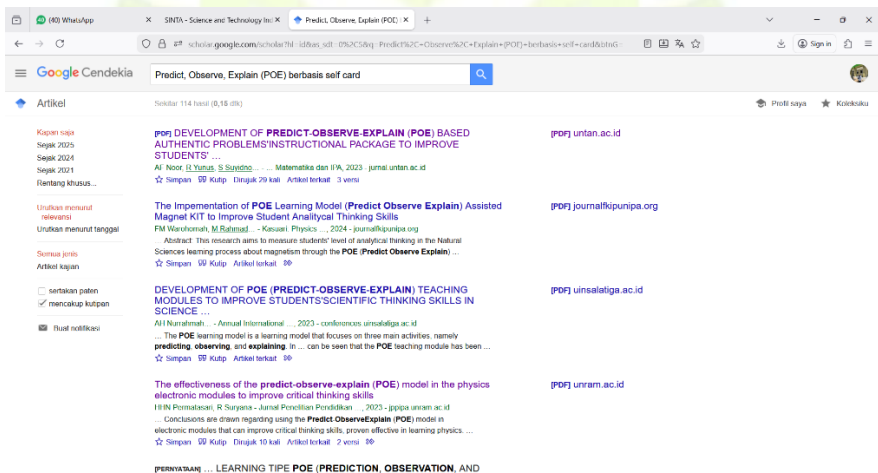
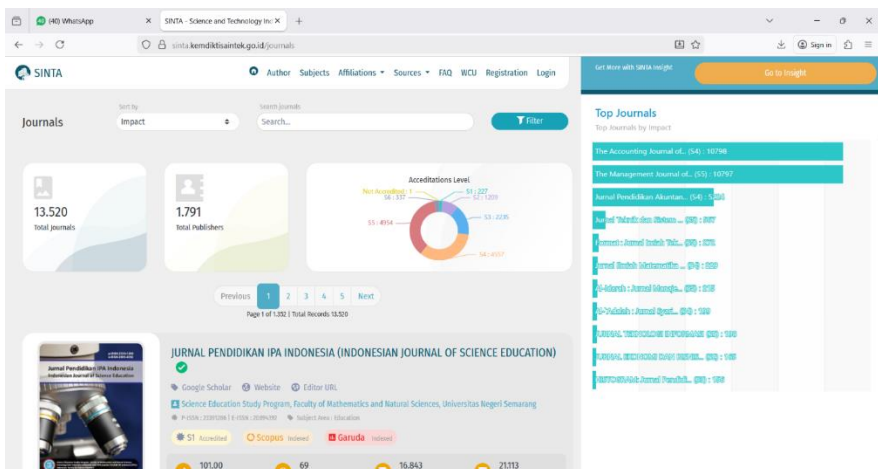
Lampiran 7. Proses Seleksi Artikel Pada Learning Outcomes



Lampiran 8. Penyesuaian Detail Dokumen Pada Mendeley Desktop



Lampiran 9. Visualisasi Data Dengan VOSviewer



Lampiran 10. Mekanisme Submission Artikel

The image shows two screenshots of the Jurnal Bilqolam Pendaftaran website. The top screenshot displays the registration page, and the bottom screenshot displays the article submission wizard.

Top Screenshot: Register Page

The page header includes the journal logo, title "JURNAL BILQOLAM PENDIDIKAN ISLAM", and ISSN information: ISSN (Print) : 2746 - 5454 and ISSN (Online) : 2746 - 5462. The navigation menu includes Home, Current, About, Archives, and Contact. A search bar is located on the right.

The main content area is titled "Register" and includes a note: "Required fields are marked with an asterisk: *".

Profile Section:

- Given Name ***: Anissa Rahma
- Family Name**: Sari
- Affiliation ***: Institut Islam Negeri Raden Irnan Lampung

Menu Section:

- EDITORIAL TEAM
- INDEXING
- REVIEWERS

Bottom Screenshot: Submit an Article Page

The page header includes the journal logo and title "Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam". The navigation menu includes Home, Current, About, Archives, and Contact. A search bar is located on the right.

The main content area is titled "Submit an Article" and includes a progress bar with five steps: 1. Start, 2. Upload Submission, 3. Enter Metadata, 4. Confirmation, and 5. Next Steps.

Submission Language:

English

*Submissions in several languages are accepted. Choose the primary language of the submission from the pulldown above. **

Section:

Article

*Articles must be submitted to one of the journal's sections. **

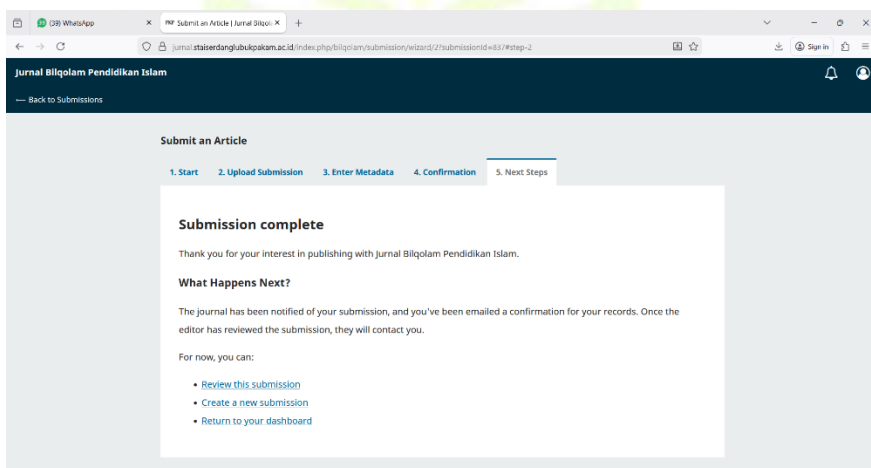
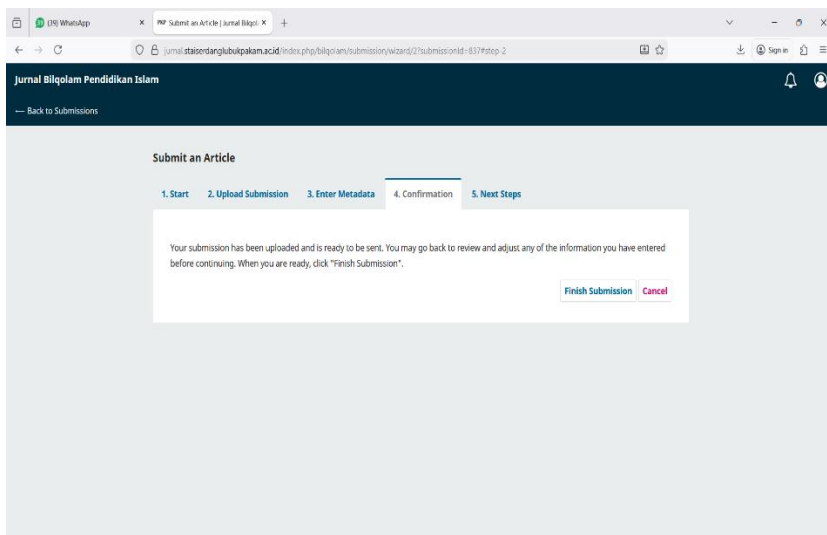
Submission Requirements

You must read and acknowledge that you've completed the requirements below before proceeding.

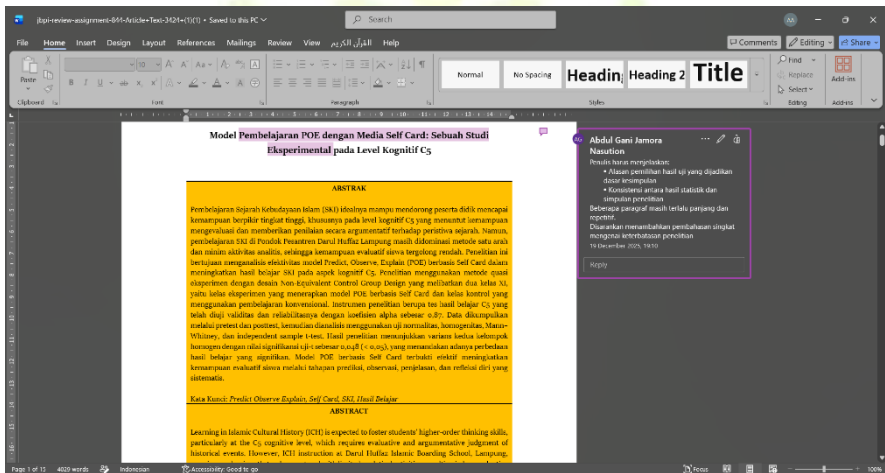
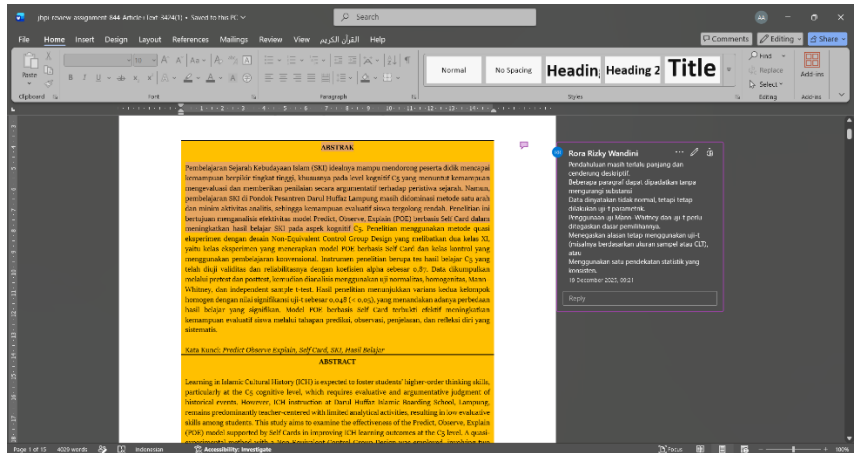
- ☒ The submission has not been previously published, nor is it before another journal for consideration (or an explanation has been provided in Comments to the Editor).
- ☒ The submission file is in OpenOffice, Microsoft Word, or RTF document file format.
- ☒ Where available, URLs for the references have been provided.
- ☒ The text is single-spaced; uses a 12-point font; employs italics, rather than underlining (except with URL addresses); and all illustrations, figures, and tables are placed within the text at the appropriate points, rather than at the end.
- ☒ The text adheres to the stylistic and bibliographic requirements outlined in the Author Guidelines.

Comments for the Editor

[illegible]



Lampiran 11. Korespondensi Reviewer Artikel



Lampiran 12. LoA



JURNAL BILQOLAM PENDIDIKAN ISLAM
(JBPI)
<http://jurnal.staiserdanglubukpakam.ac.id/index.php/bilqolam>
Jln. Negara km 27-28 No 16, Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara

LETTER OF ACCEPTANCE (LoA)
No: 055/JBPI/VI-1/2026

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Rasyid Anwar Dalimunthe**
Jabatan : Editor in Chief Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam
Institusi : STAI Serdang Lubuk Pakam

Dengan ini menerangkan bahwa artikel dengan Judul:

"MODEL PEMBELAJARAN POE DENGAN MEDIA KARTU MANDIRI: SEBUAH STUDI EKSPERIMENTAL PADA LEVEL KOGNITIF C5"

Atas Nama	:	Anissa Rahma Sari, Chairul Anwar, Deden Makbuloh, Baharudin
Afiliasi	:	UIN Raden Intan Lampung
URL	:	https://jurnal.staiserdanglubukpakam.ac.id/index.php/bilqolam/article/view/700

Telah melalui proses *submit, review*, dan revisi secara daring penuh dan dinyatakan diterima untuk dipublikasikan pada Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam Volume 7 No. 1 Januari-Juni (2026).

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 28 Januari 2026
Yang membuat pernyataan
Rasyid Anwar Dalimunthe
Editor in Chief



Lampiran 13. Surat Bebas Plagiasi



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-0353/Un.16/P1/KT/I/2026

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **Ria Septiani, S.I.Kom M.I.P**
NIP : 198409102006042002
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
Menerangkan bahwa Artikel Ilmiah dengan judul :

**MODEL PEMBELAJARAN POE DENGAN MEDIA KARTU MANDIRI: SEBUAH STUDI
EKSPERIMENTAL PADA LEVEL KOGNITIF C5**
Karya

NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
ANISSA RAHMA SARI	2211010026	FTK/PAI

Bebas Plagiasi dengan tingkat kemiripan sebesar **18%**. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 26 Januari 2026
Kepala Pusat Perpustakaan



Ria Septiani, S.I.Kom M.I.P
NIP. 198409102006042002

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.



Page 1 of 22 - Cover Page

Submission ID: trn:old::3618:125670144

RADEN INTAN LIBRARY

Model Pembelajaran POE dengan Media Kartu Mandiri: Sebuah Studi Eksperimental pada Level Kognitif C5

JURNAL

Document Details

Submission ID
trn:old::3618:125670144

16 Pages

Submission Date
6 Jan 2026, 03:04 GMT+7

4,074 Words

Download Date
6 Jan 2026, 11:40 GMT+7

27,485 Characters

File Name
Anissa Rahma Sari.docx

File Size
4.0 MB



Page 1 of 22 - Cover Page

Submission ID: trn:old::3618:125670144

18% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Small Matches (less than 8 words)

Top Sources

- 15%  Internet sources
- 9%  Publications
- 12%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.



Page 3 of 22 - Integrity Overview

Submission ID: trnoid::3618125670144

Top Sources

15% Internet sources
 9% Publications
 12% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Publication	Marselia Hari, Mayun Erawati Nggaba. "Pengaruh Model Problem Based Learnin...	<1%
2	Internet	jurnal.stalserdanglubukpakam.ac.id	<1%
3	Internet	garuda.kemdiktisaintek.go.id	<1%
4	Publication	Rasti Aulia Putri, Relsas Yogica. "Pengaruh SUNO AI terhadap Hasil Belajar Kognit...	<1%
5	Internet	idr.uin-antasari.ac.id	<1%
6	Internet	eprints.kwikkiangle.ac.id	<1%
7	Internet	digilib.uinsby.ac.id	<1%
8	Internet	media.neliti.com	<1%
9	Internet	repository.uma.ac.id	<1%
10	Student papers	Universitas Negeri Surabaya on 2025-06-16	<1%
11	Publication	Riska Riska, Nelyahardi Gutji, Rully Andi Yaksa. "PENGARUH TEKNIK SELF-MANAG...	<1%



Page 3 of 22 - Integrity Overview

Submission ID: trnoid::3618125670144

12	Student papers	Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya on 2025-09-17	<1%
13	Student papers	Universitas Pendidikan Indonesia on 2025-07-22	<1%
14	Internet	jurnal.sainsglobal.com	<1%
15	Publication	Fitriyani, Indah Pujiastuti, Legi Elfitra. "EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBE...	<1%
16	Publication	Salim Salim, La Masi, Wa Ode Fauziah. "STUDENT'S NUMERICAL ABILITY PROFILE ...	<1%
17	Internet	digilib.uns.ac.id	<1%
18	Internet	sciencepg.com	<1%
19	Internet	eprints.uny.ac.id	<1%
20	Internet	jurnal.unissula.ac.id	<1%
21	Student papers	Unika Soegijapranata on 2015-10-29	<1%
22	Student papers	Universitas Negeri Padang on 2025-07-16	<1%
23	Internet	fliphtml5.com	<1%
24	Internet	garuda.kemdikbud.go.id	<1%
25	Internet	jurnal.fkip.uns.ac.id	<1%



Page 5 of 22 - Integrity Overview

Submission ID: trnoid::3618125670144

26	Internet	pt.scribd.com	<1%
27	Internet	www.frontiersin.org	<1%
28	Student papers	Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya on 2025-08-19	<1%
29	Student papers	Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya on 2025-09-29	<1%
30	Student papers	Universitas Tadulako on 2024-12-02	<1%
31	Internet	ir.lib.nchu.edu.tw	<1%
32	Internet	jiip.stkipyapisdampu.ac.id	<1%
33	Internet	revistatribunal.org	<1%
34	Internet	sefidvash.net	<1%
35	Student papers	Universitas Pendidikan Ganesha on 2025-07-16	<1%
36	Internet	ejournal.stai-tbh.ac.id	<1%
37	Internet	eurekaunima.com	<1%
38	Internet	jurnal.buddhidharma.ac.id	<1%
39	Internet	ojs.kalbls.ac.id	<1%



Page 5 of 22 - Integrity Overview

Submission ID: trnoid::3618125670144



Dipindai dengan CamScanner

40

Internet

www.academypublication.com

<1%

41

Internet

www.syekhunjatli.ac.id

<1%

Lampiran 14. Dokumentasi





